

Yth.

- 1. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan; dan
- 2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan; di tempat.

SALINAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 5/SEOJK.05/2014 TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

Sehubungan dengan amanat ketentuan Pasal 16 ayat (10) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Oleh Otoritas Jasa Keuangan, perlu untuk mengatur bentuk dan susunan Laporan Keuangan Bulanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Laporan Keuangan Bulanan Dana Jaminan Sosial dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

- 1. Otoritas Jasa Keuangan, yang selanjutnya disingkat OJK, adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- 2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, yang selanjutnya disingkat BPJS, adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, yang terdiri atas BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

- 3. BPJS Kesehatan adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- 4. BPJS Ketenagakerjaan adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- 5. Dana Jaminan Sosial, yang selanjutnya disingkat DJS, adalah dana amanat milik seluruh peserta yang merupakan himpunan iuran beserta hasil pengembangannya yang dikelola oleh BPJS untuk pembayaran manfaat kepada peserta dan pembiayaan operasional penyelenggaraan program Jaminan Sosial sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, yang terdiri atas DJS Kesehatan dan DJS Ketenagakerjaan.
- 6. DJS Kesehatan adalah dana amanat milik seluruh peserta jaminan kesehatan yang merupakan himpunan iuran beserta hasil pengembangannya yang dikelola oleh BPJS Kesehatan untuk pembayaran manfaat kepada peserta dan pembiayaan operasional penyelenggaraan program jaminan sosial.
- 7. DJS Ketenagakerjaan adalah dana amanat milik seluruh peserta jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian yang merupakan himpunan iuran beserta hasil pengembangannya yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk pembayaran manfaat kepada peserta dan pembiayaan operasional penyelenggaraan program jaminan sosial.
- 8. Laporan Keuangan Bulanan BPJS adalah laporan keuangan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sebagai badan hukum, yang meliputi periode tanggal 1 sampai dengan tanggal terakhir bulan berjalan dan disampaikan sesuai dengan bentuk dan susunan Laporan Keuangan Bulanan dan menurut tata cara yang ditentukan oleh OJK.

9. Laporan Keuangan Bulanan DJS adalah laporan keuangan DJS Kesehatan dan DJS Ketenagakerjaan, yang meliputi periode tanggal 1 sampai dengan tanggal terakhir bulan berjalan dan disampaikan sesuai dengan bentuk dan susunan Laporan Keuangan Bulanan dan menurut tata cara yang ditentukan oleh OJK.

II. JENIS, BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN

- 1. Jenis Laporan Keuangan Bulanan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan meliputi:
 - a. Laporan Keuangan Utama, yang terdiri atas:
 - 1) Laporan Posisi Keuangan;
 - 2) Laporan Kinerja Keuangan;
 - 3) Laporan Perubahan Ekuitas; dan
 - 4) Laporan Arus Kas.
 - b. Lampiran Laporan Keuangan Utama, yang terdiri atas:
 - 1) Aset Investasi;
 - 2) Hasil Aset Investasi;
 - 3) Rasio Keuangan;
 - 4) Rekapitulasi Aset dan Liabilitas; dan
 - 5) Informasi Penting Lain.
 - c. Rincian Laporan Keuangan Utama, yang terdiri atas:
 - 1) Rincian Surat Berharga; dan
 - 2) Rincian Properti Investasi.
- 2. Jenis Laporan Keuangan Bulanan DJS Kesehatan, yang merupakan Laporan Keuangan Program Jaminan Kesehatan, meliputi:
 - a. Laporan Keuangan Utama, yang terdiri atas:
 - 1) Laporan Posisi Keuangan;
 - 2) Laporan Aktivitas; dan
 - 3) Laporan Arus Kas.
 - b. Lampiran Laporan Keuangan Utama, yang terdiri atas:
 - 1) Aset Investasi;
 - 2) Hasil Aset Investasi;
 - 3) Rasio Keuangan; dan
 - 4) Rekapitulasi Aset dan Liabilitas.

- c. Rincian Laporan Keuangan Utama, yang terdiri atas:
 - 1) Rincian Surat Berharga; dan
 - 2) Rincian Piutang Iuran.
- 3. Jenis Laporan Keuangan Bulanan DJS Ketenagakerjaan, yang merupakan:
 - a. Laporan Keuangan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Laporan Keuangan Program Jaminan Kematian, meliputi:
 - 1) Laporan Keuangan Utama, yang terdiri atas:
 - a) Laporan Posisi Keuangan;
 - b) Laporan Aktivitas; dan
 - c) Laporan Arus Kas.
 - 2) Lampiran Laporan Keuangan Utama, yang terdiri atas:
 - a) Aset Investasi;
 - b) Hasil Aset Investasi;
 - c) Rasio Keuangan; dan
 - d) Rekapitulasi Aset dan Liabilitas.
 - 3) Rincian Laporan Keuangan Utama, yang terdiri atas:
 - a) Rincian Surat Berharga; dan
 - b) Rincian Piutang Iuran.
 - b. Laporan Keuangan Program Jaminan Hari Tua dan Laporan Keuangan Program Jaminan Pensiun, meliputi:
 - 1) Laporan Keuangan Utama, yang terdiri atas:
 - a) Laporan Aset Neto; dan
 - b) Laporan Perubahan Aset Neto.
 - 2) Lampiran Laporan Keuangan Utama, yang terdiri atas:
 - a) Aset Investasi;
 - b) Hasil Aset Investasi;
 - c) Rasio Keuangan; dan
 - d) Rekapitulasi Aset dan Liabilitas.
 - 3) Rincian Laporan Keuangan Utama, yang terdiri atas:
 - a) Rincian Surat Berharga;
 - b) Rincian Properti Investasi; dan
 - c) Rincian Piutang Iuran.

- 4. Bentuk dan susunan serta pedoman penyusunan laporan keuangan bulanan bagi:
 - a. BPJS Kesehatan tercantum dalam Lampiran I;
 - b. BPJS Ketenagakerjaan tercantum dalam Lampiran II;
 - c. DJS Kesehatan untuk program jaminan kesehatan tercantum dalam Lampiran III;
 - d. DJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan Kecelakaan Kerja tercantum dalam Lampiran IV;
 - e. DJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan Kematian tercantum dalam Lampiran V;
 - f. DJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan Hari Tua tercantum dalam Lampiran VI; dan
 - g. DJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan Pensiun tercantum dalam Lampiran VII;
 - yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.
- 5. Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan DJS harus disertai dengan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan yang tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.

III. WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN

- BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan wajib menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan DJS kepada OJK paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya.
- Dalam hal tanggal 15 sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari libur, Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan DJS wajib disampaikan pada hari kerja pertama setelah hari libur dimaksud.

IV. TATA CARA PENYAMPAIAN

1. Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan DJS dilakukan dalam bentuk *hardcopy* dan softcopy kepada OJK, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan DJS dalam bentuk *hardcopy* dilakukan untuk Laporan Utama yang disertai Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan, yang disampaikan melalui surat yang ditandatangani oleh direksi dan ditujukan kepada OJK; dan
- b. Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan DJS dalam bentuk softcopy dilakukan untuk laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Utama, Lampiran Laporan Utama dan Rincian Laporan Utama. Penyampaian dalam bentuk softcopy tersebut dilakukan secara elektronik (online) melalui sistem jaringan komunikasi data OJK.
- 2. Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan DJS dalam bentuk *hardcopy* sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Laporan Keuangan Bulanan BPJS Kesehatan dan Laporan Keuangan Bulanan DJS Kesehatan disampaikan melalui surat yang ditandatangani oleh direksi dan ditujukan kepada:

Otoritas Jasa Keuangan

u.p. Direktur Pengawasan Perasuransian dan BPJS Kesehatan

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 14

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4 Jakarta 10710.

b. Laporan Keuangan Bulanan BPJS Ketenagakerjaan dan Laporan Keuangan Bulanan DJS Ketenagakerjaan disampaikan melalui surat yang ditandatangani oleh direksi dan ditujukan kepada:

Otoritas Jasa Keuangan

u.p. Direktur Pengawasan Dana Pensiun dan BPJS Ketenagakerjaan

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 15 Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4 Jakarta 10710.

- 3. Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan DJS dalam bentuk *hardcopy* sebagaimana dimaksud pada angka 2 dapat dilakukan dengan salah satu cara sebagai berikut:
 - a. diserahkan langsung ke kantor pusat OJK;
 - b. dikirim melalui kantor pos secara tercatat; atau
 - c. dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman/titipan.
- 4. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data OJK sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b belum tersedia, Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan DJS disampaikan melalui surat elektronik (email) resmi perusahaan dengan melampirkan softcopy Laporan Keuangan Bulanan dalam format spreadsheet ke alamat email lkb.bpjskes@ojk.go.id bagi BPJS Kesehatan dan ke alamat email lkb.bpjstek@ojk.go.id bagi BPJS Ketenagakerjaan.
- 5. BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan dinyatakan telah menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan DJS dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. untuk penyampaian secara *online* melalui sistem jaringan komunikasi data OJK sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b atau melalui email sebagaimana dimaksud pada angka 4, dibuktikan dengan email tanda terima dari OJK.
 - b. untuk penyampaian dalam bentuk hardcopy, dibuktikan dengan:
 - 1) surat tanda terima dari OJK, apabila laporan diserahkan langsung ke kantor pusat OJK sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf a; atau
 - 2) tanda terima pengiriman dari kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan, apabila laporan dikirim melalui kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan huruf c.
- 6. Dalam hal terdapat perubahan alamat surat elektronik (*email*) OJK sebagaimana dimaksud pada angka 4 dan/atau perubahan alamat kantor OJK sebagaimana dimaksud pada angka 3, OJK akan

menyampaikan perubahan alamat tersebut melalui surat atau pengumuman.

V. KETENTUAN SANKSI

- 1. OJK menetapkan sanksi administratif berupa surat peringatan sebagaimana diatur dalam Pasal 18 ayat (2) Peraturan OJK Nomor 5/POJK.05/2013 tentang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Bulanan paling lama 30 hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa surat peringatan.
- 2. Surat peringatan sebagaimana dimaksud pada angka 1 diberikan paling banyak 3 (tiga) kali berturut-turut.

VI. KETENTUAN PERALIHAN

- BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan wajib menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan DJS sebagaimana dimaksud pada romawi II angka 1 huruf a, angka 2 huruf a, angka 3 huruf a butir 1), dan angka 3 huruf b butir 1) kepada OJK mulai periode laporan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014.
- 2. Penyampaian laporan sebagaimana dimaksud pada angka 1 termasuk penyampaian laporan untuk periode laporan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2014 dan 28 Februari 2014.
- 3. BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan wajib menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan BPJS dan Laporan Keuangan Bulanan DJS secara lengkap sebagaimana dimaksud pada romawi II angka 1, angka 2, dan angka 3, kepada OJK mulai periode laporan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014.

VII. PENUTUP

Surat Edaran OJK ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Surat Edaran OJK ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

> Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 1 April 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN, DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya Direktur Hukum 1 Departemen Hukum,

Ttd.

Tini Kustini

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 46 TANGGAL 10 JUNI 2014



LAMPIRAN I

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR: 5/SEOJK.05/2014

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

BAB I PENJELASAN UMUM

I. 1. TUJUAN PELAPORAN

Laporan Keuangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang disusun menurut sistematika yang ditetapkan dalam buku pedoman ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyusun data statistik Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dalam rangka:

- 1. Pengawasan Eksternal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial; dan
- 2. Pemenuhan keperluan internal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Untuk mencapai tujuan tersebut, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib menyampaikan laporan secara benar dan lengkap sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

I. 2. ASAS-ASAS PELAPORAN

Dalam sistem pelaporan ini dianut asas-asas sebagai berikut :

1. Pemisahan Laporan

Semua pos yang merupakan harta, kewajiban dan modal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan bulanan. Pos-pos lainnya dilaporkan dalam Laporan Kinerja Keuangan. Sedangkan tingkat kinerja Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan disampaikan dalam Lampiran Laporan Utama.

Akuntansi transaksi dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia.

2. Rincian atas Laporan Utama

Laporan utama didukung oleh rincian-rincian dari pos-pos di laporan utama. Rincian ini digunakan sebagai peningkatan kualitas informasi yang disampaikan oleh Penyusun Laporan Utama.

I. 3. PENYAJIAN TRANSAKSI

Laporan keuangan bulanan harus disajikan dalam mata uang rupiah. Valuta asing dalam Laporan Utama, Lampiran Laporan Utama dan Rincian Laporan Utama yang dimiliki Badan Penyelenggara Jaminan Sosial harus dikonversikan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan. Kurs tengah adalah kurs jual ditambah kurs beli dibagi dua.

I. 4. JENIS LAPORAN

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan wajib membuat laporan keuangan bulanan yang mencakup seluruh kegiatan kantor-kantornya di Indonesia sebagai berikut :

- 1. Laporan Keuangan Bulanan, terdiri dari :
 - 1.1 Laporan Keuangan Utama, yang terdiri dari :
 - a. Laporan Posisi Keuangan;
 - b. Laporan Kinerja Keuangan;
 - c. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
 - d. Laporan Arus Kas.
 - 1.2 Lampiran Laporan Keuangan Utama
 - a. Aset Investasi;
 - b. Hasil Aset Investasi;
 - c. Rasio Keuangan;
 - d. Rekapitulasi Aset dan Liabilitas; dan
 - e. Informasi Penting Lainnya.
 - 1.3 Daftar Rincian, yang terdiri dari:
 - a. Daftar Rincian Surat Berharga yang dimiliki;dan
 - b. Daftar Rincian Properti Investasi.

I. 5. PENGISIAN FORMULIR LAPORAN

Pengisian formulir laporan dilakukan dengan cara memasukkan data secara otomasi dalam bentuk alfa numerik sesuai dengan permintaan per *field*.

I. 6. PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Laporan Keuangan Bulanan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 2. Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dilakukan secara *online* melalui alamat email yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Laporan Keuangan Utama Bulanan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Kinerja Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas disampaikan dalam bentuk *hardcopy* kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan disertai penyataan direksi atas kelengkapan dan bebas dari kesalahan penyajian yang material.
- 4. Dalam hal terjadi gangguan teknis yang mengakibatkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial tidak dapat menyampaikan laporan secara *online*, maka laporan disampaikan secara *offline* dengan menggunakan *compact disc* atau media perekaman data elektronik lainnya beserta alasan atau penyebabnya yang disampaikan kepada

Pengawas IKNB Otoritas Jasa Keuangan dengan alamat Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta Pusat 10710. Atau dapat dikirimkan melalui surat ke Otoritas Jasa Keuangan.

I. 7. BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Batas waktu penyampaian laporan dan koreksinya ditetapkan disampaikan selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) pada setiap bulan berikutnya.
- 2. Apabila batas waktu terakhir penyampaian laporan jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, atau hari libur, baik libur khusus maupun libur umum, maka batas waktu terakhir penyampaian laporan tersebut adalah hari kerja berikutnya.

I. 8. SANKSI

Dalam hal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial:

- 1. tidak menyampaikan laporan
- 2. terlambat menyampaikan laporan
- 3. menyampaikan laporan secara tidak lengkap, dan/atau
- 4. menyampaikan laporan secara tidak benar;

dikenakan sanksi sesuai dengan POJK tentang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Oleh Otoritas Jasa Keuangan.

I. 9. PENYAMPAIAN PERTANYAAN

Apabila dalam pelaksanaan penyusunan pelaporan terdapat hal-hal yang kurang jelas, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dapat menyampaikan pertanyaan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No.2-4 Jakarta 10710, telepon 021-3858001, faksimili 021-3847437.

BAB II LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL

I.1 LAPORAN POSISI KEUANGAN

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

ASET		LIABILITAS	
Aset Lancar		Liabilitas Jangka Pendek	
Kas dan setara kas	xxx	Utang kepada pihak ketiga	XXX
Deposito berjangka	xxx	Utang pajak	XXX
Piutang biaya operasional	xxx	Utang kontribusi kepada program	xxx
Piutang talangan	XXX	Utang insentif	XXX
Piutang investasi	XXX	Biaya yang masih harus dibayar	XXX
Piutang hasil investasi	XXX	Pendapatan diterima dimuka	XXX
Piutang lain	XXX	Liabilitas jangka pendek lain	XXX
Uang muka	XXX		XXX
Pajak dibayar di muka	XXX	Liabilitas Jangka Panjang	
Biaya dibayar di muka	XXX	Pendapatan diterima dimuka	XXX
Investasi jangka pendek	XXX	Liabilitas imbalan pascakerja	XXX
Perlengkapan kantor	XXX	Liabilitas pajak tangguhan	XXX
Aset dimiliki untuk dijual	XXX	Liabilitas jangka panjang lain	XXX
Aset lancar lain	XXX		XXX
Total Aset Lancar	XXX	JUMLAH LIABILITAS	XXX
Aset Tidak Lancar			
Investasi jangka panjang	XXX	EKUITAS	
Investasi pada entitas asosiasi	XXX		
dan entitas anak			
Properti investasi	xxx	Modal	xxx
	xxx xxx	Modal Saldo penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	xxx xxx
Properti investasi		Saldo penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Saldo keuntungan (kerugian) aktuaria liabilitas pascakerja	
Properti investasi Aset tetap	XXX	Saldo penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Saldo keuntungan (kerugian) aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Saldo bagian penghasilan komprehensif lain entitas	xxx
Properti investasi Aset tetap Aset tidak berwujud	xxx	Saldo penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Saldo keuntungan (kerugian) aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Saldo bagian penghasilan	xxx
Properti investasi Aset tetap Aset tidak berwujud Aset pajak tangguhan	xxx xxx xxx	Saldo penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Saldo keuntungan (kerugian) aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Saldo bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali	xxx xxx xxx xxx
Properti investasi Aset tetap Aset tidak berwujud Aset pajak tangguhan Aset tidak lancar lain	xxx xxx xxx	Saldo penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Saldo keuntungan (kerugian) aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Saldo bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas	xxx xxx xxx

I.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pos-pos pada laporan posisi keuangan tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

II.1 LAPORAN KINERJA KEUANGAN

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan operasional penyelenggaraan program jaminan XXX kesehatan XXX BEBAN OPERASIONAL Beban operasional penyelenggaraan program jaminan kesehatan (xxx)(xxx)XXX PENGHASILAN (BEBAN) OPERASIONAL PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL Pendapatan investasi XXX XXX Pendapatan lain (xxx)Beban investasi (xxx)Beban bunga (xxx)Beban insentif (xxx)Beban tanggung jawab sosial dan lingkungan (xxx)Beban lain XXX Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan entitas anak XXX XXX PENGHASILAN (BEBAN) SEBELUM PAJAK (xxx)Beban pajak penghasilan PENGHASILAN (BEBAN) NETO XXX PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual XXX Keuntungan (kerugian) aktuaria liabilitas pascakerja imbalan XXXBagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan XXX entitas anak XXX PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF XXX

II.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN KINERJA KEUANGAN

Pos-pos pada laporan kinerja keuangan tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

III.1 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Nama Pelapor:Sandi Pelapor:Laporan pada akhir Periode:

Keterangan	Modal	Saldo penyesuaian nilai wajar aset keuangan	Saldo keuntungan (kerugian) aktuaria liabilitas pascakerja	Saldo bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan	Saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas	Saldo penghasilan (beban) neto	Jumlah
		tersedia untuk dijual	imbalan pasti	entias anak		sepengendali		
SALDO AWAL PERIODE SEBELUMNYA	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Tambahan modal	XXX	-	-	-	_	-	-	XXX
Penghasilan (beban) neto	-	-	-	-	-	-	XXX	XXX
Kontribusi kepada program kesehatan	-	-	-	-	-	-	(xxx)	(xxx)
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	XXX	-	-	-	-	- '	XXX
Keuntungan (kerugian) aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti	-	-	xxx	-	-	-	-	XXX
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak	-	-	-	xxx	-	-	-	XXX
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	_	-	-	-	XXX	-	-	xxx
Selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali	-	-	-	-	-	xxx	-	XXX
SALDO AKHIR PERIODE SEBELUMNYA	XXX	XXX	XXX	xxx	xxx	XXX	XXX	XXX
Tambahan modal	XXX	-	-	-	-	-	-	XXX
Penghasilan (beban) neto	-	-	-	-	-	-	XXX	XXX
Kontribusi kepada program kesehatan	-	-	-	-	-	-	(xxx)	(xxx)
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	XXX	-	-	-	-	-	XXX
Keuntungan (kerugian) aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti	-	-	XXX	-	-	-	-	XXX
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak	-	-	-	XXX	-	-	-	XXX
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	xxx	-	-	xxx
Selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas	-	-	-	-	-	XXX	-	xxx
sepengendali								
SALDO AKHIR PERIODE BERJALAN	XXX	XXX	XXX	XXX	xxx	XXX	XXX	xxx

III.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Pos-pos pada laporan perubahan ekuitas tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

IV.1 LAPORAN ARUS KAS

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

AKTIVITAS OPERASI

Penerimaan

Operasional program jaminan kesehatan	XXX XXX
Pengeluaran Operasional program jaminan kesehatan	(xxx)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	(xxx) xxx
AKTIVITAS INVESTASI	

AKIIVIIAS INVESIAS

Penerimaan

Pelepasan investasi xxx
Pelepasan aset tetap xxx
Lain-lain xxx

Pengeluaran

Perolehan investasi (xxx)
Perolehan aset tetap (xxx)
Lain-lain (xxx)

ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI xxx

AKTIVITAS PENDANAAN

Penerimaan

Pelunasan talangan dari program jaminan kesehatan xxx Setoran modal pemerintah xxx Lain-lain xxx

Pengeluaran

Kontribusi kepada program jaminan kesehatan (xxx) Lain-lain (xxx)

(xxx)

ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN xxx KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS xxx

KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE xxx KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE xxx

IV.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Pos-pos pada laporan arus kas tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

BAB III PENJELASAN LAMPIRAN

I.1	LA	AMPIRAN ASET INVESTASI													
	Na	ama Pelapor :													
		andi Pelapor :													
		aporan pada akhir Periode :													
	Lic	Laporan pada akim rendue .													
	I.	Investasi Setara Kas													
		a. Deposito	XXX												
		b. Sertifikat Deposito	XXX												
		c. Deposit on Call	XXX												
		Sub Total	XXX												
	II.	Investasi Jangka Pendek													
		a. Deposito	XXX												
		b. Sertifikat Deposito	XXX												
		c. Saham yang Tercatat di Bursa	XXX												
		d. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	XXX												
		e. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	XXX												
		f. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	XXX												
		g. Reksa Dana	XXX												
		h. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XXX												
		i. Dana Investasi Real Estat	XXX												
		j. Lainnya Sub Total	XXX												
	TTT		XXX												
	III.	Investasi Jangka Panjang													
		a. Depositob. Sertifikat Deposito	XXX												
		c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	XXX												
		d. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	XXX												
		e. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	XXX												
		f. Reksa Dana	XXX												
		g. Penyertaan Langsung	XXX												
		h. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XXX												
		i. Dana Investasi Real Estat	XXX												
		j. Lainnya	XXX												
		Sub Total	XXX												
	IV.	Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak													
		a. Penyertaan Langsung	XXX												
		b. Saham yang tercatat di bursa	XXX												
		Sub Total	XXX												
	V.	Investasi pada Properti													
		a. Tanah	XXX												
		b. Bangunan	XXX												
		c. Tanah dengan Bangunan	XXX												
		Sub Total	XXX												

XXX

TOTAL INVESTASI

I.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN ASET INVESTASI

I. ASET INVESTASI

ASET INVESTASI adalah aset yang dimiliki oleh pelapor untuk tujuan mendapatkan hasil pengembangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya BPJS KESEHATAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. INVESTASI SETARA KAS

Pengklasifikasian investasi setara kas didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku umum yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

1. Deposito

Deposito yang termasuk investasi setara kas adalah deposito berjangka atas nama pada bank dengan jangka waktu sampai dengan 3 bulan.

2. Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito yang termasuk setara kas adalah dana atas unjuk pada bank dengan jangka waktu yang tercantum dalam bilyet sertifikat deposito maksimal 3 bulan dan sertifikatnya dapat diperdagangkan.

3. Deposito On Call

Deposito On Call yang termasuk investasi setara kas adalah Deposito On Call atas nama pada bank dengan jangka waktu sampai dengan 3 bulan.

C. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek adalah investasi dalam surat berharga atau efek yang jangka waktunya sampai dengan dua belas bulan. Pengklasifikasian investasi jangka pendek didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku umum yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

1. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang termasuk investasi jangka pendek adalah deposito berjangka atas nama pada bank dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai dengan satu tahun.

2. Sertifikat deposito

Sertifikat deposito yang termasuk investasi jangka pendek adalah dana atas unjuk pada bank dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai dengan satu tahun yang tercantum dalam bilyet sertifikat deposito dan sertifikatnya dapat diperdagangkan.

3. Saham yang tercatat di bursa

Saham yang tercatat di bursa yang termasuk investasi jangka pendek adalah saham yang tercatat di bursa dengan kepemilikan kurang dari 20% dari total saham yang beredar dari emiten tersebut.

4. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi

Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi yang termasuk investasi jangka pendek adalah surat utang korporasi atau sukuk korporasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke depan.

5. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI yang termasuk investasi jangka pendek adalah surat berharga negara yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke depan.

6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia yang termasuk investasi jangka pendek adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke depan.

7. Reksa Dana

Reksa Dana yang termasuk investasi jangka pendek adalah reksa dana yang dimiliki dengan tujuan jangka pendek.

8. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang termasuk investasi jangka pendek adalah Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang dimiliki dengan tujuan jangka pendek atau yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke depan.

9. Dana Investasi Real Estat

Dana Investasi Real Estat yang termasuk investasi jangka pendek adalah Dana Investasi Real Estat yang dimiliki dengan tujuan jangka pendek atau yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke depan.

10. Lainnya

Investasi jangka pendek lainnya adalah investasi jangka pendek yang tidak termasuk kategori investasi angka 1 sampai dengan 9 di atas.

D. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pengklasifikasian investasi jangka panjang didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku umum yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

1. Deposito

Deposito yang termasuk investasi jangka panjang adalah deposito berjangka atas nama pada bank dengan jangka waktu lebih dari satu tahun.

2. Sertifikat deposito

Sertifikat deposito yang termasuk investasi jangka panjang adalah dana atas unjuk pada bank dengan jangka waktu lebih dari satu tahun yang tercantum dalam bilyet sertifikat deposito dan sertifikatnya dapat diperdagangkan.

3. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi yang termasuk investasi jangka panjang adalah surat utang korporasi atau sukuk korporasi yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun ke depan.

4. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI yang termasuk investasi jangka panjang adalah surat berharga negara yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun ke depan.

5. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia yang termasuk investasi jangka panjang adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun ke depan.

6. Reksa dana

Reksa Dana yang termasuk investasi jangka panjang adalah reksa dana yang dimiliki dengan tujuan jangka panjang.

7. Penyertaan langsung

Penyertaan langsung yang termasuk investasi jangka panjang adalah penyertaan langsung yang kepemilikannya kurang dari 20% dari total saham yang beredar.

8. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang termasuk investasi jangka panjang adalah Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang dimiliki dengan tujuan jangka panjang atau yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun ke depan.

9. Dana Investasi Real Estat

Dana Investasi Real Estat yang termasuk investasi jangka penjang adalah Dana Investasi Real Estat yang dimiliki dengan tujuan jangka panjang atau yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun ke depan.

10. Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya adalah investasi jangka panjang yang tidak termasuk kategori investasi angka 1 sampai dengan 9 di atas.

E. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK

Pengklasifikasian investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku umum yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

- 1. Penyertaan langsung yang kepemilikannya 20% atau lebih, dilaporkan sebagai penyertaan langsung dalam investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak.
- 2. Saham yang tercatat di bursa yang dilaporkan sebagai investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak adalah saham yang tercatat di bursa dengan kepemilikan 20% atau lebih dari total saham yang beredar dari emiten tersebut.

F. INVESTASI PADA PROPERTI

Pengklasifikasian investasi pada properti didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku umum yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

1. Tanah

Investasi pada tanah adalah investasi dalam bentuk tanah atas nama BPJS.

2. Bangunan

Investasi pada bangunan adalah investasi dalam bentuk bangunan atas nama BPJS.

3. Tanah dengan Bangunan

Investasi pada tanah dengan bangunan adalah investasi dalam bentuk tanah dengan bangunan atas nama BPJS.

II.1 LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

	Jenis Investasi	Hasil Investasi Neto	Saldo Awal Investasi	Saldo Akhir Investasi	Rata-Rata Investasi	Rasio Hasil Investasi
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=((c+d):2)	(f)=(b:e)
I.	Investasi Setara Kas	· ·	` ,	, ,		
	a. Deposito	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	b. Sertifikat Deposito	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	c. Deposit on Call	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	Sub Total	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
II.	Investasi Jangka Pendek					
	a. Deposito	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	b. Sertifikat Deposito	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	c. Saham yang Tercatat di Bursa	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	d. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	e. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	f. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	g. Reksa Dana	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	h. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	i. Dana Investasi Real Estat	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	j. Lainnya	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	Sub Total	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
III.	Investasi Jangka Panjang					
	a. Deposito	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	b. Sertifikat Deposito	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	d. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	e. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	f. Reksa Dana	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	g. Penyertaan Langsung	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	h. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	i. Dana Investasi Real Estat	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	j. Lainnya	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
77.7	Sub Total	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
IV.	Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak					
	a. Penyertaan Langsung	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	b. Saham yang tercatat di bursa	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
T 7	Sub Total	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
V.	Investasi pada Properti					
	a. Tanah	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	b. Bangunan	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	c. Tanah dengan Bangunan Sub Total	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
тот	SUD TOTAL AL HASIL INVESTASI	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
101	AL HAOIL IIVEO1AOI	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

II.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

A. PENDAHULUAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya BPJS KESEHATAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

 Laporan pada akhir periode
 Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

- 1. Kolom Hasil Investasi Neto diisi dengan hasil investasi yang diperoleh dari periode 1 Januari tahun berjalan sampai dengan periode pelaporan. Hasil investasi yang dilaporkan meliputi hasil investasi yang sudah direalisasi (*realized*) dan hasil investasi yang belum direalisasi (*unrealized*). Hasil Investasi Neto adalah hasil investasi setelah dikurangi biaya-biaya investasi.
- 2. Kolom Saldo Awal Investasi diisi dengan saldo investasi per 1 Januari tahun yang bersangkutan sesuai dengan pengelompokan investasi.
- 3. Kolom Saldo Akhir Investasi diisi dengan saldo investasi per tanggal pelaporan sesuai dengan pengelompokan investasi.
- 4. Kolom Rata-rata Investasi diisi dengan rata-rata saldo investasi yang dihitung dengan cara Saldo Awal Investasi ditambah Saldo Akhir Investasi kemudian dibagi 2.
- 5. Kolom Rasio Hasil Investasi diisi dengan membagi Hasil Investasi Neto dengan Rata-rata Investasi dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

C. HASIL INVESTASI SETARA KAS

- 1. Deposito diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.
- 2. Sertifikat Deposito diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.
- 3. Deposito On Call diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.

D. INVESTASI JANGKA PENDEK

- 1. Deposito berjangka diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.
- 2. Sertifikat deposito diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.

- 3. Saham yang tercatat di bursa diisi dengan pendapatan yang berasal dari dividen maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 4. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 5. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 7. Reksa Dana diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 8. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 9. Dana Investasi Real Estat diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 10. Lainnya diisi dengan pendapatan dari investasi lainnya baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

E. INVESTASI JANGKA PANJANG

- 1. Deposito berjangka diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.
- 2. Sertifikat deposito diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.
- 3. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 4. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang

- berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 5. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 6. Reksa Dana diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 7. Penyertaan langsung diisi dengan pendapatan yang berasal dari dividen dan keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan ekuitas.
- 8. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 9. Dana Investasi Real Estat diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 10. Lainnya diisi dengan pendapatan dari investasi lainnya baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

F. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK

- 1. Penyertaan langsung diisi dengan pendapatan yang berasal dari dividen dan keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan ekuitas.
- 2. Saham yang tercatat di bursa diisi dengan pendapatan yang berasal dari dividen maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

G. INVESTASI PADA PROPERTI

Pengklasifikasian investasi pada properti didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku umum yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

- 1. Tanah diisi dengan pendapatan yang berasal dari sewa maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 2. Bangunan diisi dengan pendapatan yang berasal dari sewa maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena

- kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 3. Tanah dengan Bangunan diisi dengan pendapatan yang berasal dari sewa maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

III.1 LAMPIRAN RASIO KEUANGAN

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

Α.	Ra	asio /	Aktivitas/ <i>Activity Ratio</i>												
	1.		sio Beban Terhadap Pendapatan Operasional												
		a.	Beban Operasional	XXX											
		b.	Pendapatan Operasional	XXX											
		c.		XXX											
	2.	Ras	sio Beban Terhadap Pendapatan Operasional dan												
		Per	ndapatan Investasi												
		a.	Beban Operasional	XXX											
		b.	Pendapatan Operasional	XXX											
		c.	Pendapatan Investasi	XXX											
		d.	Rasio (a: (b+c))	XXX											
В.	Ras	sio Le	everage/ Leverage Ratio												
	1.	Ras	sio Aset Neto Terhadap Liabilitas												
		a.	Total Aset Neto	XXX											
		b.	Total Liabilitas	XXX											
		c.	Rasio (a:b)	XXX											
<i>C</i> .	Rasio Solvensi/Solvency Ratio														
	1. Rasio Likuiditas														
		a.	Aset Lancar	XXX											
		b.	Liabilitas Lancar	XXX											
		c.		XXX											
D.			rofitabilitas/ <i>Profitability Ratio</i>												
	 Rasio Hasil Investasi 														
		a.	Hasil Investasi	XXX											
		b. c.		XXX											
		Rasio (disetahunkan) (a:b)	XXX												
	2.		Rasio Pendapatan terhadap Aset (RoA) dan terhadap Aset												
			to (ROE)												
		a. 5	Pendapatan Neto Aset	XXX											
			Aset Neto	XXX											
				XXX											
		и. е.	Rasio RoA (a : b) Rasio RoE (a : c)	XXX											
E.	Doo		ertumbuhan/ <i>Growth Ratio</i>	XXX											
Ŀ.	1.		sio Pertumbuhan Aset Neto												
	1.	a.	Aset Neto Periode Berjalan	XXX											
			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·												
		b.	Aset Neto Periode Sebelumnya	XXX											

III.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN RASIO KEUANGAN

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya BPJS KESEHATAN.

XXX

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

c. Rasio [(a:b)-1]

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. RASIO AKTIVITAS/ACTIVITY RATIO

- 1. Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional
 - a. Beban Operasional diisi dengan beban operasional sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - Pendapatan Operasional diisi dengan pendapatan operasional sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - c. Rasio (a : b) diisi dengan pembagian antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam bentuk persentase (%).
- 2. Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional dan Pendapatan Investasi
 - a. Beban Operasional diisi dengan beban operasional sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - Pendapatan Operasional diisi dengan pendapatan operasional sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - c. Pendapatan Investasi diisi dengan pendapatan investasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - d. Rasio (a : (b+c)) diisi dengan pembagian antara beban operasional dan jumlah pendapatan operasional ditambah pendapatan investasi dalam bentuk persentase (%).

C. RASIO LEVERAGE / LEVERAGE RATIO

- 1. Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas
 - a. Total Aset Neto diisi dengan total ekuitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Total Liabilitas diisi dengan total liabilitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - c. Rasio (a : b) diisi dengan pembagian antara total ekuitas dan total liabilitas dalam bentuk persentase (%).

D. RASIO SOLVENSI/SOLVENCY RATIO

1. Rasio Likuiditas

- a. Aset Lancar diisi dengan aset lancar sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- b. Kewajiban Lancar diisi dengan liabilitas lancar sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- c. Rasio (a : b) diisi dengan pembagian antara aset lancar dan liabilitas lancar dalam bentuk persentase (%).

E. RASIO PROFITABILITAS/PROFITABILITY RATIO

- 1. Rasio Hasil Investasi
 - a. Hasil Investasi diisi dengan hasil investasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - b. Rata-Rata Investasi diisi dengan penjumlahan saldo awal investasi (per 1 januari tahun yang bersangkutan) dengan saldo akhir investasi (per tanggal laporan keuangan) kemudian dibagi 2.
 - c. Rasio (disetahunkan) (a:b) diisi dengan pembagian antara hasil investasi dan rata-rata investasi dalam bentuk persentase (%). Persentase hasil investasi disetahunkan dengan cara membagi 12 dengan jumlah bulan berdasarkan tanggal laporan kemudian dikali dengan persentase rasio hasil investasi. Misalnya laporan per 31 Maret 2014 hasil investasi sebesar 2%, maka disetahunkan dengan cara 12/3 x 2% = 8% (Bulan maret adalah bulan ke-3, jadi 12 dibagi 3).
- 2. Rasio Pendapatan terhadap Aset (RoA) dan terhadap Aset Neto (ROE)
 - a. Pendapatan Neto diisi dengan pendapatan (beban) neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - b. Aset diisi dengan total aset sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - c. Aset Neto diisi dengan total ekuitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - d. Rasio RoA (a:b) diisi dengan pembagian antara pendapatan (beban) neto dan total aset dalam bentuk persentase (%). Persentase RoA disetahunkan dengan cara membagi 12 dengan jumlah bulan berdasarkan tanggal laporan kemudian dikali dengan persentase RoA. Misalnya laporan per 31 Maret 2014 hasil investasi sebesar 2%, maka disetahunkan dengan cara 12/3 x 2% = 8% (Bulan maret adalah bulan ke-3, jadi 12 dibagi 3).
 - e. Rasio RoE (a:c) diisi dengan pembagian antara pendapatan (beban) neto dan aset neto dalam bentuk persentase (%). Persentase RoE disetahunkan dengan cara membagi 12 dengan jumlah bulan berdasarkan tanggal laporan kemudian dikali dengan persentase RoE. Misalnya laporan per 31 Maret 2014 hasil investasi sebesar 2%, maka disetahunkan dengan cara 12/3 x 2% = 8% (Bulan maret adalah bulan ke-3, jadi 12 dibagi 3).

F. RASIO PERTUMBUHAN/GROWTH RATIO

- 1. Rasio Pertumbuhan Aset Neto
 - a. Aset Neto Periode Berjalan diisi dengan total ekuitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Aset Neto Periode Sebelumnya diisi dengan total ekuitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari tahun yang bersangkutan.
 - c. Rasio [(a:b)-1] diisi dengan pembagian antara Aset Neto Periode Berjalan dan Aset Neto Periode Sebelumnya kemudian dikurangi satu, dalam bentuk persentase (%).

IV.1 LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

		Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas																	
No	Uraian	Ja	Jatuh tempo < 1 thn		1 thn ≤ jatuh tempo < 3 thn						5 thn ≤ jatuh tempo < 10 thn			≥ 10 thn			Total		
		Rp	NonRp	Total	Rp			Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(1)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)	(s)	(t)
A.	ASET LANCAR																		
1	Kas dan setara kas																		
2	Deposito berjangka																		
3	Piutang biaya operasional																		
4	Piutang talangan																		
5	Piutang investasi																		
6	Piutang hasil investasi																		
7	Piutang lain																		
8	Uang muka																		
9	Pajak dibayar di muka																		
10	Biaya dibayar di muka																		
11	Investasi jangka pendek																		
12	Perlengkapan kantor																		
13	Aset dimiliki untuk dijual																		
14	Aset lancar lain																		
В.	ASET TIDAK LANCAR																		
15	Investasi jangka panjang																		
16	Investasi pada entitas																		
	asosiasi																		
17	Properti investasi																		
18	Aset tetap																		
19	Aset tidak berwujud																		

		Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas																	
No	Uraian	Jatuh tempo < 1			1 thn ≤ jatuh						5 thn	≤ jatuh te	empo <	≥ 10 thn			Total		
110	Oranan		thn			tempo < 3 thn		< 5 thn			10 thn								
		Rp	NonRp	Total		NonRp		Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(1)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)	(s)	(t)
20	Aset pajak tangguhan																		
21	Aset tidak lancar lain																		
C.	TOTAL ASET																		
D.	LIABILITAS JANGKA PENDEK																		
22	Utang kepada pihak ketiga																		
23	Utang pajak																		
24	Utang kontribusi kepada																		
	program																		
25	Utang insentif																		
26	Biaya yang masih harus																		
	dibayar																		
27	Pendapatan diterima dimuka																		
28	Liabilitas jangka pendek lain																		
E.	LIABILITAS JANGKA																		
	PANJANG																		
29	Pendapatan diterima dimuka																		
30	Liabilitas imbalan pascakerja																		
31	Liabilitas pajak tangguhan																		
32	Liabilitas jangka panjang lain																		
F.	TOTAL LIABILITAS																		
G.	SELISIH TOTAL ASET DAN TOTAL LIABILITAS (C-F)																		

IV.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya BPJS KESEHATAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

 Laporan pada akhir periode
 Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

- 1. Kolom Jatuh Tempo < 1 Tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dengan tujuan kepemilikan jangka pendek (aset lancar) dan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (liabilitas lancar). Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo < 1 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 2. Kolom Jatuh Tempo 1 tahun ≤ jatuh tempo < 3 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 3. Kolom Jatuh Tempo 3 tahun ≤ jatuh tempo < 5 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

- 4. Kolom Jatuh Tempo 5 tahun ≤ jatuh tempo < 10 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 5. Kolom Jatuh Tempo ≥ 10 tahun tahun diisi dengan jumlah tiaptiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

C. ASET LANCAR

- 1. Kas Dan Setara Kas diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 2. Deposito Berjangka diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 3. Piutang Biaya Operasional diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 4. Piutang Talangan diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 5. Piutang Investasi diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 6. Piutang Hasil Investasi diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 7. Piutang Lain diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 8. Uang Muka diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 9. Pajak Dibayar Di Muka diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 10. Biaya Dibayar Di Muka diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 11. Investasi Jangka Pendek diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 12. Perlengkapan Kantor diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 13. Aset Dimiliki Untuk Dijual diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun
- 14. Aset Lancar Lain diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun

D. ASET TIDAK LANCAR

1. Investasi Jangka Panjang diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.

- 2. Investasi Pada Entitas Asosiasi diisi pada kolom jatuh tempo yang paling lama jika tidak ada intensi untuk dijual dalam waktu yang lebih dekat.
- 3. Properti Investasi diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 4. Aset Tetap diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 5. Aset Tidak Berwujud diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 6. Aset Pajak Tangguhan diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 7. Aset Tidak Lancar Lain diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.

E. LIABILITAS JANGKA PENDEK

- 1. Utang Kepada Pihak Ketiga diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 2. Utang Pajak diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 3. Utang Kontribusi Kepada Program diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 4. Utang Insentif diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 5. Biaya Yang Masih Harus Dibayar diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 6. Pendapatan Diterima Dimuka diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 7. Liabilitas Jangka Pendek Lain diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.

F. LIABILITAS JANGKA PANJANG

- 1. Pendapatan Diterima Dimuka diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 2. Liabilitas Imbalan Pascakerja diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 3. Liabilitas Pajak Tangguhan diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 4. Liabilitas Jangka Panjang Lain diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.

BAB IV PENJELASAN UMUM KOLOM DAFTAR RINCIAN

Dalam Bab ini dijelaskan pengertian dan istilah umum kolom-kolom yang terdapat pada seluruh daftar rincian. Untuk pengertian yang lebih khusus, diuraikan pada penjelasan masing-masing daftar rincian.

I. DAFTAR RINCIAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN

Laporan keuangan bulanan ini mempunyai daftar rincian yang terdiri dari:

- 1. Daftar Rincian Surat Berharga
- 2. Daftar Rincian Properti Investasi

1. DAFTAR RINCIAN SURAT BERHARGA

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Penerbit	Nama Group	Jenis Surat Berharga	Golongan Penerbit	Tanggal Perolehan	Tanggal Mulai	Tgl Jatuh Tempo	Sektor Ekonomi	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

Sandi BEI	Tujuan Pemilikan	Suku Bunga/ NISBAH	Penurunan Nilai	Harga Perolehan	Peringkat	Hasil Investasi	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Bagian Penyertaan	Saldo
(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

2. PENJELASAN RINCIAN SURAT BERHARGA

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dalam bentuk surat berharga yang dimiliki Badan Penyelenggara Jaminan Sosial pelapor dalam rupiah dan valuta asing yang diterbitkan oleh pihak lain.

2.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

2.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

2.3. Nama Penerbit

Diisi dengan Nama Perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada MultiFinance*, *PT*, *Tbk*.

2.4. Nama Group

Diisi dengan Nama group dari perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada Group*.

2.5. Jenis Surat Berharga

Diisi dengan jenis surat berharga yang dimiliki:

No.	Jenis Surat Berharga	Sandi
1.	Deposito	10
2.	Sertifikat Deposito	20
3.	SBI/SBIs	30
4.	SBN-SUN-SPN	41
5	SBN-SUN-ON	42
6.	SBN-SBSN	43
7.	Obligasi	50
8.	Saham	60
9.	Reksadana-KIK EBA	71
10.	Reksadana-DIRE	72
11.	Reksadana-Lainnya	73
12.	Repo	81
13	Lainnya	99

2.6. Penerbit

Diisi dengan sandi Golongan Penerbit, seperti tercantum pada Daftar Sandi Pihak Ketiga *Counterparty*.

2.7. Tanggal Perolehan

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun perolehan surat berharga.

2.8. Tanggal Mulai

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun penerbitan surat berharga.

2.9. Tanggal Jatuh Tempo

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun jatuh tempo surat berharga. Untuk surat berharga yang tidak memiliki jangka waktu, misalnya saham, maupun surat berharga yang sudah jatuh tempo, tidak perlu diisi atau dikosongkan.

2.10. Sektor Ekonomi

Yang dimaksud dengan Sektor Ekonomi adalah sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) seperti tercantum pada Daftar Sandi Sektor Ekonomi.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan pada sektor ekonomi yang paling besar memperoleh fasilitas pembiayaan.

2.11. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi.

2.12. Sandi Bursa Efek Indonesia

Yang dimaksud dengan Sandi Bursa Efek Indonesia adalah sandi surat berharga sesuai dengan sandi surat berharga yang tercantum di bursa efek indonesia. Apabila surat berharga tidak diperdagangkan di bursa maka kolom ini dikosongkan.

2.13. Tujuan Pemilikan

Yang dimaksud dengan Tujuan Pemilikan adalah tujuan awal pelapor berkeinginan memiliki surat berharga tersebut.

Diisi dengan sandi tujuan Pemilikan

No.	Tujuan Pemilikan	Sandi
1.	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (<i>Held To Maturity / HTM</i>)	1
2.	Diperdagangkan (<i>Held for Trading / Trading</i>)	2
3.	Tersedia Untuk Dijual (Available For Sale / AFS)	3
4.	Pengaruh Signifikan	4
5.	Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan	5

2.14. Suku Bunga/Nisbah

Diisi dengan besarnya tingkat bunga surat berharga dalam satu tahun. Untuk surat berharga yang tidak memiliki tingkat bunga tidak perlu diisi atau dikosongkan.

Kolom Tingkat Bunga/Suku Bunga diisi dengan persentase tingkat bunga per tahun dengan contoh sebagai berikut :

Tingkat Bunga per Tahun	Diisi	Tingkat Bunga per Tahun	Diisi
0 %	00,00	75%	75,00
5%	05,00	90%	90,00
8 3/4 %	08,75	99 ½ %	99,50
49 1/4 %	49,25	100 %	99,99
50%	50,00	130 %	99,99

Catatan: Tingkat Bunga 100 % atau lebih diisi dengan 99,99.

2.15. Penurunan Nilai

Diisi dengan apakah terjadi penurunan nilai.

No.	Kualitas Aset Produktif	Sandi
1.	Ya	1
2.	Tidak	2

2.16. Harga Perolehan

Yang dimaksud dengan Harga Perolehan adalah harga beli surat berharga di tambah dengan biaya langsung.

2.17. Peringkat

Yang dimaksud dengan Peringkat adalah peringkat surat berharga yang dikeluarkan oleh jasa penilai atas surat berharga yang diterbitkan oleh Penerbit.

2.18. Hasil Investasi

Yang dimaksud dengan Hasil Investasi adalah imbal hasil dari suatu investasi yang diperoleh oleh pelapor.

2.19. Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Harga Pasar adalah harga yang mencerminkan nilai kini dari suatu surat berharga.

2.20. Hirarki Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Hirarki Harga Pasar adalah pengklasifikasian tingkat penilaian dari nilai pasar suatu surat berharga yang digunakan dalam pengukuran surat berharga tersebut sebesar nilai wajarnya.

No.	HIRARKI HARGA PASAR	Sandi
1.	Harga dikutip/Kuotasi Harga Pasar Aktif	1
2.	Pasar yang dapat diamati	2
3.	Model Perhitungan (appraisal)	3

2.21. Bagian Penyertaan

Yang dimaksud dengan Bagian Penyertaan adalah persentase penyertaan modal yang disertakan oleh pelapor (investee company) kepada perusahaan yang menerima penyertaan modal.

2.22. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai surat berharga pada periode laporan.

3. DAFTAR RINCIAN PROPERTI INVESTASI

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Jenis Properti	Alamat	Lokasi	Luas	Tanggal Perolehan	Status Pemilikan	Bukti Pemilikan	Harga Perolehan	Penyusutan	Penurunan Nilai	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Saldo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

4. PENJELASAN RINCIAN PROPERTI INVESTASI

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi investasi dalam bentuk properti yang dimiliki pelapor.

4.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

4.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

4.3. Jenis Properti

Diisi dengan bentuk properti yang dimiliki oleh pelapor.

No.	JENIS PROPERTI	Sandi
1.	Tanah	1
2.	Bangunan	2
3.	Tanah dan Bangunan	3

4.4. Alamat

Diisi dengan alamat lengkap sesuai dengan keberadaan properti investasi.

4.5. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi.

4.6. Luas

Yang dimaksud dengan luas adalah luas tempat properti investasi yang diukur dalam satuan meter persegi.

4.7. Tanggal Perolehan

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun perolehan properti investasi.

4.8. Status Pemilikan

Diisi dengan status pemilikan atas properti investasi.

No.	STATUS PEMILIKAN TANAH BANGUNAN					
1.	Hak Milik (HM),					
2.	Hak Guna Bangunan (HGB),					
3.	Hak Guna Usaha (HGU),					
4.	Hak Pakai (HP) dan					
5.	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (HMASRS).	5				

4.9. Bukti Pemilikan

Diisi dengan Bukti Pemilikan yang dimiliki oleh pelapor.

No.	BUKTI PEMILIKAN TANAH BANGUNAN	Sandi
1.	Girik	1
2.	Akta Jual Beli	2
3	Sertifikat	3
4.	Lainnya	4

4.10. Harga Perolehan

Yang dimaksud dengan Harga Perolehan adalah harga beli properti investasi di tambah dengan biaya langsung.

4.11. Penyusutan

Yang dimasukkan dalam kolom ini adalah jumlah penyusutan atas properti investasi sampai dengan tanggal laporan.

4.12. Penurunan Nilai

Diisi dengan apakah terjadi penurunan nilai.

No.	Kualitas Aset Produktif	Sandi
1.	Ya	1
2.	Tidak	2

4.13. Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Harga Pasar adalah harga yang mencerminkan nilai kini dari suatu properti investasi.

4.14. Hirarki Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Hirarki Harga Pasar adalah pengklasifikasian tingkat penilaian dari nilai pasar suatu properti inestasi yang digunakan dalam pengukuran properti investasi tersebut sebesar nilai wajarnya.

No.	HIRARKI HARGA PASAR	Sandi
1.	Harga dikutip/Kuotasi Harga Pasar Aktif	1
2.	Pasar yang dapat diamati	2
3.	Model Perhitungan (appraisal)	3

4.15. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai properti investasi pada periode laporan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 1 April 2014

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS

PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,

LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA

JASA KEUANGAN LAINNYA

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya Direktur Hukum 1 Departemen Hukum,

Ttd.

Tini Kustini



LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR: 5 /SEOJK.05/2014

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

BAB I PENJELASAN UMUM

I. 1. TUJUAN PELAPORAN

Laporan Keuangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang disusun menurut sistematika yang ditetapkan dalam buku pedoman ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyusun data statistik Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dalam rangka:

- 1. Pengawasan Eksternal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial; dan
- 2. Pemenuhan keperluan internal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Untuk mencapai tujuan tersebut, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib menyampaikan laporan secara benar dan lengkap sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

I. 2. ASAS-ASAS PELAPORAN

Dalam sistem pelaporan ini dianut asas-asas sebagai berikut :

1. Pemisahan Laporan

Semua pos yang merupakan harta, kewajiban dan modal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan bulanan. Pos-pos yang masih merupakan agregasi, tingkat kinerja dan catatan-catatan lainnya dilaporkan dalam Lampiran Laporan Utama.

Akuntansi transaksi dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia.

2. Rincian atas Laporan Utama

Laporan utama didukung oleh rincian-rincian dari pos-pos di laporan utama. Rincian ini digunakan sebagai peningkatan kualitas informasi yang disampaikan oleh Penyusun Laporan Utama.

I. 3. PENYAJIAN TRANSAKSI

Laporan keuangan bulanan harus disajikan dalam mata uang rupiah. Valuta asing dalam Laporan Utama, Lampiran Laporan Utama dan Rincian Laporan Utama yang dimiliki Badan Penyelenggara Jaminan Sosial harus dikonversikan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan. Kurs tengah adalah kurs jual ditambah kurs beli dibagi dua.

I. 4. JENIS LAPORAN

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib membuat laporan keuangan bulanan yang mencakup seluruh kegiatan kantor-kantornya di Indonesia sebagai berikut :

- 1. Laporan Keuangan Bulanan, terdiri dari :
 - 1.1 Laporan Keuangan Utama, yang terdiri dari :
 - a. Laporan Posisi Keuangan;
 - b. Laporan Kinerja Keuangan;
 - c. Laporan Perubahan Ekuitas; dan
 - d. Laporan Arus Kas.
 - 1.2 Lampiran Laporan Keuangan Utama
 - a. Aset Investasi;
 - b. Hasil Aset Investasi;
 - c. Rasio Keuangan;
 - d. Rekapitulasi Aset dan Liabilitas; dan
 - e. Informasi Penting Lainnya.
 - 1.3 Daftar Rincian, yang terdiri dari:
 - a. Daftar Rincian Surat Berharga yang dimiliki; dan
 - b. Daftar Rincian Properti Investasi.

I. 5. PENGISIAN FORMULIR LAPORAN

Pengisian formulir laporan dilakukan dengan cara memasukkan data secara otomasi dalam bentuk alfa numerik sesuai dengan permintaan per *field*.

I. 6. PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Laporan Keuangan Bulanan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 2. Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dilakukan secara *online* melalui alamat email yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Laporan Keuangan Utama Bulanan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Kinerja Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas disampaikan dalam bentuk *hardcopy* kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan disertai penyataan direksi atas kelengkapan dan bebas dari kesalahan penyajian yang material.
- 4. Dalam hal terjadi gangguan teknis yang mengakibatkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial tidak dapat menyampaikan laporan secara *online*, maka laporan disampaikan secara *offline* dengan menggunakan *compact disc* atau media perekaman data elektronik lainnya beserta alasan atau penyebabnya yang disampaikan kepada Pengawas IKNB Otoritas Jasa Keuangan dengan alamat Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,

Jakarta Pusat 10710. Atau dapat dikirimkan melalui surat ke Otoritas Jasa Keuangan.

I. 7. BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Batas waktu penyampaian laporan dan koreksinya ditetapkan disampaikan selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) pada setiap bulan berikutnya.
- 2. Apabila batas waktu terakhir penyampaian laporan jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, atau hari libur, baik libur khusus maupun libur umum, maka batas waktu terakhir penyampaian laporan tersebut adalah hari kerja berikutnya.

I. 8. SANKSI

Dalam hal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial:

- 1. tidak menyampaikan laporan
- 2. terlambat menyampaikan laporan
- 3. menyampaikan laporan secara tidak lengkap, dan/atau
- 4. menyampaikan laporan secara tidak benar

dikenakan sanksi sesuai dengan POJK tentang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Oleh Otoritas Jasa Keuangan.

I. 9. PENYAMPAIAN PERTANYAAN

Apabila dalam pelaksanaan penyusunan pelaporan terdapat hal-hal yang kurang jelas, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dapat menyampaikan pertanyaan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No.2-4 Jakarta 10710, telepon 021-3858001, faksimili 021-3847437.

BAB II LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL

I.1 LAPORAN POSISI KEUANGAN

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

Aset Lancar Kas dan setara kas Deposito berjangka Xxx Deposito berjangka Xxx Deposito berjangka Xxx Deposito berjangka Xxx Piutang biaya operasional Program jaminan Program jaminan Program jaminan hari tua Program jaminan pensiun Program jaminan hari tua Program jaminan kematian Program jaminan hari tua Program jaminan kematian Program jaminan kematian Xxx Program jaminan kematian Program jaminan hari tua Program jaminan hari tua Program jaminan kematian Xxx Program jaminan kematian Xxx Program jaminan kematian Xxx Program jaminan kematian Xxx Program jaminan hari tua Program jaminan pensiun Xxx Program jaminan hari tua Program jaminan kematian Xxx Piutang insestasi Xxx Pendapatan diterima dimuka Xxx Piutang lain Xxx Liabilitas Jangka Panjang Program Xxx Liabilitas jangka Panjang Program jaminan kematian Xxx Piutang jangka Panjang Pendapatan diterima dimuka Xxx Liabilitas jangka Panjang Xxx Liabilitas jangka Panjang Xxx Liabilitas jangka panjang lain Xxx Liabilitas jangka panjang lain Xxx XXX Investasi jangka pendek Xxx Program jaminan kematian Xxx XX	A set I sussain		Lietalita e Legado Dendolo	
Deposito berjangka Piutang biaya operasional Program jaminan Program jaminan Program jaminan hari tua Program jaminan kematian Program jaminan hari tua Program jaminan pensiun Program jaminan hari tua Program jaminan hari tua Program jaminan kematian Program jaminan hari tua Program jaminan kematian XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Piutang lain XXX Piutang lain XXX Piutang lain XXX Piutang lain XXX Piutang muka XXX Piutang hasil investasi XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Piutang lain XXX Piutang lain XXX Piutang lain XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Piutang lain XXX Piutang l				
Piutang biaya operasional Program jaminan Program jaminan kerja Program jaminan hari tua Program jaminan kematian Program jaminan kematian Program jaminan kematian Program jaminan hari tua Program jaminan kematian xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Liabilitas jangka panjang Program jaminan kematian xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Program jaminan kematian xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Program jaminan kematian xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Liabilitas jangka panjang Xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Program jaminan kematian xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Program jaminan kematian xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Program jaminan kematian xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Program jaminan pensiun xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Liabilitas jangka panjang xxx Program jaminan pensiun xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Putuanina pensiun xxx Putuanina pensiun xxx Putuanina pensiun x			· ·	
Program jaminan kecelakaan kerja kerja kerja Program jaminan hari tua xxx Program jaminan pensiun xxx Program jaminan kematian xxx Biaya yang masih harus dibayar xxx kecelakaan kerja Program jaminan hari tua xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Program jaminan pensiun xxx Liabilitas jangka pendek lain xxx Program jaminan kematian xxx Program jaminan kematian xxx Liabilitas Jangka Panjang Priutang hasil investasi xxx Liabilitas Jangka Panjang Priutang lain xxx Liabilitas pajak tangguhan xxx Xxx Investasi jangka pendek xxx JUMLAH LIABILITAS xxx Xxx Xxx Program jaminan kematian xxx Modal xxx Liabilitas pascakerja imbalan pasti xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xx		XXX		XXX
kecelakaan kerja Program jaminan hari tua Program jaminan hari tua Program jaminan pensiun Program jaminan kematian Program jaminan Program jaminan Program jaminan Program jaminan hari tua Program jaminan hari tua Program jaminan hari tua Program jaminan hari tua Program jaminan pensiun Program jaminan hari tua Program jaminan kematian Program jaminan kematian Program jaminan kematian XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Piutang investasi XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Piutang lain XXX Piutang lain XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Piutang lain XXX Piutang lain XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Piutang lain XXX Piutang lain XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Piutang lain XXX Liabilitas Jangka Panjang XXX Liabilitas Jangka Panjang XXX Liabilitas mbalan pascakerja XXX Piutang lain XXX Investasi jangka pendek XXX YUMLAH LIABILITAS XXX XX X	- · · ·			
Program jaminan hari tua xxx Program jaminan hari tua xxx Program jaminan pensiun xxx Program jaminan pensiun xxx Program jaminan pensiun xxx Program jaminan kematian xxx Program jaminan kematian xxx Program jaminan kematian xxx Program jaminan kecelakaan kerja Xxx Biaya yang masih harus dibayar Xxx kecelakaan kerja Xxx Pendapatan diterima dimuka Xxx Program jaminan hari tua Xxx Program jaminan pensiun Xxx Liabilitas jangka pendek lain Xxx Program jaminan kematian Xxx Liabilitas Jangka Panjang Prutang investasi Xxx Liabilitas Jangka Panjang Pendapatan diterima dimuka Xxx Piutang investasi Xxx Liabilitas jangka Panjang Pendapatan diterima dimuka Xxx Liabilitas jangka panjang Xxx Piutang lain Xxx Liabilitas jangka panjang Xxx Liabilitas jangka panjang Xxx Liabilitas jangka panjang Xxx Liabilitas jangka panjang lain Xxx Liabilitas jangka panjang lain Xxx Liabilitas jangka panjang Ixx Xxx Investasi jangka pendek Xxx JUMLAH LIABILITAS Xxx Xxx Investasi jangka pendek Xxx Xxx Investasi jangka pendek Xxx Xxx Xxx Investasi jangka pendek Xxx Xxx Xxx Xxx Investasi jangka pendek Xxx Xxx Xxx Xxx Investasi jangka panjang Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Investasi jangka panjang Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xx		XXX	5 5	XXX
Program jaminan pensiun xxx Program jaminan pensiun xxx Program jaminan kematian xxx Program jaminan kematian xxx Program jaminan kematian xxx Program jaminan xxx Biaya yang masih harus dibayar xxx kecelakaan kerja			•	
Program jaminan kematian Piutang talangan Program jaminan kematian Program jaminan keramatian Program jaminan Recelakaan kerja Program jaminan hari tua Program jaminan kematian Program jaminan hari tua Program jaminan hari tua Program jaminan hari tua Xxx Pendapatan diterima dimuka Xxx Piutang hasil investasi Xxx Pendapatan diterima dimuka Xxx Liabilitas Jangka Panjang Pendapatan diterima dimuka Xxx Liabilitas jangka Panjang Xxx Liabilitas imbalan pascakerja Xxx Liabilitas jangka panjang lain Xxx Pajak dibayar dimuka Xxx Liabilitas jangka panjang lain Xxx Prelengkapan kantor Xxx Aset dimiliki untuk dijual Xxx Aset lancar lain Xxx Modal Xxx Saldo penyesuaian nilai wajar aset Xxx Xxx Saldo keuntungan dan kerugian Xxx Xxx Aset Tidak Lancar Saldo keuntungan dan kerugian Xxx Xxx Aset Tidak Lancar Xxx Saldo bagian penghasilan Xxx Xxx Aset tidak panjang Xxx Saldo selisih transaksi dengan Xxx Aset tetap Xxx Xxx Saldo penghasilan (beban) neto Xxx Aset tidak berwujud Xxx Aset tidak berwujud Xxx Xxx Aset tidak lancar lain Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xx			- ·	
Piutang talangan Program jaminan Recelakaan kerja Program jaminan hari tua Program jaminan hari tua Program jaminan hari tua Program jaminan pensiun Program jaminan pensiun Program jaminan pensiun Program jaminan kematian XXX Piutang investasi XXX Liabilitas Jangka Panjang Pendapatan diterima dimuka XXX Piutang lain XXX Liabilitas jangka Panjang Pendapatan diterima dimuka XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Liabilitas pajak tangguhan XXX Liabilitas pajak tangguhan XXX Liabilitas pajak tangguhan XXX Investasi jangka pendek XXX Investasi jangka pendek XXX Investasi jangka pendek XXX Investasi jangka pendek XXX Perlengkapan kantor XXX Aset dimiliki untuk dijual XXX Aset Lancar XXX Saldo penyesuaian nilai wajar aset XXX XXX Total Aset Lancar XXX Saldo keuntungan dan kerugian XXX XXX Investasi jangka panjang XXX Saldo keuntungan dan kerugian XXX XXX Investasi jangka panjang XXX Saldo keuntungan dan kerugian XXX XXX Aset tidak berwujud XXX Saldo selisih transaksi dengan XXX Aset tidak berwujud XXX Aset tidak lancar lain XXX Aset tidak lancar lain XXX Aset tidak lancar lain XXX JUMLAH EKUITAS XXX Aset tidak lancar lain XXX XXX XXX XXX XXX XXX XXX XXX XXX X		XXX		XXX
Program jaminan kecelakaan kerja Program jaminan hari tua xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Program jaminan pensiun xxx Liabilitas jangka pendek lain xxx Program jaminan kematian xxx Liabilitas Jangka Panjang Piutang hasil investasi xxx Liabilitas Jangka Panjang Pendapatan diterima dimuka xxx Program jaminan kematian xxx Liabilitas Jangka Panjang Pendapatan diterima dimuka xxx Liabilitas jangka Panjang Pendapatan diterima dimuka xxx Liabilitas jangka Panjang xxx Liabilitas jangka panjang xxx Liabilitas jangka panjang lain xxx Pajak dibayar dimuka xxx Liabilitas jangka panjang lain xxx Pajak dibayar dimuka xxx Liabilitas jangka panjang lain xxx Pajak dibayar dimuka xxx Liabilitas jangka panjang lain xxx Perlengkapan kantor xxx Xxx Investasi jangka pendek xxx JUMLAH LIABILITAS xxx Xxx Investasi jangka panjang xxx EKUITAS xxx Saldo penyesuaian nilai wajar aset xxx keuangan tersedia untuk dijual xxx Saldo keuntungan dan kerugian xxx aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Investasi jangka panjang xxx Saldo bagian penghasilan xxx komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx pihak nonpengendali xxx Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxx Xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH EKUITAS xxx Xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH EKUITAS xxx		XXX		XXX
Recelakaan kerja Program jaminan hari tua Program jaminan pensiun Program jaminan pensiun Program jaminan kematian Program jaminan kematian Program jaminan kematian Program jaminan kematian XXX Piutang investasi XXX Piutang hasil investasi XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Piutang hasil investasi XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Itabilitas panjang XXX Iiabilitas panjak apanjang XXX Iiabilitas pajak tangguhan XXX Saldo Penyesuaian nilai wajar aset XXX Saldo Pen			•	XXX
Program jaminan hari tua Program jaminan pensiun Program jaminan pensiun Program jaminan pensiun Program jaminan kematian XXX Piutang investasi XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Piutang investasi XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Piutang hasil investasi XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Piutang lain XXX Pendapatan diterima dimuka XXX Liabilitas Jangka Panjang XXX Liabilitas Jangka Panjang AXX Liabilitas jangka panjang Ian XXX Perlengkapan kantor XXX Jumlah Liabilitas pascakerja imbalan pasti XXX Saldo keuntungan dan kerugian XXX Saldo bagian penghasilan XXX Saldo bagian penghasilan XXX Saldo selish transaksi dengan XXX Saldo selish transaksi dengan XXX Saldo selish kombinasi dan XXX Perlengkapan ian XXX Saldo penghasilan (beban) neto XXX Aset tidak berwujud XXX Aset tidak lancar lain XXX JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS XXX		XXX	Biaya yang masih harus dibayar	XXX
Program jaminan pensiun Program jaminan kematian Program jaminan kematian Program jaminan kematian Program jaminan kematian Piutang investasi Piutang hasil investasi Piutang lain Program jaminan kematian Program jaminan kematian xxx Liabilitas Jangka Panjang Pendapatan diterima dimuka xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Liabilitas imbalan pascakerja xxx Liabilitas pajak tangguhan xxx Liabilitas pajak tangguhan xxx Pajak dibayar dimuka xxx Liabilitas pajak tangguhan xxx Pajak dibayar dimuka xxx Investasi jangka pendek xxx Investasi jangka pendek xxx Investasi jangka pendek xxx Investasi jangka pendek xxx Perlengkapan kantor Xxx Aset lancar lain Xxx Modal Xxx Saldo penyesuaian nilai wajar aset xxx keuangan tersedia untuk dijual Aset Tidak Lancar Saldo keuntungan dan kerugian xxx aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Investasi jangka panjang Xxx Saldo bagian penghasilan xxx komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Investasi pada entitas asosiasi Xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx pihak nonpengendali Properti investasi Xxx Saldo selisih kombinasi dan xxx pelepasan bisnis antar entitas xxx Aset tetap Xxx Aset tetap Xxx Aset tidak berwujud Xxx Aset tidak lancar lain Xxx JUMLAH EKUITAS Xxx				
Program jaminan kematian xxx Piutang investasi xxx Liabilitas Jangka Panjang Piutang hasil investasi xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Piutang lain xxx Liabilitas imbalan pascakerja xxx Uang muka xxx Liabilitas pajak tangguhan xxx Pajak dibayar dimuka xxx Liabilitas jangka panjang lain xxx Biaya dibayar dimuka xxx Liabilitas jangka panjang lain xxx Perlengkapan kantor xxx JUMLAH LIABILITAS xxx Perlengkapan kantor xxx Aset dimiliki untuk dijual xxx EKUITAS xxx Saldo penyesuaian nilai wajar aset xxx keuangan tersedia untuk dijual xxx keuangan tersedia untuk dijual xxx katuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Investasi jangka panjang xxx Saldo bagian penghasilan xxx komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Properti investasi xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx dan entitas anak Properti investasi xxx Saldo selisih kombinasi dan xxx pelepasan bisnis antar entitas sepengendali xxx Aset tidak berwujud xxx Xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx		XXX		XXX
Piutang investasixxxLiabilitas Jangka PanjangPiutang hasil investasixxxPendapatan diterima dimukaxxxPiutang lainxxxLiabilitas imbalan pascakerjaxxxUang mukaxxxLiabilitas pajak tangguhanxxxPajak dibayar dimukaxxxLiabilitas jangka panjang lainxxxBiaya dibayar dimukaxxxJUMLAH LIABILITASxxxInvestasi jangka pendekxxxJUMLAH LIABILITASxxxPerlengkapan kantorxxxEKUITASxxxAset dimiliki untuk dijualxxxEKUITASxxxAset lancar lainxxxSaldo penyesuaian nilai wajar asetxxxTotal Aset LancarxxxSaldo keuntungan dan kerugianxxxAset Tidak LancarSaldo keuntungan dan kerugianxxxInvestasi jangka panjangxxxSaldo bagian penghasilanxxxInvestasi pada entitas asosiasixxxSaldo bagian penghasilanxxxdan entitas anakpihak nonpengendalixxxProperti investasixxxSaldo selisih kombinasi danxxxAset tetapxxxSaldo penghasilan (beban) netoxxxAset tidak berwujudxxxAset tidak lancar lainxxxJUMLAH EKUITASxxx		XXX	Liabilitas jangka pendek lain	XXX
Piutang hasil investasi xxx Pendapatan diterima dimuka xxx Piutang lain xxx Liabilitas imbalan pascakerja xxx Uang muka xxx Liabilitas pajak tangguhan xxx Pajak dibayar dimuka xxx Liabilitas pajak tangguhan xxx Biaya dibayar dimuka xxx Liabilitas jangka panjang lain xxx Investasi jangka pendek xxx JUMLAH LIABILITAS xxx Perlengkapan kantor xxx Aset dimiliki untuk dijual xxx EKUITAS xxx Modal xxx Saldo penyesuaian nilai wajar aset xxx keuangan tersedia untuk dijual xxx keuangan tersedia untuk dijual Saldo keuntungan dan kerugian xxx keuangan pasti Investasi jangka panjang xxx Saldo bagian penghasilan xxx komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Investasi pada entitas asosiasi xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx dan entitas anak Properti investasi xxx Saldo selisih kombinasi dan xxx pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxx JUMLAH EKUITAS xxx Xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH EKUITAS xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xx	Program jaminan kematian	XXX		XXX
Piutang lain xxx Liabilitas imbalan pascakerja xxx Uang muka xxx Liabilitas pajak tangguhan xxx Pajak dibayar dimuka xxx Liabilitas jangka panjang lain xxx Biaya dibayar dimuka xxx Liabilitas jangka panjang lain xxx Nxx Investasi jangka pendek xxx JUMLAH LIABILITAS xxx Perlengkapan kantor xxx Aset dimiliki untuk dijual xxx EKUITAS Aset lancar lain xxx Modal xxx Saldo penyesuaian nilai wajar aset xxx keuangan tersedia untuk dijual Saldo keuntungan dan kerugian xxx aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Investasi jangka panjang xxx Saldo bagian penghasilan xxx komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Nomprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Properti investasi xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH EKUITAS xxx		XXX	Liabilitas Jangka Panjang	
Uang mukaxxxLiabilitas pajak tangguhanxxxPajak dibayar dimukaxxxLiabilitas jangka panjang lainxxxBiaya dibayar dimukaxxxxxxInvestasi jangka pendekxxxJUMLAH LIABILITASxxxPerlengkapan kantorxxxAset dimiliki untuk dijualxxxEKUITASAset lancar lainxxxModalxxxTotal Aset LancarxxxSaldo penyesuaian nilai wajar asetxxxAset Tidak LancarSaldo keuntungan dan kerugianxxxInvestasi jangka panjangxxxSaldo bagian penghasilanxxxInvestasi pada entitas asosiasi dan entitas anakxxxSaldo selisih transaksi denganxxxProperti investasixxxSaldo selisih kombinasi danxxxAset tetapxxxSaldo penghasilan (beban) netoxxxAset tidak berwujudxxxJUMLAH EKUITASxxxAset tidak lancar lainxxxJUMLAH LIABILITAS DAN EKUITASxxx	Piutang hasil investasi	XXX		XXX
Pajak dibayar dimuka xxx Biaya dibayar dimuka xxx Biaya dibayar dimuka xxx Investasi jangka pendek xxx JUMLAH LIABILITAS xxx Perlengkapan kantor xxx Aset dimiliki untuk dijual xxx EKUITAS	Piutang lain	XXX	Liabilitas imbalan pascakerja	XXX
Biaya dibayar dimuka xxx Investasi jangka pendek xxx JUMLAH LIABILITAS xxx Perlengkapan kantor xxx Aset dimiliki untuk dijual xxx EKUITAS	Uang muka	XXX	Liabilitas pajak tangguhan	XXX
Investasi jangka pendek xxx JUMLAH LIABILITAS xxx Perlengkapan kantor xxx Aset dimiliki untuk dijual xxx EKUITAS	Pajak dibayar dimuka	XXX	Liabilitas jangka panjang lain	XXX
Perlengkapan kantor xxx Aset dimiliki untuk dijual xxx EKUITAS Aset lancar lain xxx Modal xxx Total Aset Lancar xxx Saldo penyesuaian nilai wajar aset xxx keuangan tersedia untuk dijual Aset Tidak Lancar Saldo keuntungan dan kerugian xxx aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Investasi jangka panjang xxx Saldo bagian penghasilan xxx komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Investasi pada entitas asosiasi xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx dan entitas anak Properti investasi xxx Saldo selisih kombinasi dan xxx pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxx Aset pajak tangguhan xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx	Biaya dibayar dimuka	XXX		XXX
Aset dimiliki untuk dijual xxx Modal xxx Aset lancar lain xxx Modal xxx Total Aset Lancar xxx Saldo penyesuaian nilai wajar aset xxx keuangan tersedia untuk dijual Aset Tidak Lancar Saldo keuntungan dan kerugian aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Investasi jangka panjang xxx Saldo bagian penghasilan xxx komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Investasi pada entitas asosiasi xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx dan entitas anak Properti investasi xxx Saldo selisih kombinasi dan xxx pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxx Aset pajak tangguhan xxx JUMLAH EKUITAS xxx	Investasi jangka pendek	XXX	JUMLAH LIABILITAS	XXX
Aset lancar lain xxx Modal xxx Saldo penyesuaian nilai wajar aset xxx keuangan tersedia untuk dijual Saldo keuntungan dan kerugian aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Investasi jangka panjang xxx Saldo bagian penghasilan xxx komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Investasi pada entitas asosiasi xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx dan entitas anak Properti investasi xxx Saldo selisih kombinasi dan xxx pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH EKUITAS xxx	Perlengkapan kantor	XXX		
Total Aset Lancar xxx Saldo penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual Aset Tidak Lancar Saldo keuntungan dan kerugian xxx aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Investasi jangka panjang xxx Saldo bagian penghasilan xxx komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Investasi pada entitas asosiasi xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx dan entitas anak Properti investasi xxx Saldo selisih kombinasi dan xxx pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxx Aset pajak tangguhan xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx	Aset dimiliki untuk dijual	XXX	EKUITAS	
keuangan tersedia untuk dijual Saldo keuntungan dan kerugian xxx aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Investasi jangka panjang xxx Saldo bagian penghasilan xxx komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Investasi pada entitas asosiasi xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx dan entitas anak Properti investasi xxx Saldo selisih kombinasi dan xxx pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxx Aset pajak tangguhan xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx	Aset lancar lain	XXX	Modal	XXX
Aset Tidak Lancar Saldo keuntungan dan kerugian aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Investasi jangka panjang XXX Saldo bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak Properti investasi XXX Saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali XXX Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap Aset tetap Aset tidak berwujud Aset pajak tangguhan XXX Aset tidak lancar lain XXX Saldo penghasilan (beban) neto XXX ASET MASET	Total Aset Lancar	XXX	Saldo penyesuaian nilai wajar aset	XXX
Aset tetap Aset tetap Aset tetap Aset tidak berwujud Aset pajak tangguhan Investasi jangka panjang aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti xxx Saldo bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak xxx Saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali xxx Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali xxx Aset tidak berwujud xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx XXX XXX			keuangan tersedia untuk dijual	
Aset tetap Aset tetap Aset tidak berwujud Aset pajak tangguhan Aset tidak barkaria kasa asa jangka panjang aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti Investasi jangka panjang xxx Saldo bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak xxx Saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali xxx Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali xxx Aset tidak berwujud xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH EKUITAS xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx Xxx X	Aset Tidak Lancar		Saldo keuntungan dan kerugian	XXX
Investasi jangka panjang xxx Saldo bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Investasi pada entitas asosiasi xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx dan entitas anak Properti investasi xxx Saldo selisih kombinasi dan pihak nonpengendali xxx Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxx Aset pajak tangguhan xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx			aktuaria liabilitas pascakerja	
Investasi jangka panjang xxx Saldo bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Investasi pada entitas asosiasi xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx dan entitas anak Properti investasi xxx Saldo selisih kombinasi dan pihak nonpengendali xxx Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxx Aset pajak tangguhan xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx				
komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak Saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali xxx Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap Aset tidak berwujud Aset pajak tangguhan Aset tidak lancar lain komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas asosiasi xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx Saldo selisih transaksi dengan xxx Saldo selisih kombinasi dan xxx Saldo pelepasan bisnis antar entitas sepengendali xxx Aset tidak berwujud xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH EKUITAS xxx Xxx	Investasi jangka panjang	XXX		XXX
dan entitas anak Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak Vertical dan entitas anak Properti investasi Properti investasi Aset tetap Aset tidak berwujud Aset pajak tangguhan Aset tidak langara lain Axxx dan entitas anak Saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali XXX Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali XXX Saldo penghasilan (beban) neto XXX Aset tidak berwujud XXX Aset tidak langguhan XXX Ayxx Ayx	3 6 1 3 6			
dan entitas anak Properti investasi Properti investasi Properti investasi Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap Aset tidak berwujud Aset pajak tangguhan Aset tidak lancar lain XXX JUMLAH EKUITAS XXX ASET MASET MAS			-	
dan entitas anak Properti investasi Properti investasi Properti investasi Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap Aset tidak berwujud Aset pajak tangguhan Aset tidak lancar lain XXX JUMLAH EKUITAS XXX ASET MASET MAS	Investasi pada entitas asosiasi	XXX	Saldo selisih transaksi dengan	XXX
Properti investasi xxx Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxx Aset pajak tangguhan xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx			S	
pelepasan bisnis antar entitas sepengendali Aset tetap xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxx Aset pajak tangguhan xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx		XXX		XXX
Aset tetap xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxx Aset pajak tangguhan xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx	1			
Aset tetap xxx Saldo penghasilan (beban) neto xxx Aset tidak berwujud xxx Aset pajak tangguhan xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx				
Aset tidak berwujud xxx Aset pajak tangguhan xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx	Aset tetap	xxx		xxx
Aset pajak tangguhan xxx JUMLAH EKUITAS xxx Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx			F8 ()	
Aset tidak lancar lain xxx JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS xxx	ž		JUMLAH EKUITAS	xxx
m + 1 A + m 1 1 T				
	Total Aset Tidak Lancar	XXX		
JUMLAH ASET xxx				

I.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pos-pos pada laporan posisi keuangan tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

II.1 LAPORAN KINERJA KEUANGAN

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

PENDAPATAN OPERASIONAL Pendapatan operasional penyelenggaraan program jaminan XXX kecelakaan kerja Pendapatan operasional penyelenggaraan program jaminan hari XXX Pendapatan operasional penyelenggaraan program jaminan XXX pensiun Pendapatan operasional penyelenggaraan program jaminan XXX kematian XXX BEBAN OPERASIONAL Beban operasional penyelenggaraan program jaminan (xxx)kecelakaan kerja Beban operasional penyelenggaraan program jaminan hari tua (xxx)Beban operasional penyelenggaraan program jaminan pensiun (xxx)Beban operasional penyelenggaraan program jaminan kematian (xxx) (xxx)PENGHASILAN (BEBAN) OPERASIONAL XXX PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL Pendapatan investasi XXX Pendapatan lain XXX Beban investasi (xxx)Beban bunga (xxx)Beban insentif (xxx)Beban tanggung jawab sosial dan lingkungan (xxx)Beban lain (xxx) Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan entitas anak XXXXXXPENGHASILAN (BEBAN) SEBELUM PAJAK XXX Beban pajak penghasilan (xxx)PENGHASILAN (BEBAN) NETO XXX PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual XXX Keuntungan (kerugian) aktuaria liabilitas pascakerja imbalan XXXBagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan XXX entitas anak XXX

II.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN KINERJA KEUANGAN

PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF

Pos-pos pada laporan kinerja keuangan tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

XXX

III.1 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Keterangan	Modal	Saldo penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	Saldo keuntungan (kerugian) aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti	Saldo bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	Saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali	Saldo penghasilan (beban) neto	Jumlah
SALDO AWAL PERIODE SEBELUMNYA	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Tambahan modal	XXX	-	-	-	-	-	-	XXX
Penghasilan (beban) neto	-	-	-	-	-	-	XXX	XXX
Kontribusi kepada program jaminan kecelakaan kerja	-	-	-	-	-	-	(xxx)	(xxx)
Kontribusi kepada program jaminan hari tua	-	-	-	-	-	-	(xxx)	(xxx)
Kontribusi kepada program jaminan pensiun	-	-	-	-	-	-	(xxx)	(xxx)
Kontribusi kepada program jaminan kematian	-	-	-	-	-	-	(xxx)	(xxx)
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	XXX	-	-	-	-	-	XXX
Keuntungan (kerugian) aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti	-	-	XXX	-	-	-	-	XXX
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan	-	-	-	XXX	-	-	-	XXX
entitas anak								
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	XXX	-	-	XXX
Selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali	-	-	-	-	-	XXX	-	XXX
SALDO AKHIR PERIODE SEBELUMNYA	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Tambahan modal	XXX	-	-	-	-	-	-	XXX
Penghasilan (beban) neto	-	-	-	XXX	-	-	XXX	XXX
Kontribusi kepada program jaminan kecelakaan kerja	-	-	-	-	-	-	(xxx)	(xxx)
Kontribusi kepada program jaminan hari tua	-	-	-	-	-	-	(xxx)	(xxx)
Kontribusi kepada program jaminan pensiun	-	-	-	-	-	-	(xxx)	(xxx)
Kontribusi kepada program jaminan kematian	-	-	-	-	-	-	(xxx)	(xxx)
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	XXX	-	-	-	-	-	XXX
Keuntungan (kerugian) aktuaria liabilitas pascakerja imbalan pasti	-	-	XXX	-	-	-	-	XXX
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan	-	-	-	XXX	-	-	-	XXX
entitas anak								
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	XXX	-	-	XXX
Selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali	-	-	-	-	-	XXX	-	XXX
SALDO AKHIR PERIODE BERJALAN	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

III.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Pos-pos pada laporan perubahan ekuitas tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

IV.1 LAPORAN ARUS KAS

Nama Pelapor : Sandi Pelapor : Laporan pada akhir Periode :

AKTIVITAS OPERASI Penerimaan Operasional penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja Operasional penyelenggaraan program jaminan hari tua Operasional penyelenggaraan program jaminan pensiun Operasional penyelenggaraan program jaminan kematian	XXX XXX XXX XXX
Pengeluaran Operasional penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja Operasional penyelenggaraan program jaminan hari tua Operasional penyelenggaraan program jaminan pensiun Operasional penyelenggaraan program jaminan kematian	(xxx) (xxx) (xxx) (xxx)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	(xxx) xxx
AKTIVITAS INVESTASI Penerimaan Pelepasan investasi Pelepasan aset tetap Lain-lain	XXX XXX XXX
Pengeluaran Perolehan investasi Perolehan aset tetap Lain-lain	(xxx) (xxx) (xxx)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	(XXX) XXX
AKTIVITAS PENDANAAN Penerimaan	
Pelunasan talangan dari program jaminan kecelakaan kerja Pelunasan talangan dari program jaminan hari tua Pelunasan talangan dari program jaminan pensiun Pelunasan talangan dari program jaminan kematian Setoran modal pemerintah Lain-lain	XXX XXX XXX XXX XXX
Pengeluaran Kontribusi kepada program jaminan kecelakaan kerja Kontribusi kepada program jaminan hari tua Kontribusi kepada program jaminan pensiun Kontribusi kepada program jaminan kematian Lain-lain	(xxx) (xxx) (xxx) (xxx) (xxx)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(xxx)
	XXX XXX
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	XXX
	Penerimaan Operasional penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja Operasional penyelenggaraan program jaminan hari tua Operasional penyelenggaraan program jaminan pensiun Operasional penyelenggaraan program jaminan kematian Pengeluaran Operasional penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja Operasional penyelenggaraan program jaminan hari tua Operasional penyelenggaraan program jaminan pensiun Operasional penyelenggaraan program jaminan pensiun Operasional penyelenggaraan program jaminan kematian ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI AKTIVITAS INVESTASI Penerimaan Pelepasan investasi Pelepasan aset tetap Lain-lain Pengeluaran Perolehan investasi Perolehan aset tetap Lain-lain ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI AKTIVITAS PENDANAAN Penerimaan Pelunasan talangan dari program jaminan kecelakaan kerja Pelunasan talangan dari program jaminan pensiun Pelunasan talangan dari program jaminan pensiun Pelunasan talangan dari program jaminan kematian Setoran modal pemerintah Lain-lain Pengeluaran Kontribusi kepada program jaminan kecelakaan kerja Kontribusi kepada program jaminan hari tua Kontribusi kepada program jaminan kematian Lain-lain ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAN KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS

IV.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE

Pos-pos pada laporan arus kas tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

XXX

BAB III PENJELASAN LAMPIRAN

LAMPIRAN ASET INVESTASI I.1 Nama Pelapor Sandi Pelapor Laporan pada akhir Periode Investasi Setara Kas a. Deposito XXX b. Sertifikat Deposito XXXc. Deposit on Call XXX Sub Total XXXInvestasi Jangka Pendek a. Deposito XXX b. Sertifikat Deposito XXX c. Saham yang Tercatat di Bursa xxx d. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi XXX e. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI XXXf. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia XXX g. Reksa Dana XXXh. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset XXX i. Dana Investasi Real Estat XXX j. Repurchase Agreement (Repo) XXX k. Lainnya XXX Sub Total XXXIII. Investasi Jangka Panjang a. Deposito XXXb. Sertifikat Deposito XXX c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi XXX d. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI XXX e. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia XXX f. Reksa Dana XXXg. Penyertaan Langsung XXX h. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset XXX i. Dana Investasi Real Estat XXXj. Lainnya XXX Sub Total XXX Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak a. Penyertaan Langsung XXXb. Saham yang Tercatat di Bursa XXXSub Total XXX V. Investasi pada Properti a. Tanah XXX

XXX

XXX

XXX

XXX

b. Bangunan

Sub Total

TOTAL INVESTASI

Tanah dengan Bangunan

I.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN ASET INVESTASI

I. ASET INVESTASI

ASET INVESTASI adalah aset yang dimiliki oleh pelapor untuk tujuan mendapatkan hasil pengembangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya BPJS KETENAGAKERJAAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. INVESTASI SETARA KAS

Pengklasifikasian investasi setara kas didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku umum yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

1. Deposito

Deposito yang termasuk investasi setara kas adalah deposito berjangka atas nama pada bank dengan jangka waktu sampai dengan 3 bulan.

2. Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito yang termasuk setara kas adalah dana atas unjuk pada bank dengan jangka waktu yang tercantum dalam bilyet sertifikat deposito maksimal 3 bulan dan sertifikatnya dapat diperdagangkan.

3. Deposito On Call

Deposito On Call yang termasuk investasi setara kas adalah Deposito On Call atas nama pada bank dengan jangka waktu sampai dengan 3 bulan.

C. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek adalah investasi dalam surat berharga atau efek yang jangka waktunya sampai dengan dua belas bulan. Pengklasifikasian investasi jangka pendek didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku umum yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

1. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang termasuk investasi jangka pendek adalah deposito berjangka atas nama pada bank dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai dengan satu tahun.

2. Sertifikat deposito

Sertifikat deposito yang termasuk investasi jangka pendek adalah dana atas unjuk pada bank dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai dengan satu tahun yang tercantum dalam bilyet sertifikat deposito dan sertifikatnya dapat diperdagangkan.

3. Saham yang tercatat di Bursa

Saham yang tercatat di bursa yang termasuk investasi jangka pendek adalah saham yang tercatat di bursa dengan kepemilikan kurang dari 20% dari total saham yang beredar dari emiten tersebut.

4. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi

Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi yang termasuk investasi jangka pendek adalah surat utang korporasi atau sukuk korporasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke depan.

5. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI yang termasuk investasi jangka pendek adalah surat berharga negara yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke depan.

6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia yang termasuk investasi jangka pendek adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke depan.

7. Reksa Dana

Reksa Dana yang termasuk investasi jangka pendek adalah reksa dana yang dimiliki dengan tujuan jangka pendek.

8. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset

Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang termasuk investasi jangka pendek adalah Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang dimiliki dengan tujuan jangka pendek atau yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke depan.

9. Dana Investasi Real Estat

Dana Investasi Real Estat yang termasuk investasi jangka pendek adalah Dana Investasi Real Estat yang dimiliki dengan tujuan jangka pendek atau yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke depan.

10. Repurchase Agreement (Repo)

Repurchase Agreement (Repo) yang termasuk investasi jangka pendek adalah Repurchase Agreement (Repo) yang memiliki sisa masa kontrak kurang dari satu tahun.

11. Lainnya

Investasi jangka pendek lainnya adalah investasi jangka pendek yang tidak termasuk kategori investasi angka 1 sampai dengan 10 di atas.

D. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pengklasifikasian investasi jangka panjang didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku umum yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

1. Deposito

Deposito yang termasuk investasi jangka panjang adalah deposito berjangka atas nama pada bank dengan jangka waktu lebih dari satu tahun.

2. Sertifikat deposito

Sertifikat deposito yang termasuk investasi jangka panjang adalah dana atas unjuk pada bank dengan jangka waktu lebih dari satu tahun yang tercantum dalam bilyet sertifikat deposito dan sertifikatnya dapat diperdagangkan.

3. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi

Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi yang termasuk investasi jangka panjang adalah surat utang korporasi atau sukuk korporasi yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun ke depan.

4. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI

Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI yang termasuk investasi jangka panjang adalah surat berharga negara yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun ke depan.

5. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia yang termasuk investasi jangka panjang adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun ke depan.

6. Reksa dana

Reksa Dana yang termasuk investasi jangka panjang adalah reksa dana yang dimiliki dengan tujuan jangka panjang.

7. Penyertaan langsung

Penyertaan langsung yang termasuk investasi jangka panjang adalah penyertaan langsung yang kepemilikannya kurang dari 20% dari total saham yang beredar.

8. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset

Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang termasuk investasi jangka panjang adalah Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang dimiliki dengan tujuan jangka panjang atau yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun ke depan.

9. Dana Investasi Real Estat

Dana Investasi Real Estat yang termasuk investasi jangka panjang adalah Dana Investasi Real Estat yang dimiliki dengan tujuan jangka panjang atau yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun ke depan.

10. Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya adalah investasi jangka panjang yang tidak termasuk kategori investasi angka 1 sampai dengan 9 di atas.

E. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK

Pengklasifikasian investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku umum yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

1. Penyertaan langsung

Penyertaan langsung yang kepemilikannya 20% atau lebih, dilaporkan sebagai penyertaan langsung dalam investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak.

2. Saham yang tercatat di bursa

Saham yang tercatat di bursa yang dilaporkan sebagai investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak adalah saham yang tercatat di bursa dengan kepemilikan 20% atau lebih dari total saham yang beredar dari emiten tersebut.

F. INVESTASI PADA PROPERTI

Pengklasifikasian investasi pada properti didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku umum yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

1. Tanah

Investasi pada tanah adalah investasi dalam bentuk tanah atas nama BPJS.

2. Bangunan

Investasi pada bangunan adalah investasi dalam bentuk bangunan atas nama BPJS.

3. Tanah dengan Bangunan

Investasi pada tanah dengan bangunan adalah investasi dalam bentuk tanah dengan bangunan atas nama BPJS.

II.1 LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

	Jenis Investasi	Hasil Investasi Neto	Saldo Awal Investasi	Saldo Akhir Investasi	Rata-Rata Investasi	Rasio Hasil Investasi
T	Investasi Setara Kas	(b)	(c)	(d)	(e)=((c+d):2)	(f)=(b:e)
1.	a. Deposito	xxx	XXX	xxx	XXX	xxx
	b. Sertifikat Deposito	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	c. Deposit on Call	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	Sub Total	xxx	xxx	xxx	xxx	XXX
II.	Investasi Jangka Pendek		1221			100
	a. Deposito	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	b. Sertifikat Deposito	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	c. Saham yang Tercatat di Bursa	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	d. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	e. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	f. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	g. Reksa Dana	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	h. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	i. Dana Investasi Real Estat	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	j. Repurchase Agreement (Repo)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	k. Lainnya	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	Sub Total	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
III.	Investasi Jangka Panjang					
	a. Deposito	xxx	XXX	XXX	xxx	XXX
	b. Sertifikat Deposito	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	xxx	XXX	XXX	xxx	XXX
	d. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	xxx	XXX	XXX	xxx	XXX
	e. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	f. Reksa Dana	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	g. Penyertaan Langsung	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	h. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	i. Dana Investasi Real Estat	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	j. Lainnya	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	Sub Total	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
IV.	Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak					
	a. Penyertaan Langsung	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	b. Saham yang Tercatat di Bursa	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	Sub Total	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
V.	Investasi pada Properti					
	a. Tanah	xxx	xxx	xxx	XXX	xxx
	b. Bangunan	xxx	xxx	xxx	XXX	xxx
	c. Tanah dengan Bangunan	xxx	xxx	xxx	XXX	xxx
more:	Sub Total	xxx	xxx	xxx	XXX	xxx
TOTA	L HASIL INVESTASI	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

II.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

A. PENDAHULUAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya BPJS KETENAGAKERJAAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

 Laporan pada akhir periode
 Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

- 1. Kolom Hasil Investasi Neto diisi dengan hasil investasi yang diperoleh dari periode 1 Januari tahun berjalan sampai dengan periode pelaporan. Hasil investasi yang dilaporkan meliputi hasil investasi yang sudah direalisasi (*realized*) dan hasil investasi yang belum direalisasi (*unrealized*). Hasil Investasi Neto adalah hasil investasi setelah dikurangi biaya-biaya investasi.
- 2. Kolom Saldo Awal Investasi diisi dengan saldo investasi per 1 Januari tahun yang bersangkutan sesuai dengan pengelompokan investasi.
- 3. Kolom Saldo Akhir Investasi diisi dengan saldo investasi per tanggal pelaporan sesuai dengan pengelompokan investasi.
- 4. Kolom Rata-rata Investasi diisi dengan rata-rata saldo investasi yang dihitung dengan cara Saldo Awal Investasi ditambah Saldo Akhir Investasi kemudian dibagi 2.
- 5. Kolom Rasio Hasil Investasi diisi dengan membagi Hasil Investasi Neto dengan Rata-rata Investasi dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

C. HASIL INVESTASI SETARA KAS

- 1. Deposito diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.
- 2. Sertifikat Deposito diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.
- 3. Deposito On Call diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.

D. INVESTASI JANGKA PENDEK

- 1. Deposito diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.
- 2. Sertifikat deposito diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.
- 3. Saham yang tercatat di bursa diisi dengan pendapatan yang berasal dari dividen maupun yang berasal dari

- keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 4. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 5. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 7. Reksa Dana diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 8. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 9. Dana Investasi Real Estat diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 10. Repurchase Agreement (Repo) diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 11. Lainnya diisi dengan pendapatan dari investasi lainnya baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

E. INVESTASI JANGKA PANJANG

- 1. Deposito diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.
- 2. Sertifikat deposito diisi dengan bunga deposito yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.
- 3. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

- 4. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 5. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 6. Reksa Dana diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 7. Penyertaan langsung diisi dengan pendapatan yang berasal dari dividen dan keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan ekuitas.
- 8. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 9. Dana Investasi Real Estat diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 10. Lainnya diisi dengan pendapatan dari investasi lainnya baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

F. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK

- 1. Penyertaan langsung diisi dengan pendapatan yang berasal dari dividen dan keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan ekuitas.
- 2. Saham yang tercatat di bursa diisi dengan pendapatan yang berasal dari dividen maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

G. INVESTASI PADA PROPERTI

Pengklasifikasian investasi pada properti didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku umum yang disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan.

- 1. Tanah diisi dengan pendapatan yang berasal dari sewa maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 2. Bangunan diisi dengan pendapatan yang berasal dari sewa maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena

- kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- 3. Tanah dengan Bangunan diisi dengan pendapatan yang berasal dari sewa maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

III.1 LAMPIRAN RASIO KEUANGAN

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

Α.		stivitas/Activity Ratio	
		asio Beban Terhadap Pendapatan Operasional	
	a. b.	Beban Operasional Pendapatan Operasional	XXX
			XXX
	C.		XXX
		asio Beban Terhadap Pendapatan Operasional dan	
		ndapatan Investasi	373737
	a. b.	Beban Operasional	XXX
			XXX
		Pendapatan Investasi	XXX
D		Rasio (a: (b+c))	XXX
В.		verage/Leverage Ratio	
		asio Aset Neto Terhadap Liabilitas Total Aset Neto	
	a.	Total Liabilitas	XXX
	b.		XXX
\sim	C.	(,)	XXX
C.		olvensi/Solvency Ratio	
		asio Likuiditas	
	a.		XXX
	b.	9	XXX
Б	C.	,	XXX
D.		ofitabilitas/ <i>Profitability Ratio</i>	
		asio Hasil Investasi	
	a.		XXX
	b.	Rata-Rata Investasi	XXX
	c.	, , ,	XXX
		asio Pendapatan terhadap Aset (RoA) dan terhadap	
		et Neto (ROE)	
	a.	Pendapatan Neto	XXX
	b.		XXX
	c.	Aset Neto	XXX
	d.	(XXX
	e.	Rasio RoE (a : c)	XXX
E.		rtumbuhan/ <i>Growth Ratio</i>	
	1. Ra	asio Pertumbuhan Aset Neto	
	a.	Aset Neto Periode Berjalan	XXX
	b.	\mathcal{G}	XXX
	c.	Rasio [(a : b) - 1]	XXX

III.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN RASIO KEUANGAN

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya BPJS KETENAGAKERJAAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. RASIO AKTIVITAS (ACTIVITY RATIO)

- 1. Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional
 - a. Beban Operasional diisi dengan beban operasional sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - Pendapatan Operasional diisi dengan pendapatan operasional sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - c. Rasio (a : b) diisi dengan pembagian antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam bentuk persentase (%).
- 2. Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional dan Pendapatan Investasi
 - a. Beban Operasional diisi dengan beban operasional sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - Pendapatan Operasional diisi dengan pendapatan operasional sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - c. Pendapatan Investasi diisi dengan pendapatan investasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - d. Rasio (a : (b+c)) diisi dengan pembagian antara beban operasional dan jumlah pendapatan operasional ditambah pendapatan investasi dalam bentuk persentase (%).

C. RASIO LEVERAGE (LEVERAGE RATIO)

- 1. Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas
 - a. Total Aset Neto diisi dengan total ekuitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Total Liabilitas diisi dengan total liabilitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - c. Rasio (a : b) diisi dengan pembagian antara total ekuitas dan total liabilitas dalam bentuk persentase (%).

D. RASIO SOLVENSI (SOLVENCY RATIO)

- 1. Rasio Likuiditas
 - a. Aset Lancar diisi dengan aset lancar sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Kewajiban Lancar diisi dengan liabilitas lancar sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - c. Rasio (a:b) diisi dengan pembagian antara aset lancar dan liabilitas lancar dalam bentuk persentase (%).

E. RASIO PROFITABILITAS (PROFITABILITY RATIO)

- 1. Rasio Hasil Investasi
 - a. Hasil Investasi diisi dengan hasil investasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - b. Rata-Rata Investasi diisi dengan penjumlahan saldo awal investasi (per 1 januari tahun yang bersangkutan) dengan saldo akhir investasi (per tanggal laporan keuangan) kemudian dibagi 2.
 - c. Rasio (disetahunkan) (a:b) diisi dengan pembagian antara hasil investasi dan rata-rata investasi dalam bentuk persentase (%). Persentase hasil investasi disetahunkan dengan cara membagi 12 dengan jumlah bulan berdasarkan tanggal laporan kemudian dikali dengan persentase rasio hasil investasi. Misalnya laporan per 31 Maret 2014 hasil investasi sebesar 2%, maka disetahunkan dengan cara 12/3 x 2% = 8% (Bulan maret adalah bulan ke-3, jadi 12 dibagi 3).
- 2. Rasio Pendapatan terhadap Aset (RoA) dan terhadap Aset Neto (ROE)
 - a. Pendapatan Neto diisi dengan pendapatan (beban) neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Kinerja Keuangan.
 - b. Aset diisi dengan total aset sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - c. Aset Neto diisi dengan total ekuitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - d. Rasio RoA (a:b) diisi dengan pembagian antara pendapatan (beban) neto dan total aset dalam bentuk persentase (%). Persentase RoA disetahunkan dengan cara membagi 12 dengan jumlah bulan berdasarkan tanggal laporan kemudian dikali dengan persentase RoA. Misalnya laporan per 31 Maret 2014 hasil investasi sebesar 2%, maka disetahunkan dengan cara 12/3 x 2% = 8% (Bulan maret adalah bulan ke-3, jadi 12 dibagi 3).
 - e. Rasio RoE (a:c) diisi dengan pembagian antara pendapatan (beban) neto dan aset neto dalam bentuk persentase (%). Persentase RoE disetahunkan dengan cara membagi 12 dengan jumlah bulan berdasarkan tanggal laporan kemudian dikali dengan persentase RoE. Misalnya laporan per 31 Maret 2014 hasil investasi sebesar 2%, maka disetahunkan dengan cara 12/3 x 2% = 8% (Bulan maret adalah bulan ke-3, jadi 12 dibagi 3).

F. RASIO PERTUMBUHAN (GROWTH RATIO)

- 1. Rasio Pertumbuhan Aset Neto
 - a. Aset Neto Periode Berjalan diisi dengan total ekuitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Aset Neto Periode Sebelumnya diisi dengan total ekuitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari tahun yang bersangkutan.
 - c. Rasio [(a:b)-1] diisi dengan pembagian antara Aset Neto Periode Berjalan dan Aset Neto Periode Sebelumnya kemudian dikurangi satu, dalam bentuk persentase (%).

IV.1 LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Jatuh tempo < 1																			
No	Uraian	Jatuh tempo < 1		1 thn ≤ jatuh						5 thn ≤ jatuh tempo <				≥ 10 thn			Total		
110	Oraiair		thn			tempo < 3 thn		< 5 thn				10 thn			2 10 tilli			Total	
		Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(1)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)	(s)	(t)
A.	ASET LANCAR																		1
1	Kas dan setara kas																		1
2	Deposito berjangka																		1
3	Piutang biaya operasional																		
4	Piutang talangan																		
5	Piutang investasi																		1
6	Piutang hasil investasi																		
7	Piutang lain																		
8	Uang muka																		1
9	Pajak dibayar di muka																		
10	Biaya dibayar di muka																		
11	Investasi jangka pendek																		
12	Perlengkapan kantor																		
13	Aset dimiliki untuk dijual																		
14	Aset lancar lain																		
В.	ASET TIDAK LANCAR																		
15	Investasi jangka panjang																		
16	Investasi pada entitas																		1
	asosiasi																		
17	Properti investasi																		
18	Aset tetap																		
19	Aset tidak berwujud																		

									Jatuh	Tempo A	Aset da	ın Liabilit	as						
No	Uraian	Ja	tuh temp	o < 1		l thn ≤ ja		3 thr	ı ≤ jatuh ı		5 thn	≤ jatuh te	empo <		≥ 10 thm			Total	
NO	Oralan		thn		tempo < 3 thn			< 5 thn			10 thn			≥ 10 tiii	L		Total		
		Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(1)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)	(s)	(t)
20	Aset pajak tangguhan																		
21	Aset tidak lancar lain																		
C.	TOTAL ASET																		
D.	LIABILITAS JANGKA PENDEK																		
22	Utang kepada pihak ketiga																		
23	Utang pajak																		
24	Utang kontribusi kepada																		
	program																		
25	Utang insentif																		
26	Biaya yang masih harus																		
	dibayar																		
27	Pendapatan diterima dimuka																		
28	Liabilitas jangka pendek lain																		
E.	LIABILITAS JANGKA																		
	PANJANG																		
29	Pendapatan diterima dimuka																		
30	Liabilitas imbalan pascakerja																		
31	Liabilitas pajak tangguhan																		
32	Liabilitas jangka panjang lain																		
F.	TOTAL LIABILITAS																		
G.	SELISIH TOTAL ASET DAN TOTAL LIABILITAS (C-F)																		

IV.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya BPJS KETENAGAKERJAAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

 Laporan pada akhir periode
 Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

- 1. Kolom Jatuh Tempo < 1 Tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dengan tujuan kepemilikan jangka pendek (aset lancar) dan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (liabilitas lancar). Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo < 1 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 2. Kolom Jatuh Tempo 1 tahun ≤ jatuh tempo < 3 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 3. Kolom Jatuh Tempo 3 tahun ≤ jatuh tempo < 5 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

- 4. Kolom Jatuh Tempo 5 tahun ≤ jatuh tempo < 10 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).</p>
- 5. Kolom Jatuh Tempo ≥ 10 tahun tahun diisi dengan jumlah tiaptiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

C. ASET LANCAR

- 1. Kas Dan Setara Kas diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 2. Deposito Berjangka diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 3. Piutang Biaya Operasional diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 4. Piutang Talangan diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 5. Piutang Investasi diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 6. Piutang Hasil Investasi diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 7. Piutang Lain diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 8. Uang Muka diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 9. Pajak Dibayar Di Muka diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 10. Biaya Dibayar Di Muka diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 11. Investasi Jangka Pendek diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 12. Perlengkapan Kantor diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 13. Aset Dimiliki Untuk Dijual diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun
- 14. Aset Lancar Lain diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun

D. ASET TIDAK LANCAR

- 1. Investasi Jangka Panjang diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 2. Investasi Pada Entitas Asosiasi diisi pada kolom jatuh tempo yang paling lama jika tidak ada intensi untuk dijual dalam waktu yang lebih dekat.

- 3. Properti Investasi diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 4. Aset Tetap diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 5. Aset Tidak Berwujud diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 6. Aset Pajak Tangguhan diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 7. Aset Tidak Lancar Lain diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.

E. LIABILITAS JANGKA PENDEK

- 1. Utang Kepada Pihak Ketiga diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 2. Utang Pajak diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 3. Utang Kontribusi Kepada Program diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 4. Utang Insentif diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 5. Biaya Yang Masih Harus Dibayar diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 6. Pendapatan Diterima Dimuka diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.
- 7. Liabilitas Jangka Pendek Lain diisi seluruhnya dalam kolom < 1 tahun.

F. LIABILITAS JANGKA PANJANG

- 1. Pendapatan Diterima Dimuka diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 2. Liabilitas Imbalan Pascakerja diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 3. Liabilitas Pajak Tangguhan diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.
- 4. Liabilitas Jangka Panjang Lain diisi berdasarkan kelompok jatuh temponya.

BAB IV PENJELASAN UMUM KOLOM DAFTAR RINCIAN

Dalam Bab ini dijelaskan pengertian dan istilah umum kolom-kolom yang terdapat pada seluruh daftar rincian. Untuk pengertian yang lebih khusus, diuraikan pada penjelasan masing-masing daftar rincian.

I. DAFTAR RINCIAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN

Laporan keuangan bulanan ini mempunyai daftar rincian yang terdiri dari:

- 1. Daftar Rincian Surat Berharga
- 2. Daftar Rincian Properti Investasi

1. DAFTAR RINCIAN SURAT BERHARGA

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Penerbit	Nama Group	Jenis Surat Berharga	Golongan Penerbit	Tanggal Perolehan	Tanggal Mulai	Tgl Jatuh Tempo	Sektor Ekonomi	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

Sandi BEI	Tujuan Pemilikan	Suku Bunga/ NISBAH	Penurunan Nilai	Harga Perolehan	Peringkat	Hasil Investasi	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Bagian Penyertaan	Saldo
(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

2. PENJELASAN RINCIAN SURAT BERHARGA

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dalam bentuk surat berharga yang dimiliki Badan Penyelenggara Jaminan Sosial pelapor dalam rupiah dan valuta asing yang diterbitkan oleh pihak lain.

2.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

2.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

2.3. Nama Penerbit

Diisi dengan Nama Perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada MultiFinance, PT, Tbk.*

2.4. Nama Group

Diisi dengan Nama group dari perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada Group*.

2.5. Jenis Surat Berharga

Diisi dengan jenis surat berharga yang dimiliki:

No.	Jenis Surat Berharga	Sandi
1.	Deposito	10
2.	Sertifikat Deposito	20
3.	SBI/SBIs	30
4.	SBN-SUN-SPN	41
5	SBN-SUN-ON	42
6.	SBN-SBSN	43
7.	Obligasi	50
8.	Saham	60
9.	Reksadana-KIK EBA	71
10.	Reksadana-DIRE	72
11.	Reksadana-Lainnya	73
12.	Repo	81
13	Lainnya	99

2.6. Penerbit

Diisi dengan sandi Golongan Penerbit, seperti tercantum pada Daftar Sandi Pihak Ketiga *Counterparty*.

2.7. Tanggal Perolehan

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun perolehan surat berharga.

2.8. Tanggal Mulai

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun penerbitan surat berharga.

2.9. Tanggal Jatuh Tempo

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun jatuh tempo surat berharga. Untuk surat berharga yang tidak memiliki jangka waktu, misalnya saham, maupun surat berharga yang sudah jatuh tempo, tidak perlu diisi atau dikosongkan.

2.10. Sektor Ekonomi

Yang dimaksud dengan Sektor Ekonomi adalah sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) seperti tercantum pada Daftar Sandi Sektor Ekonomi.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan pada sektor ekonomi yang paling besar memperoleh fasilitas pembiayaan.

2.11. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi

2.12. Sandi Bursa Efek Indonesia

Yang dimaksud dengan Sandi Bursa Efek Indonesia adalah sandi surat berharga sesuai dengan sandi surat berharga yang tercantum di bursa efek indonesia. Apabila surat berharga tidak diperdagangkan di bursa maka kolom ini dikosongkan.

2.13. Tujuan Pemilikan

Yang dimaksud dengan Tujuan Pemilikan adalah tujuan awal pelapor berkeinginan memiliki surat berharga tersebut.

Diisi dengan sandi tujuan Pemilikan

No.	Tujuan Pemilikan	Sandi
1.	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (<i>Held To Maturity / HTM</i>)	1
2.	Diperdagangkan (Held for Trading / Trading)	2
3.	Tersedia Untuk Dijual (Available For Sale / AFS)	3
4.	Pengaruh Signifikan	4
5.	Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan	5

2.14. Suku Bunga/Nisbah

Diisi dengan besarnya tingkat bunga surat berharga dalam satu tahun. Untuk surat berharga yang tidak memiliki tingkat bunga tidak perlu diisi atau dikosongkan.

Kolom Tingkat Bunga/Suku Bunga diisi dengan persentase tingkat bunga per tahun dengan contoh sebagai berikut :

Tingkat Bunga per Tahun	Diisi	Tingkat Bunga per Tahun	Diisi
0 %	00,00	75%	75,00
5%	05,00	90%	90,00
8 3/4 %	08,75	99 ½ %	99,50
49 ¼ %	49,25	100 %	99,99
50%	50,00	130 %	99,99

Catatan: Tingkat Bunga 100 % atau lebih diisi dengan 99,99.

2.15. Penurunan Nilai

Diisi dengan apakah terjadi penurunan nilai.

No.	Kualitas Aset Produktif	Sandi
1.	Ya	1
2.	Tidak	2

2.16. Harga Perolehan

Yang dimaksud dengan Harga Perolehan adalah harga beli surat berharga di tambah dengan biaya langsung.

2.17. Peringkat

Yang dimaksud dengan Peringkat adalah peringkat surat berharga yang dikeluarkan oleh jasa penilai atas surat berharga yang diterbitkan oleh Penerbit.

2.18. Hasil Investasi

Yang dimaksud dengan Hasil Investasi adalah imbal hasil dari suatu investasi yang diperoleh oleh pelapor.

2.19. Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Harga Pasar adalah harga yang mencerminkan nilai kini dari suatu surat berharga.

2.20. Hirarki Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Hirarki Harga Pasar adalah pengklasifikasian tingkat penilaian dari nilai pasar suatu surat berharga yang digunakan dalam pengukuran surat berharga tersebut sebesar nilai wajarnya.

No.	HIRARKI HARGA PASAR	Sandi
1.	Harga dikutip/Kuotasi Harga Pasar Aktif	1
2.	Pasar yang dapat diamati	2
3.	Model Perhitungan (appraisal)	3

2.21. Bagian Penyertaan

Yang dimaksud dengan Bagian Penyertaan adalah persentase penyertaan modal yang disertakan oleh pelapor (investee company) kepada perusahaan yang menerima penyertaan modal.

2.22. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai surat berharga pada periode laporan.

3. DAFTAR RINCIAN PROPERTI INVESTASI

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Jenis Properti	Alamat	Lokasi	Luas	Tanggal Perolehan	Status Pemilikan	Bukti Pemilikan	Harga Perolehan	Penyusutan	Penurunan Nilai	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Saldo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

4. PENJELASAN RINCIAN PROPERTI INVESTASI

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi investasi dalam bentuk properti yang dimiliki pelapor.

4.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

4.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

4.3. Jenis Properti

Diisi dengan bentuk properti yang dimiliki oleh pelapor.

No.	JENIS PROPERTI	Sandi
1.	Tanah	1
2.	Bangunan	2
3.	Tanah dan Bangunan	3

4.4. Alamat

Diisi dengan alamat lengkap sesuai dengan keberadaan properti investasi.

4.5. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi.

4.6. Luas

Yang dimaksud dengan luas adalah luas tempat properti investasi yang diukur dalam satuan meter persegi.

4.7. Tanggal Perolehan

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun perolehan properti investasi.

4.8. Status Pemilikan

Diisi dengan status pemilikan atas properti investasi.

No.	STATUS PEMILIKAN TANAH BANGUNAN	Sandi
1.	Hak Milik (HM),	1
2.	Hak Guna Bangunan (HGB),	2
3.	Hak Guna Usaha (HGU),	3
4.	Hak Pakai (HP) dan	4
5.	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (HMASRS).	5

4.9. Bukti Pemilikan

Diisi dengan Bukti Pemilikan yang dimiliki oleh pelapor.

No.	BUKTI PEMILIKAN TANAH BANGUNAN	Sandi
1.	Girik	1
2.	Akta Jual Beli	2
3	Sertifikat	3
4.	Lainnya	4

4.10. Harga Perolehan

Yang dimaksud dengan Harga Perolehan adalah harga beli properti investasi di tambah dengan biaya langsung.

4.11. Penyusutan

Yang dimasukkan dalam kolom ini adalah jumlah penyusutan atas properti investasi sampai dengan tanggal laporan.

4.12. Penurunan Nilai

Diisi dengan apakah terjadi penurunan nilai.

No.	Kualitas Aset Produktif	Sandi
1.	Ya	1
2.	Tidak	2

4.13. Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Harga Pasar adalah harga yang mencerminkan nilai kini dari suatu properti investasi.

4.14. Hirarki Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Hirarki Harga Pasar adalah pengklasifikasian tingkat penilaian dari nilai pasar suatu properti investasi yang digunakan dalam pengukuran properti investasi tersebut sebesar nilai wajarnya.

No.	HIRARKI HARGA PASAR	Sandi
1.	Harga dikutip/Kuotasi Harga Pasar Aktif	1
2.	Pasar yang dapat diamati	2
3.	Model Perhitungan (appraisal)	3

4.15. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai properti investasi pada periode laporan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 April 2014
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA
JASA KEUANGAN LAINNYA

Ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya Direktur Hukum 1 Departemen Hukum, FIRDAUS DJAELANI

Ttd.

Tini Kustini



LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR: 5/SEOJK.05/2014

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL

DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

BAB I PENJELASAN UMUM

I. 1. TUJUAN PELAPORAN

Laporan Keuangan Dana Jaminan Sosial Kesehatan Untuk Program Jaminan Kesehatan yang disusun menurut sistematika yang ditetapkan dalam buku pedoman ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyusun data statistik Dana Jaminan Sosial dalam rangka:

- 1. Pengawasan Eksternal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial; dan
- 2. Pemenuhan keperluan internal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Untuk mencapai tujuan tersebut, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan wajib menyampaikan laporan secara benar dan lengkap sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

I. 2. ASAS-ASAS PELAPORAN

Dalam sistem pelaporan ini dianut asas-asas sebagai berikut :

1. Pemisahan

Semua pos yang merupakan harta, kewajiban dan aset neto Dana Jaminan Sosial dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan bulanan. Pos-pos yang merupakan agregasi dan pengukuran kinerja serta catatan-catatan lainnya dilaporkan dalam Lampiran Laporan Utama.

Akuntansi transaksi dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia.

2. Rincian atas Laporan Utama

Laporan utama didukung oleh rincian-rincian dari pos-pos di laporan utama. Rincian ini digunakan sebagai peningkatan kualitas informasi yang disampaikan oleh Penyusun Laporan Utama.

I. 3. PENYAJIAN TRANSAKSI

Laporan keuangan bulanan harus disajikan dalam mata uang rupiah. Valuta asing dalam Laporan Keuangan Utama, Lampiran Laporan Keuangan Utama dan Rincian Laporan Utama yang dimiliki Dana Jaminan Sosial Kesehatan harus dikonversikan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan. Kurs tengah adalah kurs jual ditambah kurs beli dibagi dua.

I. 4. JENIS LAPORAN

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib membuat laporan keuangan bulanan Program Jaminan Kesehatan yang mencakup seluruh kegiatan kantor-kantornya di Indonesia sebagai berikut :

- 1. Laporan Keuangan Bulanan, terdiri dari :
 - 1.1 Laporan Keuangan Utama, yang terdiri dari :
 - a. Laporan Posisi Keuangan;
 - b. Laporan Aktivitas; dan
 - c. Laporan Arus Kas.
 - 1.2 Lampiran Laporan Keuangan Utama
 - a. Aset Investasi;
 - b. Hasil Aset Investasi;
 - c. Rasio Keuangan; dan
 - d. Rekapitulasi Aset dan Liabilitas.
 - 1.3 Daftar Rincian, yang terdiri dari:
 - a. Daftar Rincian Surat Berharga yang dimiliki; dan
 - b. Daftar Piutang Iuran.

I. 5. PENGISIAN FORMULIR LAPORAN

Pengisian formulir laporan dilakukan dengan cara memasukkan data secara otomasi dalam bentuk alfa numerik sesuai dengan permintaan per *field*.

I. 6. PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Laporan Keuangan Bulanan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 2. Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dilakukan secara *online* melalui alamat email yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Laporan Keuangan Utama Bulanan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas disampaikan dalam bentuk *hardcopy* kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan disertai pernyataan direksi atas kelengkapan dan bebas dari kesalahan penyajian yang material.
- 4. Dalam hal terjadi gangguan teknis yang mengakibatkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial tidak dapat menyampaikan laporan secara *online*, maka laporan disampaikan secara *offline* dengan menggunakan *compact disc* atau media perekaman data elektronik lainnya beserta alasan atau penyebabnya yang disampaikan kepada Pengawas IKNB Otoritas Jasa Keuangan dengan alamat Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta Pusat 10710. Atau dapat dikirimkan melalui surat ke Otoritas Jasa Keuangan.

I. 7. BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Batas waktu penyampaian laporan dan koreksinya ditetapkan disampaikan selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) pada setiap bulan berikutnya.
- 2. Apabila batas waktu terakhir penyampaian laporan jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, atau hari libur, baik libur khusus maupun libur umum, maka batas waktu terakhir penyampaian laporan tersebut adalah hari kerja berikutnya.

I. 8. SANKSI

Dalam hal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial:

- 1. tidak menyampaikan laporan
- 2. terlambat menyampaikan laporan
- 3. menyampaikan laporan secara tidak lengkap, dan/atau
- 4. menyampaikan laporan secara tidak benar

dikenakan sanksi sesuai dengan POJK tentang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Oleh Otoritas Jasa Keuangan.

I. 9. PENYAMPAIAN PERTANYAAN

Apabila dalam pelaksanaan penyusunan pelaporan terdapat hal-hal yang kurang jelas, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dapat menyampaikan pertanyaan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Gedung Soemitro Djojohadikusumo, JalanLapangan Banteng Timur No.2-4 Jakarta 10710, telepon 021-3858001, faksimili 021-3847437.

BAB II LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

I.1 LAPORAN POSISI KEUANGAN

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

ASET LIABILITAS

Kas dan Bank	xxx	Utang jaminan kesehatan	XXX
Deposito	xxx	Utang kepada BPJS	
Piutang iuran	xxx	Biaya operasional	XXX
Piutang COB	xxx	Talangan	XXX
Piutang investasi	xxx	Utang kepada pihak ketiga	XXX
Piutang hasil investasi	xxx	Utang COB	XXX
Piutang kontribusi BPJS	xxx	Utang pajak	XXX
Piutang lain	xxx	Cadangan teknis	
Uang muka	XXX	Liabilitas pelayanan kesehatan dalam proses	xxx
Sertifikat Bank Indonesia	XXX	Liabilitas pelayanan kesehatan belum dilaporkan	XXX
Surat Utang Negara	XXX	Iuran belum merupakan pendapatan	xxx
Aset lain	XXX	Liabilitas lain	XXX
		TOTAL LIABILITAS	XXX
		ASET NETO	
		TOTAL ASET NETO	xxx
TOTAL ASET	xxx	TOTAL LIABILITAS DAN	xxx

I.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pos-pos pada laporan posisi keuangan tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

EKUITAS

II.1 LAPORAN AKTIVITAS

Nama Pelapor Sandi Pelapor Laporan pada akhir Periode

PENDAPATAN

Pendapatan iuran XXX Kontribusi dari BPJS XXX Bantuan dari pemerintah XXX Pendapatan bunga dan bagi hasil XXX Keuntungan pelepasan investasi XXX Selisih penilaian investasi XXX Pendapatan lain XXX TOTAL PENDAPATAN xxx **BEBAN** Beban jaminan kesehatan XXX Beban cadangan teknis Kenaikan (penurunan) liabilitas pelayanan kesehatan dalam XXX Kenaikan (penurunan) liabilitas pelayanan kesehatan belum XXX dilaporkan Kenaikan (penurunan) iuran yang belum merupakan XXXpendapatan Biaya operasional BPJS XXXBeban investasi XXXBeban penyisihan piutang XXX Beban lain xxx TOTAL BEBAN XXX KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO XXX ASET NETO AWAL PERIODE XXX ASET NETO AKHIR PERIODE

II.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN AKTIVITAS

Pos-pos pada laporan aktivitas tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

XXX

III.1 LAPORAN ARUS KAS

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

AKTIVITAS OPERASI

Penerimaan Iuran XXX Kontribusi dari BPJS xxx Bantuan dari pemerintah XXX Lain-lain XXX XXX Pengeluaran Jaminan kesehatan (xxx)Biaya operasional BPJS (xxx)Lain-lain (xxx)(xxx)ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI XXX AKTIVITAS INVESTASI Penerimaan Pelepasan investasi XXX XXXPengeluaran Perolehan investasi (xxx)(xxx)ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI xxx AKTIVITAS PENDANAAN Penerimaan Talangan dari BPJS XXX XXX Pengeluaran Pelunasan talangan BPJS (xxx)(xxx)ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN XXX KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS XXX KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE XXX

III.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE

Pos-pos pada laporan arus kas tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

xxx

BAB III PENJELASAN LAMPIRAN

I.1 LAMPIRAN ASET INVESTASI

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

I	Keterangan	Per
a. Depositob. Surat Utang Negarac. Sertifikat Bank Indonesia		XXX XXX XXX
TOTAL INVESTASI		xxx

I.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN ASET INVESTASI

I. ASET INVESTASI

ASET INVESTASI adalah aset yang dimiliki oleh BPJS/DJS untuk tujuan mendapatkan hasil pengembangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS KESEHATAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. Deposito

Deposito diisi dengan nilai deposito berjangka, termasuk *deposit* on call dan deposito yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) bulan serta sertifikat deposito yang tidak dapat diperdagangkan (non negotiable certificate deposit) pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

C. Surat Utang Negara

Surat Utang Negara diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

D. Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

II.1 LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

		Hasil	Saldo	Saldo Akhir	Rata-Rata	Rasio
	Jenis Investasi	Investasi	Awal	Investasi	Investasi	Hasil
		Neto	Investasi			Investasi
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=((c+d):2)	(f)=(b:e)
a.	Deposito	xxx	XXX	XXX	XXX	xxx
b.	Surat Utang Negara	xxx	XXX	XXX	XXX	xxx
c.	Sertifikat Bank Indonesia	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
TOTAL HASIL INVESTASI		xxx	XXX	xxx	XXX	xxx

II.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

A. PENDAHULUAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS KESEHATAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

- 1. Kolom Hasil Investasi Neto diisi dengan hasil investasi yang diperoleh selama periode 1 Januari tahun yang bersangkutan sampai dengan tanggal pelaporan. Hasil investasi yang dilaporkan meliputi hasil investasi yang sudah direalisasi (realized) dan hasil investasi yang belum direalisasi (unrealized). Hasil Investasi Neto adalah hasil investasi setelah dikurangi biaya-biaya investasi.
- 2. Kolom Saldo Awal Investasi diisi dengan saldo investasi per 1 Januari tahun yang bersangkutan sesuai dengan pengelompokkan investasi.
- 3. Kolom Saldo Akhir Investasi diisi dengan saldo investasi per tanggal pelaporan sesuai dengan pengelompokkan investasi.
- 4. Kolom Rata-rata Investasi diisi dengan rata-rata saldo investasi yang dihitung dengan cara Saldo Awal Investasi ditambah Saldo Akhir Investasi kemudian dibagi 2.
- 5. Kolom Rasio Hasil Investasi diisi dengan membagi Hasil Investasi Neto dengan Rata-rata Investasi dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

- C. Deposito berjangka diisi dengan bunga deposito berjangka, termasuk *deposit on call* dan deposito yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) bulan serta sertifikat deposito yang tidak dapat diperdagangkan (*non negotiable certificate deposit*) yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.
- D. Surat Utang Negara diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.
- E. Sertifikat Bank Indonesia diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

III.1 LAMPIRAN RASIO KEUANGAN

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

⊔a _.	por	an p	dada akiiii Teriode .	
Α.	Ra:	sio A	ktivitas/Activity Ratio	
	1.		sio Kolektibilitas Iuran	
		a.	Piutang Iuran	XXX
		b.	Pendapatan Iuran setahun	XXX
		c.	Rasio [1 - (a:b)]	XXX
	2.	Ras	sio Manfaat Terhadap Iuran	
		a.	Beban jaminan kecelakaan kerja	XXX
		b.	Beban cadangan teknis	XXX
		c.	Pendapatan Iuran	XXX
		d.	Rasio [(a + b) : c]	XXX
В.	Ras	sio L	everage/Leverage Ratio	
	1.	Ras	sio Aset Neto Terhadap Liabilitas	
		a.	Total Aset Neto	XXX
		b.	Total Liabilitas	XXX
		c.	Rasio (a:b)	XXX
C.	Ras	sio S	olvensi/Solvency Ratio	
	1.	Ras	sio Likuiditas	
		a.		XXX
		b.	Kewajiban Lancar	XXX
		c.	Rasio (a:b)	XXX
	2.	Ras	sio Kesehatan Keuangan	
		a.	Aset Neto Akhir Periode	XXX
		b.	Pembayaran klaim 12 bulan terakhir	XXX
		c.	Rasio [a : (b / 12)]	XXX
	3.	Ras	sio Investasi Terhadap Cadangan Teknis	
		a.	Total Investasi	XXX
		b.	Total cadangan Teknis	XXX
		c.	Rasio (a:b)	XXX
D.	Ras		rofitabilitas/Profitability Ratio	
	1.	Ras	sio Hasil Investasi	
		a.	Hasil Investasi	XXX
		b.	Rata-Rata Investasi	XXX
		c.	, , ,	XXX
E.	Ras		ertumbuhan/Growth Ratio	
	1.	Ras	sio Pertumbuhan Aset Neto	
		a.	Aset Neto Periode Berjalan	XXX
		b.	Aset Neto Periode Sebelumnya	XXX
		c.	Rasio [(a : b) - 1]	XXX

III.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN RASIO KEUANGAN

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS KESEHATAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. RASIO AKTIVITAS/ACTIVITY RATIO

- 1. Rasio Kolektibilitas Iuran
 - a. Piutang Iuran diisi dengan piutang iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Pendapatan Iuran setahun diisi dengan pendapatan iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas yang disetahunkan.
 - c. Rasio [1 (a:b)] diisi dengan pembagian antara piutang iuran dengan pendapatan iuran dalam bentuk persentase (%).

2. Rasio Manfaat Terhadap Iuran

- a. Beban jaminan kesehatan diisi dengan beban jaminan kesehatan sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas.
- b. Beban cadangan teknis diisi dengan beban cadangan teknis sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas.
- c. Pendapatan Iuran diisi dengan pendapatan iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas.
- d. Rasio [(a + b) : c] diisi dengan penjumlahan beban jaminan kesehatan dan beban cadangan teknis kemudian dibagi pendapatan iuran, dalam bentuk persentase (%).

C. RASIO LEVERAGE/LEVERAGE RATIO

- 1. Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas
 - a. Total Aset Neto diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Total Liabilitas diisi dengan total liabilitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - c. Rasio (a:b) diisi dengan pembagian antara total aset neto dan total liabilitas dalam bentuk persentase (%).

D. RASIO SOLVENSI/SOLVENCY RATIO

- 1. Rasio Likuiditas
 - a. Aset Lancar diisi dengan total aset yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun per tanggal pelaporan.
 - b. Kewajiban Lancar diisi dengan total liabilitas yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun per tanggal laporan.
 - c. Rasio (a : b) diisi dengan pembagian antara aset lancar dan liabilitas lancar dalam bentuk persentase (%).
- 2. Rasio Kesehatan Keuangan
 - a. Aset Neto Akhir Periode diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Pembayaran klaim 12 bulan terakhir diisi dengan jumlah beban jaminan kesehatan selama 12 bulan terakhir.
 - c. Rasio [a:(b/12)] diisi dengan pembagian antara total aset neto dan rata-rata bulanan pembayaran klaim. Rata-rata bulanan pembayaran klaim dihitung dengan cara pembayaran klaim selama 12 bulan terakhir dibagi 12.
- 3. Rasio Investasi Terhadap Cadangan Teknis dan Aset Neto
 - a. Total Investasi diisi dengan penjumlahan dari deposito, Surat Utang Negara, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia Surat Utang korporasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Total cadangan Teknis diisi dengan total cadangan teknis sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.

- c. Aset Neto diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- d. Rasio (a: (b + c) diisi dengan pembagian antara total investasi dengan penjumlahan antara total cadangan teknis total aset neto dalam bentuk persentase (%).

E. RASIO PROFITABILITAS/PROFITABILITY RATIO

1. Rasio Hasil Investasi

- a. Hasil Investasi diisi dengan penjumlahan akun pendapatan bunga dan bagi hasil ditambah pendapatan dividen dittambah keuntungan pelepasan investasi serta selisih penilaian investasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas.
- b. Rata-Rata Investasi diisi dengan penjumlahan saldo awal investasi (per 1 januari tahun yang bersangkutan) dengan saldo akhir investasi (per tanggal laporan keuangan) kemudian dibagi 2.
- c. Rasio (disetahunkan) (a:b) diisi dengan pembagian antara hasil investasi dan rata-rata investasi dalam bentuk persentase (%). Persentase hasil investasi disetahunkan dengan cara membagi 12 dengan jumlah bulan berdasarkan tanggal laporan kemudian dikali dengan persentase rasio hasil investasi. Misalnya laporan per 31 Maret 2014 hasil investasi sebesar 2%, maka disetahunkan dengan cara 12/3 x 2% = 8% (Bulan maret adalah bulan ke-3, jadi 12 dibagi 3).

F. RASIO PERTUMBUHAN/ GROWTH RATIO

1. Rasio Pertumbuhan Aset Neto

- a. Aset Neto Periode Berjalan diisi dengan total ekuitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- b. Aset Neto Periode Sebelumnya diisi dengan total ekuitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari tahun yang bersangkutan.
- c. Rasio [(a : b) 1] diisi dengan pembagian antara Aset Neto Periode Berjalan dan Aset Neto Periode Sebelumnya kemudian dikurangi satu, dalam bentuk persentase (%).

IV.1 LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas																			
No	o Uraian		Jatuh tempo < 1 thn			1 thn ≤ jatuh tempo < 3 thn		3 thn ≤ jatuh tempo < 5 thn		5 thn ≤ jatuh tempo < 10 thn			≥ 10 thn		Total				
		Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(1)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)	(s)	(t)
A.	ASET																		
1	Kas dan Bank																		
2	Deposito																		
3	Piutang iuran																		
4	Piutang COB																		1
5	Piutang investasi																		
6	Piutang hasil investasi																		1
7	Piutang kontribusi BPJS																		
8	Piutang lain																		1
9	Uang muka																		1
10	Sertifikat Bank Indonesia																		1
11	Surat Utang Negara																		
12	Aset lain																		1
B.	TOTAL ASET																		1
C.	LIABILITAS																		1
13	Utang jaminan kesehatan																		
14	Utang kepada BPJS																		1
15	Utang kepada pihak ketiga																		
16	Utang COB																		1
17	Utang pajak																		1
18	Cadangan teknis																		ĺ
19	Liabilitas pelayanan kesehatan		_								_								1
	dalam proses	<u> </u>																	<u> </u>
20	Liabilitas pelayanan kesehatan																		
	belum dilaporkan																		

			Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas																
No	Uraian	Jatuh tempo < 1 thn		1 thn ≤ jatuh tempo < 3 thn		3 thn ≤ jatuh tempo < 5 thn		5 thn ≤ jatuh tempo < 10 thn		≥ 10 thn		1	Total						
		Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(1)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)	(s)	(t)
21	Iuran belum merupakan																		
	pendapatan																		
22	Liabilitas lain																		
D.	TOTAL LIABILITAS																		
E.	Selisih Total Aset dan Total							•											
	Liabilitas (B-D)																		

IV.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS KESEHATAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

 Laporan pada akhir periode
 Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

- 1. Kolom Jatuh Tempo < 1 Tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dengan tujuan kepemilikan jangka pendek (aset lancar) dan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (liabilitas lancar). Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo < 1 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 2. Kolom Jatuh Tempo 1 tahun ≤ jatuh tempo < 3 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).</p>
- 3. Kolom Jatuh Tempo 3 tahun ≤ jatuh tempo < 5 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

- 4. Kolom Jatuh Tempo 5 tahun ≤ jatuh tempo < 10 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 5. Kolom Jatuh Tempo ≥ 10 tahun tahun diisi dengan jumlah tiaptiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

BAB IV PENJELASAN UMUM KOLOM DAFTAR RINCIAN

Dalam Bab ini dijelaskan pengertian dan istilah umum kolom-kolom yang terdapat pada seluruh daftar rincian. Untuk pengertian yang lebih khusus, diuraikan pada penjelasan masing-masing daftar rincian.

I. DAFTAR RINCIAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN

Laporan keuangan bulanan ini mempunyai daftar rincian yang terdiri dari:

- 1. Rincian Surat Berharga
- 2. Rincian Piutang Iuran

1. DAFTAR RINCIAN SURAT BERHARGA

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Penerbit	Nama Group	Jenis Surat Berharga	Golongan Penerbit	Tanggal Perolehan	Tanggal Mulai	Tgl Jatuh Tempo	Sektor Ekonomi	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

Sandi BEI	Tujuan Pemilikan	Suku Bunga/ NISBAH	Penurunan Nilai	Harga Perolehan	Peringkat	Hasil Investasi	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Bagian Penyertaan	Saldo
(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

2. PENJELASAN RINCIAN SURAT BERHARGA

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dalam bentuk surat berharga yang dimiliki Dana Jaminan Sosial pelapor dalam rupiah dan valuta asing yang diterbitkan oleh pihak lain.

2.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

2.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

2.3. Nama Penerbit

Diisi dengan Nama Perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada MultiFinance*, *PT*, *Tbk*.

2.4. Nama Group

Diisi dengan Nama group dari perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada Group*.

2.5. Jenis Surat Berharga

Diisi dengan jenis surat berharga yang dimiliki :

No.	Jenis Surat Berharga	Sandi
1.	Deposito	10
2.	Sertifikat Deposito	20
3.	SBI/SBIs	30
4.	SBN-SUN-SPN	41
5	SBN-SUN-ON	42
6.	SBN-SBSN	43
7.	Obligasi	50
8.	Saham	60
9.	Reksadana-KIK EBA	71
10.	Reksadana-DIRE	72
11.	Reksadana-Lainnya	73
12.	Repo	81
13	Lainnya	99

2.6. Penerbit

Diisi dengan sandi Golongan Penerbit, seperti tercantum pada Daftar Sandi Pihak Ketiga *Counterparty*.

2.7. Tanggal Perolehan

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun perolehan surat berharga.

2.8. Tanggal Mulai

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun penerbitan surat berharga.

2.9. Tanggal Jatuh Tempo

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun jatuh tempo surat berharga. Untuk surat berharga yang tidak memiliki jangka waktu, misalnya saham, maupun surat berharga yang sudah jatuh tempo, tidak perlu diisi atau dikosongkan.

2.10. Sektor Ekonomi

Yang dimaksud dengan Sektor Ekonomi adalah sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) seperti tercantum pada Daftar Sandi Sektor Ekonomi.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan pada sektor ekonomi yang paling besar memperoleh fasilitas pembiayaan.

2.11. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi

2.12. Sandi Bursa Efek Indonesia

Yang dimaksud dengan Sandi Bursa Efek Indonesia adalah sandi surat berharga sesuai dengan sandi surat berharga yang tercantum di bursa efek indonesia. Apabila surat berharga tidak diperdagangkan di bursa maka kolom ini dikosongkan.

2.13. Tujuan Pemilikan

Yang dimaksud dengan Tujuan Pemilikan adalah tujuan awal pelapor berkeinginan memiliki surat berharga tersebut.

Diisi dengan sandi tujuan Pemilikan

No.	Tujuan Pemilikan	Sandi
1.	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (<i>Held To Maturity / HTM</i>)	1
2.	Diperdagangkan (Held for Trading / Trading)	2
3.	Tersedia Untuk Dijual (Available For Sale / AFS)	3
4.	Pengaruh Signifikan	4
5.	Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan	5

2.14. Suku Bunga/Nisbah

Diisi dengan besarnya tingkat bunga surat berharga dalam satu tahun. Untuk surat berharga yang tidak memiliki tingkat bunga tidak perlu diisi atau dikosongkan.

Kolom Tingkat Bunga/Suku Bunga diisi dengan persentase tingkat bunga per tahun dengan contoh sebagai berikut :

Tingkat Bunga per Tahun	Diisi	Tingkat Bunga per Tahun	Diisi
0 %	00,00	75%	75,00
5%	05,00	90%	90,00
8 3/4 %	08,75	99 ½ %	99,50
49 1/4 %	49,25	100 %	99,99
50%	50,00	130 %	99,99

Catatan: Tingkat Bunga 100 % atau lebih diisi dengan 99,99.

2.15. Penurunan Nilai

Diisi dengan apakah terjadi penurunan nilai.

No.	Kualitas Aset Produktif	Sandi
1.	Ya	1
2.	Tidak	2

2.16. Harga Perolehan

Yang dimaksud dengan Harga Perolehan adalah harga beli surat berharga di tambah dengan biaya langsung.

2.17. Peringkat

Yang dimaksud dengan Peringkat adalah peringkat surat berharga yang dikeluarkan oleh jasa penilai atas surat berharga yang diterbitkan oleh Penerbit.

2.18. Hasil Investasi

Yang dimaksud dengan Hasil Investasi adalah imbal hasil dari suatu investasi yang diperoleh oleh pelapor.

2.19. Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Harga Pasar adalah harga yang mencerminkan nilai kini dari suatu surat berharga.

2.20. Hirarki Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Hirarki Harga Pasar adalah pengklasifikasian tingkat penilaian dari nilai pasar suatu surat berharga yang digunakan dalam pengukuran surat berharga tersebut sebesar nilai wajarnya.

No.	HIRARKI HARGA PASAR	Sandi
1.	Harga dikutip/Kuotasi Harga Pasar Aktif	1
2.	Pasar yang dapat diamati	2
3.	Model Perhitungan (appraisal)	3

2.21. Bagian Penyertaan

Yang dimaksud dengan Bagian Penyertaan adalah persentase penyertaan modal yang disertakan oleh pelapor (investee company) kepada perusahaan yang menerima penyertaan modal.

2.22. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai surat berharga pada periode laporan.

3. DAFTAR RINCIAN PIUTANG IURAN

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Peserta	Nama Perusahaan	Jumlah Kontrak	Segmen Peserta	Counterparty	Sektor Ekonomi	Lokasi	Kualitas	Piutang Bruto	Penyisihan	Saldo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)

4. PENJELASAN RINCIAN PIUTANG IURAN

Pada daftar rincian ini dilaporkan rincian piutang iuran yang dimiliki pelapor.

4.1 Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

4.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

4.3. Nama Peserta

Diisi Nama Peserta yang memiliki tunggakan iuran

4.4. Nama Perusahaan

Diisi nama perusahaan peserta yang memiliki tunggakan iuran.

4.5. Jumlah Kontrak

Diisi jumlah kontrak perusahaan pemilik tunggakan iuran.

4.6. Segmen Peserta

Diisi segmen peserta penunggak iuran.

No.	SEGMEN PESERTA	Sandi
1.	Penerima Bantuan Iuran	1
2.	Peserta Bukan Pekerja	2
3.	Peserta Pekerja Mandiri	3
4.	Swasta	4
5.	Pegawai Negeri Sipil	5
6.	Penyelenggara Negara Non PNS	6

4.7. Golongan Perusahaan

Diisi dengan sandi Golongan Perusahaan penunggak iuran, seperti tercantum pada Daftar Sandi Pihak Ketiga *Counterparty*.

4.8. Sektor Ekonomi

Yang dimaksud dengan Sektor Ekonomi adalah sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) seperti tercantum pada Daftar Sandi Sektor Ekonomi.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan pada sektor ekonomi yang paling besar memperoleh fasilitas pembiayaan.

4.9. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi.

4.10. Kualitas

Diisi dengan kualitas piutang iuran.

No.	SEGMEN KUALITAS	Sandi
1.	Kurang dari 30 hari	1
2.	31 hari - 90 hari	2
3.	91 hari-180 hari	3
4.	181 hari - 270 hari	4
5.	271 hari -365 hari	5
6.	Di atas 365 hari	6

4.11. Piutang Iuran Bruto

Diisi dengan jumlah piutang iuran sebelum dikurangi penyisihan.

4.12. Penyisihan

Diisi dengan jumlah penyisihan yang dilakukan terhadap piutang iuran.

4.13. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai piutang bruto setelah dikurangi penyisihan pada periode laporan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 April 2014
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA
JASA KEUANGAN LAINNYA

Ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya Direktur Hukum 1 Departemen Hukum,

FIRDAUS DJAELANI

Ttd.

Tini Kustini



LAMPIRAN IV

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR: 5/SEOJK.05/2014

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL

DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

BAB I PENJELASAN UMUM

I. 1. TUJUAN PELAPORAN

Laporan Keuangan Dana Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Untuk Program Jaminan Kecelakaan Kerja yang disusun menurut sistematika yang ditetapkan dalam buku pedoman ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyusun data statistik Dana Jaminan Sosial dalam rangka:

- 1. Pengawasan Eksternal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial; dan
- 2. Pemenuhan keperluan internal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Untuk mencapai tujuan tersebut, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib menyampaikan laporan secara benar dan lengkap sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

I. 2. ASAS-ASAS PELAPORAN

Dalam sistem pelaporan ini dianut asas-asas sebagai berikut :

1. Pemisahan Laporan

Semua pos yang merupakan harta, kewajiban dan modal Dana Jaminan Sosial dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan bulanan. Pos-pos yang masih merupakan komitmen dan kontijensi serta catatan-catatan lainnya dilaporkan dalam Lampiran Laporan Utama.

Akuntansi transaksi dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia.

2. Rincian atas Laporan Utama

Laporan utama didukung oleh rincian-rincian dari pos-pos di laporan utama. Rincian ini digunakan sebagai peningkatan kualitas informasi yang disampaikan oleh Penyusun Laporan Utama.

I. 3. PENYAJIAN TRANSAKSI

Laporan keuangan bulanan harus disajikan dalam mata uang rupiah. Aset, liabilitas, dan-Lampiran Laporan Utama dalam valuta asing yang dimiliki Dana Jaminan Sosial harus dikonversikan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan. Kurs tengah adalah kurs jual ditambah kurs beli dibagi dua.

I. 4. JENIS LAPORAN

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib membuat laporan keuangan bulanan Program Jaminan Kecelakaan Kerja yang mencakup seluruh kegiatan kantor-kantornya di Indonesia sebagai berikut :

- 1. Laporan Keuangan Bulanan, terdiri dari :
 - 1.1 Laporan Keuangan Utama, yang terdiri dari :
 - a. Laporan Posisi Keuangan;
 - b. Laporan Aktivitas; dan
 - c. Laporan Arus Kas.
 - 1.2 Lampiran Laporan Keuangan Utama
 - a. Aset Investasi;
 - b. Hasil Aset Investasi;
 - c. Rasio Keuangan; dan
 - d. Rekapitulasi Aset dan Liabilitas.
 - 1.3 Daftar Rincian, yang terdiri dari:
 - a. Daftar Rincian Surat Berharga yang dimiliki; dan
 - b. Daftar Rincian Piutang Iuran.

I. 5. PENGISIAN FORMULIR LAPORAN

Pengisian formulir laporan dilakukan dengan cara memasukkan data secara otomasi dalam bentuk alfa numerik sesuai dengan permintaan per *field*.

I. 6. PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Laporan Keuangan Bulanan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 2. Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dilakukan secara *online* melalui alamat email yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Laporan Keuangan Utama Bulanan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas disampaikan dalam bentuk *hardcopy* kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan disertai pernyataan direksi atas kelengkapan dan bebas dari kesalahan penyajian yang material.
- 4. Dalam hal terjadi gangguan teknis yang mengakibatkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial tidak dapat menyampaikan laporan secara *online*, maka laporan disampaikan secara *offline* dengan menggunakan *compact disc* atau media perekaman data elektronik lainnya beserta alasan atau penyebabnya yang disampaikan kepada Pengawas IKNB Otoritas Jasa Keuangan dengan alamat Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta Pusat 10710. Atau dapat dikirimkan melalui surat ke Otoritas Jasa Keuangan.

I. 7. BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Batas waktu penyampaian laporan dan koreksinya ditetapkan disampaikan selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) pada setiap bulan berikutnya.
- 2. Apabila batas waktu terakhir penyampaian laporan jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, atau hari libur, baik libur khusus maupun libur umum, maka batas waktu terakhir penyampaian laporan tersebut adalah hari kerja berikutnya.

I. 8. SANKSI

Dalam hal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial:

- 1. tidak menyampaikan laporan
- 2. terlambat menyampaikan laporan
- 3. menyampaikan laporan secara tidak lengkap, dan/atau
- 4. menyampaikan laporan secara tidak benar

dikenakan sanksi sesuai dengan POJK tentang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Oleh Otoritas Jasa Keuangan.

I. 9. PENYAMPAIAN PERTANYAAN

Apabila dalam pelaksanaan penyusunan pelaporan terdapat hal-hal yang kurang jelas, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dapat menyampaikan pertanyaan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No.2-4 Jakarta 10710, telepon 021-3858001, faksimili 021-3847437.

BAB II LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

I.1 LAPORAN POSISI KEUANGAN

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

ASET LIABILITAS

Kas dan bank Deposito Signaturan Piutang iuran Piutang iuran Piutang investasi Piutang hasil investasi Piutang kontribusi BPJS Piutang lain Saham yang Tercatat di Bursa Reksadana Reksadana Reksadana Romand Sukuk Korporasi Sukuk Korporasi Sukuk Korporasi Surat Utang Korporasi Surat Utang Korporasi Surat Utang Repada pihak ketiga Signaturan				
Piutang iuran xxx Biaya operasional xxx Piutang investasi xxx Talangan xxx Piutang hasil investasi xxx Utang kepada pihak ketiga xxx Piutang kontribusi BPJS xxx Cadangan teknis Piutang lain xxx Liabilitas jaminan xxx kecelakaan kerja dalam proses Saham yang Tercatat di Bursa xxx Liabilitas jaminan xxx kecelakaan kerja belum dilaporkan xxx kecelakaan kerja belum dilaporkan xxx kecelakaan kerja belum xxx beragun Aset xxx Liabilitas jaminan xxx kecelakaan kerja masa depan xxx Surat Utang Korporasi xxx Liabilitas lain xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx TOTAL LIABILITAS xxx TOTAL LIABILITAS xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx	Kas dan bank	XXX	Utang jaminan kecelakaan kerja	XXX
Piutang investasi	<u>*</u>	XXX	Utang kepada BPJS	
Piutang hasil investasi xxx Utang kepada pihak ketiga xxx Piutang kontribusi BPJS xxx Cadangan teknis Piutang lain xxx Liabilitas jaminan xxx kecelakaan kerja dalam proses Saham yang Tercatat di Bursa xxx Liabilitas jaminan xxx kecelakaan kerja belum dilaporkan Reksadana xxx Iuran yang belum xxx merupakan pendapatan Kontrak Investasi Kolektif Efek xxx Liabilitas jaminan xxx kecelakaan kerja masa depan Sukuk Korporasi xxx Liabilitas jaminan xxx xxx Surat Utang Korporasi xxx Liabilitas lain xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx TOTAL LIABILITAS xxx TOTAL LIABILITAS Xxx TOTAL ASET NETO xxx Xxx Xxx Xxx TOTAL LIABILITAS DAN ASET xxx	Piutang iuran	XXX	Biaya operasional	XXX
Piutang kontribusi BPJS Piutang lain xxx Liabilitas jaminan kecelakaan kerja dalam proses Saham yang Tercatat di Bursa xxx Liabilitas jaminan kecelakaan kerja belum dilaporkan Reksadana xxx Iuran yang belum merupakan pendapatan Kontrak Investasi Kolektif Efek xxx Liabilitas jaminan xxx Beragun Aset Liabilitas jaminan xxx Beragun Aset Liabilitas jaminan xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) Aset lain Xxx ASET NETO TOTAL ASET NETO TOTAL ASET NETO Xxx TOTAL LIABILITAS DAN ASET	Piutang investasi	XXX	0	XXX
Piutang lain xxx Liabilitas jaminan kecelakaan kerja dalam proses Saham yang Tercatat di Bursa Xxx Liabilitas jaminan xxx kecelakaan kerja belum dilaporkan Reksadana xxx Iuran yang belum xxx merupakan pendapatan Kontrak Investasi Kolektif Efek xxx Liabilitas jaminan xxx Beragun Aset Liabilitas jaminan xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain Xxx ASET NETO TOTAL ASET NETO TOTAL ASET NETO xxx TOTAL LIABILITAS DAN ASET	Piutang hasil investasi	XXX	Utang kepada pihak ketiga	XXX
kecelakaan kerja dalam proses Saham yang Tercatat di Bursa xxx Liabilitas jaminan xxx kecelakaan kerja belum dilaporkan Reksadana xxx luran yang belum xxx merupakan pendapatan Kontrak Investasi Kolektif Efek xxx Liabilitas jaminan xxx Beragun Aset Liabilitas jaminan xxx kecelakaan kerja masa depan Sukuk Korporasi xxx Liabilitas lain xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Berharga yang Diterbitkan xxx oleh Bank Indonesia Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx ASET NETO TOTAL LIABILITAS Xxx TOTAL LIABILITAS DAN ASET xxx	Piutang kontribusi BPJS	XXX	Cadangan teknis	
Saham yang Tercatat di Bursa xxx Liabilitas jaminan kecelakaan kerja belum dilaporkan Reksadana xxx Iuran yang belum merupakan pendapatan Kontrak Investasi Kolektif Efek xxx Beragun Aset Sukuk Korporasi xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) Aset lain xxx ASET NETO TOTAL ASET NETO TOTAL LIABILITAS DAN ASET xxx TOTAL LIABILITAS DAN ASET	Piutang lain	XXX	Liabilitas jaminan	XXX
Saham yang Tercatat di Bursa xxx Liabilitas jaminan kecelakaan kerja belum dilaporkan Reksadana xxx Iuran yang belum xxx merupakan pendapatan Kontrak Investasi Kolektif Efek xxx Liabilitas jaminan xxx Beragun Aset Liabilitas jaminan xxx kecelakaan kerja masa depan Sukuk Korporasi xxx Liabilitas lain xxx Surat Utang Korporasi xxx Liabilitas lain xxx Surat Berharga yang Diterbitkan xxx oleh Bank Indonesia Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx TOTAL LIABILITAS xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx			kecelakaan kerja dalam	
kecelakaan kerja belum dilaporkan Reksadana xxx luran yang belum xxx merupakan pendapatan Kontrak Investasi Kolektif Efek xxx Liabilitas jaminan xxx Beragun Aset kecelakaan kerja masa depan Sukuk Korporasi xxx Liabilitas lain xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Berharga yang Diterbitkan xxx oleh Bank Indonesia Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx TOTAL LIABILITAS xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx			proses	
Reksadana	Saham yang Tercatat di Bursa	XXX	Liabilitas jaminan	XXX
Reksadana			kecelakaan kerja belum	
Kontrak Investasi Kolektif Efek xxx Liabilitas jaminan xxx Beragun Aset kecelakaan kerja masa depan Sukuk Korporasi xxx Liabilitas lain xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Berharga yang Diterbitkan xxx oleh Bank Indonesia Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx TOTAL LIABILITAS xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx Xxx TOTAL LIABILITAS DAN ASET xxx				
Kontrak Investasi Kolektif Efek xxx Liabilitas jaminan xxx Beragun Aset kecelakaan kerja masa depan Sukuk Korporasi xxx Liabilitas lain xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Berharga yang Diterbitkan xxx oleh Bank Indonesia Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx TOTAL LIABILITAS xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx	Reksadana	XXX	Iuran yang belum	XXX
Beragun Aset kecelakaan kerja masa depan Sukuk Korporasi xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Berharga yang Diterbitkan xxx oleh Bank Indonesia Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx ASET NETO TOTAL ASET NETO xxx TOTAL LIABILITAS DAN ASET xxx			merupakan pendapatan	
Sukuk Korporasi xxx Liabilitas lain xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Berharga yang Diterbitkan xxx oleh Bank Indonesia Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx TOTAL LIABILITAS xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx	Kontrak Investasi Kolektif Efek	XXX	Liabilitas jaminan	XXX
Sukuk Korporasi xxx Liabilitas lain xxx Surat Utang Korporasi xxx Surat Berharga yang Diterbitkan xxx oleh Bank Indonesia Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx TOTAL LIABILITAS xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx	Beragun Aset		kecelakaan kerja masa depan	
Surat Berharga yang Diterbitkan xxx oleh Bank Indonesia Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx TOTAL LIABILITAS xxx ASET NETO TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET XXX	Sukuk Korporasi	XXX		XXX
oleh Bank Indonesia Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx TOTAL LIABILITAS xxx ASET NETO TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx	Surat Utang Korporasi	XXX		
Surat Utang Negara xxx Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx TOTAL LIABILITAS xxx ASET NETO TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx	Surat Berharga yang Diterbitkan	XXX		
Repurchase Agreement (Repo) xxx Aset lain xxx TOTAL LIABILITAS xxx TOTAL LIABILITAS xxx TOTAL ASET NETO TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx TOTAL LIABILITAS DAN ASET xxx	oleh Bank Indonesia			
Aset lain xxx TOTAL LIABILITAS xxx ASET NETO TOTAL ASET NETO xxx TOTAL ASET NETO xxx	Surat Utang Negara	XXX		
ASET NETO TOTAL ASET NETO XXX TOTAL ASET XXX TOTAL LIABILITAS DAN ASET XXX	Repurchase Agreement (Repo)	XXX		
TOTAL ASET NETO XXX TOTAL ASET XXX TOTAL LIABILITAS DAN ASET XXX	Aset lain	XXX	TOTAL LIABILITAS	XXX
TOTAL ASET NETO XXX TOTAL ASET XXX TOTAL LIABILITAS DAN ASET XXX				
TOTAL ASET XXX TOTAL LIABILITAS DAN ASET XXX			ASET NETO	
			TOTAL ASET NETO	XXX
	TOTAL ASET	XXX	TOTAL LIABILITAS DAN ASET	XXX
NETO			NETO	

I.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pos-pos pada laporan posisi keuangan tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

II.1 LAPORAN AKTIVITAS

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

PENDAPATAN

Pendapatan iuran XXX Kontribusi dari BPJS XXX Bantuan dari pemerintah XXX Pendapatan bunga dan bagi hasil XXX Pendapatan dividen XXX Keuntungan pelepasan investasi XXX Selisih penilaian investasi XXX Pendapatan lain XXX TOTAL PENDAPATAN XXX **BEBAN** Beban jaminan kecelakaan kerja XXX Beban cadangan teknis Kenaikan (penurunan) liabilitas jaminan kecelakaan kerja XXXdalam proses Kenaikan (penurunan) liabilitas jaminan kecelakaan kerja XXX belum dilaporkan Kenaikan (penurunan) iuran yang belum merupakan XXX pendapatan Kenaikan (penurunan) liabilitas jaminan kecelakaan kerja XXX masa depan Biaya operasional BPJS XXXBeban investasi XXX Beban penyisihan piutang XXX Beban lain XXX TOTAL BEBAN XXX KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO XXX ASET NETO AWAL PERIODE XXX

II.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN AKTIVITAS

ASET NETO AKHIR PERIODE

Pos-pos pada laporan aktivitas tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

XXX

III.1 LAPORAN ARUS KAS

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

AKTIVITAS OPERASI

Penerimaan Iuran XXX Kontribusi dari BPJS XXX Bantuan dari pemerintah xxx Lain-lain XXX XXX Pengeluaran Jaminan kecelakaan kerja (xxx)Biaya operasional BPJS (xxx)Lain-lain (xxx)(xxx)ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI XXX **AKTIVITAS INVESTASI** Penerimaan Pelepasan investasi XXX XXX Pengeluaran Perolehan investasi (xxx)(xxx)ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI XXX AKTIVITAS PENDANAAN Penerimaan Talangan dari BPJS XXX XXX Pengeluaran Pelunasan talangan BPJS (xxx)(xxx)ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN XXX KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS XXX KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE XXX KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE

III.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Pos-pos pada laporan arus kas tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

BAB III PENJELASAN LAMPIRAN

I.1 LAMPIRAN ASET INVESTASI

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

	Keterangan	Periode Berjalan
	5	77777
a.	Deposito	XXX
b.	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	XXX
c.	Surat Utang Negara	XXX
d.	Saham yang Tercatat di Bursa	XXX
e.	Sukuk Korporasi	XXX
f.	Surat Utang Korporasi	XXX
g.	Reksa Dana	XXX
h.	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XXX
i.	Repurchase Agreement (Repo)	XXX
TOT	AL INVESTASI	XXX

I.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN ASET INVESTASI

I. ASET INVESTASI

ASET INVESTASI adalah aset yang dimiliki oleh BPJS/DJS untuk tujuan mendapatkan hasil pengembangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS KECELAKAAN KERJA.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. Deposito

Deposito diisi dengan nilai deposito berjangka,termasuk deposit on call dan deposito yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) bulan serta sertifikat deposito yang tidak dapat diperdagangkan (non negotiable certificate deposit) pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

C. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal

pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

D. Surat Utang Negara

Surat Utang Negara diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

E. Saham yang tercatat di Bursa

Saham yang tercatat di bursa diisi dengan nilai saham yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

F. Sukuk Korporasi

Sukuk Korporasi diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

G. Surat Utang Korporasi

Surat Utang Korporasi diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

H. Reksa Dana

Reksa Dana diisi dengan nilai aktiva bersih reksa dana yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

I. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset

Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset diisi dengan nilai aktiva bersih Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

J. Repurchase Agreement (Repo)

Repurchase Agreement (Repo) diisi dengan nilai Repo yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

II.1 LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

		Hasil	Saldo	Saldo	Rata-Rata	Rasio
	Jenis Investasi	Investasi	Awal	Akhir	Investasi	Hasil
		Neto	Investasi	Investasi		Investasi
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=((c+d):2)	(f)=(b:e)
a.	Deposito	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
b.	Surat Berharga Yang	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	Diterbitkan oleh Bank					
	Indonesia					
c.	Surat Utang Negara	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
d.	Saham yang Tercatat di	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	Bursa					
e.	Sukuk Korporasi	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
f.	Surat Utang Korporasi	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
g.	Reksa Dana	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
h.	Kontrak Investasi Kolektif	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	Efek Beragun Aset					
i.	Repurchase Agreement	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	(Repo)					
TOTA	AL HASIL INVESTASI	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

II.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

A. PENDAHULUAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS KECELAKAAN KERJA.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

- 1. Kolom Hasil Investasi Neto diisi dengan hasil investasi yang diperoleh selama periode 1 Januari tahun yang bersangkutan sampai dengan tanggal pelaporan. Hasil investasi yang dilaporkan meliputi hasil investasi yang sudah direalisasi (realized) dan hasil investasi yang belum direalisasi (unrealized). Hasil Investasi Neto adalah hasil investasi setelah dikurangi biaya-biaya investasi.
- 2. Kolom Saldo Awal Investasi diisi dengan saldo investasi per 1 Januari tahun yang bersangkutan sesuai dengan pengelompokan investasi.

- 3. Kolom Saldo Akhir Investasi diisi dengan saldo investasi per tanggal pelaporan sesuai dengan pengelompokan investasi.
- 4. Kolom Rata-rata Investasi diisi dengan rata-rata saldo investasi yang dihitung dengan cara Saldo Awal Investasi ditambah Saldo Akhir Investasi kemudian dibagi 2.
- 5. Kolom Rasio Hasil Investasi diisi dengan membagi Hasil Investasi Neto dengan Rata-rata Investasi dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

C. Deposito berjangka

Deposito berjangka diisi dengan bunga deposito berjangka,termasuk deposit on call dan deposito yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) bulan serta sertifikat deposito yang tidak dapat diperdagangkan (non negotiable certificate deposit) yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.

D. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia

Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

E. Surat Utang Negara

Surat Utang Negara diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

F. Saham yang tercatat di Bursa

Saham yang tercatat di bursa diisi dengan pendapatan yang berasal dari dividen maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

G. Sukuk Korporasi

Sukuk Korporasi diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

H. Surat Utang Korporasi

Surat Utang Korporasi diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

I. Reksa Dana

Reksa Dana diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

J. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset

Kontrak investasi Kolektif Efek Beragun Aset diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

K. Repurchase Agreement (Repo)

Repurchase Agreement (Repo) diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

III.1 LAMPIRAN RASIO KEUANGAN

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

	Keterangan	Per
A.	Rasio Aktivitas/Activity Ratio	101
71.	Rasio Kolektibilitas Iuran	
	a. Piutang Iuran	XXX
	b. Pendapatan Iuran setahun	XXX
	c. Rasio [1 - (a:b)]	XXX
	2. Rasio Manfaat Terhadap Iuran	
	a. Beban jaminan kecelakaan kerja	XXX
	b. Beban cadangan teknis	XXX
	c. Pendapatan Iuran	XXX
	d. Rasio [(a + b) : c]	XXX
B.	Rasio Leverage/Leverage Ratio	
	1. Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas	
	a. Total Aset Neto	XXX
	b. Total Liabilitas	XXX
	c. Rasio (a:b)	XXX
C.	Rasio Solvensi/Solvency Ratio	
	1. Rasio Likuiditas	
	a. Aset Lancar	XXX
	b. Kewajiban Lancar	XXX
	c. Rasio (a:b)	XXX
	2. Rasio Kesehatan Keuangan	
	a. Aset Neto Akhir Periode	XXX
	b. Pembayaran klaim 12 bulan terakhir	XXX
	c. Rasio [a:(b/12)] 3. Rasio Investasi Terhadap Cadangan Teknis	XXX
	Rasio Investasi Terhadap Cadangan Teknis a. Total Investasi	
	b. Total investasi b. Total cadangan Teknis	XXX XXX
	c. Rasio (a:b)	XXX
D.	Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio	λλλ
ν.	Rasio Hasil Investasi	
	a. Hasil Investasi	XXX
	b. Rata-Rata Investasi	XXX
	c. Rasio (<i>disetahunkan</i>) (a:b)	XXX
E.	Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio	
	1. Rasio Pertumbuhan Aset Neto	
	a. Aset Neto Periode Berjalan	XXX
	b. Aset Neto Periode Sebelumnya	XXX
	c. Rasio [(a : b) - 1]	XXX
	. , , ,	

III.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN RASIO KEUANGAN

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS KECELAKAAN KERJA.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. RASIO AKTIVITAS/ACTIVITY RATIO

1. Rasio Kolektibilitas Iuran

- a. Piutang Iuran diisi dengan piutang iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- b. Pendapatan Iuran setahun diisi dengan pendapatan iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas yang disetahunkan.
- c. Rasio [1 (a:b)] diisi dengan pembagian antara piutang iuran dengan pendapatan iuran dalam bentuk persentase (%).

2. Rasio Manfaat Terhadap Iuran

- a. Beban jaminan kecelakaan kerja diisi dengan beban jaminan kecelakaan kerja sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas.
- b. Beban cadangan teknis diisi dengan beban cadangan teknis sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas.
- c. Pendapatan Iuran diisi dengan pendapatan iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas.
- d. Rasio [(a + b) : c] diisi dengan penjumlahan beban jaminan kecelakaan kerja dan beban cadangan teknis kemudian dibagi pendapatan iuran, dalam bentuk persentase (%).

C. RASIO LEVERAGE/LEVERAGE RATIO

- 1. Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas
 - a. Total Aset Neto diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Total Liabilitas diisi dengan total liabilitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - c. Rasio (a:b) diisi dengan pembagian antara total aset neto dan total liabilitas dalam bentuk persentase (%).

D. RASIO SOLVENSI/SOLVENCY RATIO

1. Rasio Likuiditas

- a. Aset Lancar diisi dengan total aset yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun per tanggal pelaporan.
- b. Kewajiban Lancar diisi dengan total liabilitas yang jatuh tempo kurang dari 1(satu) tahun per tanggal laporan.
- c. Rasio (a:b) diisi dengan pembagian antara aset lancar dan liabilitas lancar dalam bentuk persentase (%).

2. Rasio Kesehatan Keuangan

a. Aset Neto Akhir Periode diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.

- b. Pembayaran klaim 12 bulan terakhir diisi dengan jumlah beban jaminan kecelakaan kerja selama 12 bulan terakhir.
- c. Rasio [a:(b/12)] diisi dengan pembagian antara total aset neto dan rata-rata bulanan pembayaran klaim. Rata-rata bulanan pembayaran klaim dihitung dengan cara pembayaran klaim selama 12 bulan terakhir dibagi 12.

3. Rasio Investasi Terhadap Cadangan Teknis dan Aset Neto

- a. Total Investasi diisi dengan penjumlahan dari deposito, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Surat Utang Negara, saham yang tercatat di bursa, Reksa Dana, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset, Sukuk Korporasi, Surat Utang Korporasi, Repurchase Agreement (Repo) sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- b. Total cadangan Teknis diisi dengan total cadangan teknis sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- c. Aset Neto diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- d. Rasio (a: (b + c) diisi dengan pembagian antara total investasi dengan penjumlahan antara total cadangan teknis total aset neto dalam bentuk persentase (%).

E. RASIO PROFITABILITAS/PROFITABILITY RATIO

1. Rasio Hasil Investasi

- a. Hasil Investasi diisi dengan penjumlahan akun pendapatan bunga dan bagi hasil ditambah pendapatan dividen ditambah keuntungan pelepasan investasi serta selisih penilaian investasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas.
- b. Rata-Rata Investasi diisi dengan penjumlahan saldo awal investasi (per 1 januari tahun yang bersangkutan) dengan saldo akhir investasi (per tanggal laporan keuangan) kemudian dibagi 2.
- c. Rasio (disetahunkan) (a:b) diisi dengan pembagian antara hasil investasi dan rata-rata investasi dalam bentuk persentase (%). Persentase hasil investasi disetahunkan dengan cara membagi 12 dengan jumlah bulan berdasarkan tanggal laporan kemudian dikali dengan persentase rasio hasil investasi. Misalnya laporan per 31 Maret 2014 hasil investasi sebesar 2%, maka disetahunkan dengan cara 12/3 x 2% = 8% (Bulan maret adalah bulan ke-3, jadi 12 dibagi 3).

F. RASIO PERTUMBUHAN/GROWTH RATIO

- 1. Rasio Pertumbuhan Aset Neto
 - a. Aset Neto Periode Berjalan diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Aset Neto Periode Sebelumnya diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari tahun yang bersangkutan.
 - c. Rasio [(a : b) 1] diisi dengan pembagian antara Aset Neto Periode Berjalan dan Aset Neto Periode Sebelumnya kemudian dikurangi satu, dalam bentuk persentase (%).

IV.1 LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

									Jatul	n Tempo As	set dan	Liabilitas							
No	Uraian	Uraian Jatuh tempo < 1 thn 1 thn ≤		1 thn ≤ jatuh tempo < 3 3 thn ≤ jatuh tempo < 5 thn			5 thn ≤ jatuh tempo < 10 thn		≥ 10 thn			Total							
		Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(1)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)	(s)	(t)
A.	ASET																		
1	Kas dan bank																		
2	Deposito																		
3	Piutang iuran																		
4	Piutang investasi																		
5	Piutang hasil investasi																		
6	Piutang kontribusi BPJS																		
7	Piutang lain																		
8	Saham yang Tercatat di Bursa																		
9	Reksadana																		
10	Kontrak Investasi Kolektif EBA																		
11	Sukuk Korporasi																		
12	Surat Utang Korporasi																		
13	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank																		
	Indonesia																		
14	Surat Utang Negara																		
15	Repurchase Agreement (Repo)																		
16	Aset lain																		
B.	TOTAL ASET																		
C.	LIABILITAS																		
17	Utang jaminan																		
18	Utang kepada pihak ketiga																		
19	Utang kepada BPJS																		
20	Liabilitas jaminan diestimasi																		
21	Liabilitas jaminan belum dilaporkan																		
22	Iuran belum merupakan pendapatan																		
23	Cadangan teknis																	•	
24	Liabilitas lain																		
D.	TOTAL LIABILITAS																		
E.	Selisih Total Aset dan Total Liabilitas (B-D)																		

IV.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS KECELAKAAN KERJA.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

 Laporan pada akhir periode
 Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

- 1. Kolom Jatuh Tempo < 1 Tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dengan tujuan kepemilikan jangka pendek (aset lancar) dan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (liabilitas lancar). Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom non rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo < 1 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 2. Kolom Jatuh Tempo 1 tahun ≤ jatuh tempo < 3 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 3. Kolom Jatuh Tempo 3 tahun ≤ jatuh tempo < 5 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

- 4. Kolom Jatuh Tempo 5 tahun ≤ jatuh tempo < 10 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 5. Kolom Jatuh Tempo ≥ 10 tahun tahun diisi dengan jumlah tiaptiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

BAB IV PENJELASAN UMUM KOLOM DAFTAR RINCIAN

Dalam Bab ini dijelaskan pengertian dan istilah umum kolom-kolom yang terdapat pada seluruh daftar rincian. Untuk pengertian yang lebih khusus, diuraikan pada penjelasan masing-masing daftar rincian.

I. DAFTAR RINCIAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN

Laporan keuangan bulanan ini mempunyai daftar rincian yang terdiri dari:

- 1. Rincian Surat Berharga
- 2. Rincian Piutang Iuran

1. DAFTAR RINCIAN SURAT BERHARGA

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Penerbit	Nama Group	Jenis Surat Berharga	Golongan Penerbit	Tanggal Perolehan	Tanggal Mulai	Tgl Jatuh Tempo	Sektor Ekonomi	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

Sandi BEI	Tujuan Pemilikan	Suku Bunga/ NISBAH	Penurunan Nilai	Harga Perolehan	Peringkat	Hasil Investasi	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Bagian Penyertaan	Saldo
(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

2. PENJELASAN RINCIAN SURAT BERHARGA

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dalam bentuk surat berharga yang dimiliki Dana Jaminan Sosial pelapor dalam rupiah dan valuta asing yang diterbitkan oleh pihak lain.

2.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

2.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

2.3. Nama Penerbit

Diisi dengan Nama Perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada MultiFinance, PT, Tbk.*

2.4. Nama Group

Diisi dengan Nama group dari perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada Group*.

2.5. Jenis Surat Berharga

Diisi dengan jenis surat berharga yang dimiliki:

No.	Jenis Surat Berharga	Sandi
1.	Deposito	10
2.	Sertifikat Deposito	20
3.	SBI/SBIs	30
4.	SBN-SUN-SPN	41
5	SBN-SUN-ON	42
6.	SBN-SBSN	43
7.	Obligasi	50
8.	Saham	60
9.	Reksadana-KIK EBA	71
10.	Reksadana-DIRE	72
11.	Reksadana-Lainnya	73
12.	Repo	81
13	Lainnya	99

2.6. Penerbit

Diisi dengan sandi Golongan Penerbit, seperti tercantum pada Daftar Sandi Pihak Ketiga *Counterparty*.

2.7. Tanggal Perolehan

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun perolehan surat berharga.

2.8. Tanggal Mulai

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun penerbitan surat berharga.

2.9. Tanggal Jatuh Tempo

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun jatuh tempo surat berharga. Untuk surat berharga yang tidak memiliki jangka waktu, misalnya saham, maupun surat berharga yang sudah jatuh tempo, tidak perlu diisi atau dikosongkan.

2.10. Sektor Ekonomi

Yang dimaksud dengan Sektor Ekonomi adalah sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) seperti tercantum pada Daftar Sandi Sektor Ekonomi.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan pada sektor ekonomi yang paling besar memperoleh fasilitas pembiayaan.

2.11. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi

2.12. Sandi Bursa Efek Indonesia

Yang dimaksud dengan Sandi Bursa Efek Indonesia adalah sandi surat berharga sesuai dengan sandi surat berharga yang tercantum di bursa efek indonesia. Apabila surat berharga tidak diperdagangkan di bursa maka kolom ini dikosongkan.

2.13. Tujuan Pemilikan

Yang dimaksud dengan Tujuan Pemilikan adalah tujuan awal pelapor berkeinginan memiliki surat berharga tersebut.

Diisi dengan sandi tujuan Pemilikan

No	Tujuan Pemilikan	Sandi
	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (<i>Held T Maturity / HTM</i>)	o 1
4	Diperdagangkan (Held for Trading / Trading)	2
(Tersedia Untuk Dijual (<i>Available For Sale</i> AFS)	/ 3
4	. Pengaruh Signifikan	4
ļ	. Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan	5

2.14. Suku Bunga/Nisbah

Diisi dengan besarnya tingkat bunga surat berharga dalam satu tahun. Untuk surat berharga yang tidak memiliki tingkat bunga tidak perlu diisi atau dikosongkan.

Kolom Tingkat Bunga/Suku Bunga diisi dengan persentase tingkat bunga per tahun dengan contoh sebagai berikut :

Tingkat Bunga per Tahun	Diisi	Tingkat Bunga per Tahun	Diisi
0 %	00,00	75%	75,00
5%	05,00	90%	90,00
8 3/4 %	08,75	99 ½ %	99,50
49 1/4 %	49,25	100 %	99,99
50%	50,00	130 %	99,99

Catatan: Tingkat Bunga 100 % atau lebih diisi dengan 99,99.

2.15. Penurunan Nilai

Diisi dengan apakah terjadi penurunan nilai.

No.	Kualitas Aset Produktif	Sandi
1.	Ya	1
2.	Tidak	2

2.16. Harga Perolehan

Yang dimaksud dengan Harga Perolehan adalah harga beli surat berharga di tambah dengan biaya langsung.

2.17. Peringkat

Yang dimaksud dengan Peringkat adalah peringkat surat berharga yang dikeluarkan oleh jasa penilai atas surat berharga yang diterbitkan oleh Penerbit.

2.18. Hasil Investasi

Yang dimaksud dengan Hasil Investasi adalah imbal hasil dari suatu investasi yang diperoleh oleh pelapor.

2.19. Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Harga Pasar adalah harga yang mencerminkan nilai kini dari suatu surat berharga.

2.20. Hirarki Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Hirarki Harga Pasar adalah pengklasifikasian tingkat penilaian dari nilai pasar suatu surat berharga yang digunakan dalam pengukuran surat berharga tersebut sebesar nilai wajarnya.

No.	HIRARKI HARGA PASAR	Sandi
1.	Harga dikutip/Kuotasi Harga Pasar Aktif	1
2.	Pasar yang dapat diamati	2
3.	Model Perhitungan (appraisal)	3

2.21. Bagian Penyertaan

Yang dimaksud dengan Bagian Penyertaan adalah persentase penyertaan modal yang disertakan oleh pelapor (investee company) kepada perusahaan yang menerima penyertaan modal.

2.22. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai surat berharga pada periode laporan.

3. DAFTAR RINCIAN PIUTANG IURAN

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Peserta	Nama Perusahaan	Jumlah Kontrak	Segmen Peserta	Counterparty	Sektor Ekonomi	Lokasi	Kualitas	Piutang Bruto	Penyisihan	Saldo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)

4. PENJELASAN RINCIAN PIUTANG IURAN

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi investasi dalam bentuk properti yang dimiliki pelapor.

4.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

4.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

4.3. Nama Peserta

Diisi Nama Peserta yang memiliki tunggakan iuran

4.4. Nama Perusahaan

Diisi nama perusahaan peserta yang memiliki tunggakan iuran.

4.5. Jumlah Kontrak

Diisi jumlah kontrak perusahaan pemilik tunggakan iuran.

4.6. Segmen Peserta

Diisi segmen peserta penunggak iuran.

No.	SEGMEN PESERTA	Sandi
1.	Penerima Bantuan Iuran	1
2.	Peserta Bukan Pekerja	2
3.	Peserta Pekerja Mandiri	3
4.	Swasta	4
5.	Pegawai Negeri Sipil	5
6.	Penyelenggara Negara Non PNS	6

4.7. Golongan Perusahaan

Diisi dengan sandi Golongan Perusahaan penunggak iuran, seperti tercantum pada Daftar Sandi Pihak Ketiga *Counterparty*.

4.8. Sektor Ekonomi

Yang dimaksud dengan Sektor Ekonomi adalah sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) seperti tercantum pada Daftar Sandi Sektor Ekonomi.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan pada sektor ekonomi yang paling besar memperoleh fasilitas pembiayaan.

4.9. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi.

4.10. Kualitas

Diisi dengan kualitas piutang iuran.

No.	SEGMEN KUALITAS	Sandi
1.	Kurang dari 30 hari	1
2.	31 hari - 90 hari	2
3.	91 hari-180 hari	3
4.	181 hari - 270 hari	4
5.	271 hari -365 hari	5
6.	Di atas 365 hari	6

4.11. Piutang Bruto

Diisi dengan jumlah piutang iuran sebelum dikurangi penyisihan.

4.12. Penyisihan

Diisi dengan jumlah penyisihan yang dilakukan terhadap piutang iuran.

4.13. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai piutang iuran bruto setelah dikurangi penyisihan pada periode laporan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 1 April 2014
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA
JASA KEUANGAN LAINNYA

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya Dirketur Hukum 1 Departemen Hukum,

Ttd.

Tini Kustini



LAMPIRAN V

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR: 5/SEOJK.05/2014

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL

DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

BAB I PENJELASAN UMUM

I. 1. TUJUAN PELAPORAN

Laporan Keuangan Dana Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Untuk Program Jaminan Sosial Kematian yang disusun menurut sistematika yang ditetapkan dalam buku pedoman ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyusun data statistik Dana Jaminan Sosial dalam rangka:

- 1. Pengawasan Eksternal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial; dan
- 2. Pemenuhan keperluan internal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Untuk mencapai tujuan tersebut, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib menyampaikan laporan secara benar dan lengkap sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

I. 2. ASAS-ASAS PELAPORAN

Dalam sistem pelaporan ini dianut asas-asas sebagai berikut :

1. Pemisahan Laporan

Semua pos yang merupakan harta, kewajiban dan aset neto Dana Jaminan Sosial dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan bulanan. Pos-pos yang masih merupakan agregasi, tingkat kinerja dan catatan-catatan lainnya dilaporkan dalam Lampiran Laporan Utama.

Akuntansi transaksi dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia.

2. Rincian atas Laporan Utama

Laporan utama didukung oleh rincian-rincian dari pos-pos di laporan utama. Rincian ini digunakan sebagai peningkatan kualitas informasi yang disampaikan oleh Penyusun Laporan Utama.

I. 3. PENYAJIAN TRANSAKSI

Laporan keuangan bulanan harus disajikan dalam mata uang rupiah. Aset, liabilitas, dan-Lampiran Laporan Utama dalam valuta asing yang dimiliki Badan Penyelenggara Jaminan Sosial harus dikonversikan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan. Kurs tengah adalah kurs jual ditambah kurs beli dibagi dua.

I. 4. JENIS LAPORAN

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib membuat laporan keuangan bulanan Program Jaminan Sosial Kematian yang mencakup seluruh kegiatan kantor-kantornya di Indonesia sebagai berikut :

- 1. Laporan Keuangan Bulanan, terdiri dari :
 - 1.1 Laporan Keuangan Utama, yang terdiri dari :
 - a. Laporan Posisi Keuangan;
 - b. Laporan Aktivitas Keuangan; dan
 - c. Laporan Arus Kas.
 - 1.2 Lampiran Laporan Keuangan Utama
 - a. Aset Investasi;
 - b. Hasil Aset Investasi;
 - c. Rasio Keuangan; dan
 - d. Rekapitulasi Aset dan Liabilitas.
 - 1.3 Daftar Rincian, yang terdiri dari:
 - a. Daftar Rincian Surat Berharga yang dimiliki; dan
 - b. Daftar Rincian Piutang Iuran.

I. 5. PENGISIAN FORMULIR LAPORAN

Pengisian formulir laporan dilakukan dengan cara memasukkan data secara otomasi dalam bentuk alfa numerik sesuai dengan permintaan per *field*.

I. 6. PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Laporan Keuangan Bulanan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 2. Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dilakukan secara *online* melalui alamat email yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Laporan Keuangan Utama Bulanan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas Keuangan, dan Laporan Arus Kas disampaikan dalam bentuk *hardcopy* kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan disertai pernyataan direksi atas kelengkapan dan bebas dari kesalahan penyajian yang material.
- 4. Dalam hal terjadi gangguan teknis yang mengakibatkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial tidak dapat menyampaikan laporan secara *online*, maka laporan disampaikan secara *offline* dengan menggunakan *compact disc* atau media perekaman data elektronik lainnya beserta alasan atau penyebabnya yang disampaikan kepada Pengawas IKNB Otoritas Jasa Keuangan dengan alamat Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta Pusat 10710. Atau dapat dikirimkan melalui surat ke Otoritas Jasa Keuangan.

I. 7. BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Batas waktu penyampaian laporan dan koreksinya ditetapkan disampaikan selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) pada setiap bulan berikutnya.
- 2. Apabila batas waktu terakhir penyampaian laporan jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, atau hari libur, baik libur khusus maupun libur umum, maka batas waktu terakhir penyampaian laporan tersebut adalah hari kerja berikutnya.

I. 8. SANKSI

Dalam hal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial:

- 1. tidak menyampaikan laporan
- 2. terlambat menyampaikan laporan
- 3. menyampaikan laporan secara tidak lengkap, dan/atau
- 4. menyampaikan laporan secara tidak benar

dikenakan sanksi sesuai dengan POJK tentang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Oleh Otoritas Jasa Keuangan.

I. 9. PENYAMPAIAN PERTANYAAN

Apabila dalam pelaksanaan penyusunan pelaporan terdapat hal-hal yang kurang jelas, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dapat menyampaikan pertanyaan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No.2-4 Jakarta 10710, telepon 021-3858001, faksimili 021-3847437.

BAB II LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

I.1 LAPORAN POSISI KEUANGAN

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

ASET LIABILITAS

Kas dan bank	xxx	Utang jaminan kematian	xxx
Deposito	xxx	Utang kepada BPJS	
Piutang iuran	XXX	Biaya operasional	XXX
Piutang investasi	XXX	Talangan	XXX
Piutang hasil investasi	XXX	Utang kepada pihak ketiga	XXX
Piutang kontribusi BPJS	XXX	Cadangan teknis	
Piutang lain	XXX	Liabilitas jaminan kematian dalam proses	XXX
Saham yang Tercatat di Bursa	XXX	Liabilitas jaminan kematian belum dilaporkan	XXX
Reksadana	XXX	Iuran yang belum merupakan pendapatan	XXX
KIK EBA	XXX	Liabilitas lain	XXX
Sukuk Korporasi	xxx		
Surat Utang Korporasi	XXX	TOTAL LIABILITAS	XXX
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	XXX		
Surat Utang Negara	XXX		
Repurchase Agreement (Repo)	XXX		
Aset lain	XXX		
		ASET NETO	
		TOTAL ASET NETO	XXX

I.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

XXX

TOTAL ASET

Pos-pos pada laporan posisi keuangan tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

NETO

TOTAL LIABILITAS DAN ASET

XXX

II.1 LAPORAN AKTIVITAS

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

PENDAPATAN

Pendapatan iuran XXX Kontribusi dari BPJS XXX Bantuan dari pemerintah XXX Pendapatan bunga dan bagi hasil XXX Pendapatan dividen XXX Keuntungan pelepasan investasi XXX Selisih penilaian investasi XXX Pendapatan lain XXX TOTAL PENDAPATAN xxx **BEBAN** XXX Beban jaminan kematian XXX Beban cadangan teknis Kenaikan (penurunan) liabilitas jaminan kematian dalam XXX Kenaikan (penurunan) liabilitas jaminan kematian belum XXX dilaporkan Kenaikan (penurunan) iuran yang belum merupakan XXXpendapatan Biaya operasional BPJS XXX Beban investasi XXX Beban penyisihan piutang XXX Beban lain xxx TOTAL BEBAN XXX KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO XXX ASET NETO AWAL PERIODE XXX ASET NETO AKHIR PERIODE XXX

II.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN AKTIVITAS

Pos-pos pada laporan aktivitas tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

III.1 LAPORAN ARUS KAS

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

AKTIVITAS OPERASI

Penerimaan Iuran XXX Kontribusi dari BPJS xxx Bantuan dari pemerintah XXX Lain-lain XXX XXX Pengeluaran Jaminan kematian (xxx)Biaya operasional BPJS (xxx)Lain-lain (xxx) (xxx)ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI XXX **AKTIVITAS INVESTASI** Penerimaan Pelepasan investasi XXX XXX Pengeluaran Perolehan investasi (xxx)(xxx)ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI XXXAKTIVITAS PENDANAAN Penerimaan Talangan dari BPJS XXX xxx Pengeluaran Pelunasan talangan BPJS (xxx)(xxx)ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN XXXKENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS XXX KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE XXX KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE XXX

III.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Pos-pos pada laporan arus kas tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

BAB III PENJELASAN LAMPIRAN

I.1 LAMPIRAN ASET INVESTASI

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

	Keterangan	Per
a. b.	Deposito Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank	xxx xxx
c. d. e. f.	Indonesia Surat Utang Negara Saham yang Tercatat di Bursa Sukuk Korporasi Surat Utang Korporasi	xxx xxx xxx xxx
g. h. i.	Reksa Dana Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Repurchase Agreement (Repo)	xxx xxx xxx
ТО	TAL INVESTASI	xxx

I.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN ASET INVESTASI

I. ASET INVESTASI

ASET INVESTASI adalah aset yang dimiliki oleh BPJS/DJS untuk tujuan mendapatkan hasil pengembangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS KEMATIAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. Deposito

Deposito diisi dengan nilai deposito berjangka,termasuk deposit on call dan deposito yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) bulan serta sertifikat deposito yang tidak dapat diperdagangkan (non negotiable certificate deposit) pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

C. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia

Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

D. Surat Utang Negara

Surat Utang Negara diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

E. Saham yang tercatat di Bursa

Saham yang tercatat di bursa diisi dengan nilai saham yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

F. Sukuk Korporasi

Sukuk Korporasi diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

G. Surat Utang Korporasi

Surat Utang Korporasi diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

H. Reksa Dana

Reksa Dana diisi dengan nilai aktiva bersih reksa dana yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

I. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset

Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset diisi dengan nilai aktiva bersih Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

J. Repurchase Agreement (Repo)

Repurchase Agreement (Repo) diisi dengan nilai Repo yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

II.1 LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

	Jenis Investasi (a)	Hasil Investasi Neto (b)	Saldo Awal Investasi (c)	Saldo Akhir Investasi (d)	Rata-Rata Investasi (e)=((c+d):2)	Rasio Hasil Investasi (f)=(b:e)
a.	Deposito	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
b.	Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	xxx	XXX	XXX	XXX	XXX
c.	Surat Utang Negara	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
d.	Saham yang Tercatat di Bursa	xxx	xxx	xxx	XXX	xxx
e.	Sukuk Korporasi	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
f.	Surat Utang Korporasi	xxx	XXX	xxx	XXX	XXX
g.	Reksa Dana	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
h.	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XXX	xxx	XXX	XXX	XXX
i.	Repurchase Agreement (Repo)	xxx	xxx	xxx	XXX	XXX
ТО	TAL HASIL INVESTASI	XXX	XXX	xxx	xxx	XXX

II.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

A. PENDAHULUAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS KEMATIAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

- 1. Kolom Hasil Investasi Neto diisi dengan hasil investasi yang diperoleh selama periode 1 Januari tahun yang bersangkutan sampai dengan tanggal pelaporan. Hasil investasi yang dilaporkan meliputi hasil investasi yang sudah direalisasi (realized) dan hasil investasi yang belum direalisasi (unrealized). Hasil Investasi Neto adalah hasil investasi setelah dikurangi biaya-biaya investasi.
- 2. Kolom Saldo Awal Investasi diisi dengan saldo investasi per 1 Januari tahun yang bersangkutan sesuai dengan pengelompokan investasi.

- 3. Kolom Saldo Akhir Investasi diisi dengan saldo investasi per tanggal pelaporan sesuai dengan pengelompokan investasi.
- 4. Kolom Rata-rata Investasi diisi dengan rata-rata saldo investasi yang dihitung dengan cara Saldo Awal Investasi ditambah Saldo Akhir Investasi kemudian dibagi 2.
- 5. Kolom Rasio Hasil Investasi diisi dengan membagi Hasil Investasi Neto dengan Rata-rata Investasi dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

C. Deposito berjangka

Deposito berjangka diisi dengan bunga deposito berjangka,termasuk deposit on call dan deposito yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) bulan serta sertifikat deposito yang tidak dapat diperdagangkan (non negotiable certificate deposit) yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.

D. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal

dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

E. Surat Utang Negara

Surat Utang Negara diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

F. Saham yang tercatat di bursa

Saham yang tercatat di bursa diisi dengan pendapatan yang berasal dari dividen maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

G. Sukuk Korporasi

Sukuk Korporasi diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

H. Surat Utang Korporasi

Surat Utang Korporasi diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

I. Reksa Dana

Reksa Dana diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

J. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset

Kontrak investasi Kolektif Efek Beragun Aset diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

K. Repurchase Agreement (Repo)

Repurchase Agreement (Repo) diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

III.1 LAMPIRAN RASIO KEUANGAN Nama Pelapor Sandi Pelapor Laporan pada akhir Periode : A. Rasio Aktivitas/Activity Ratio 1. Rasio Kolektibilitas Iuran a. Piutang Iuran XXX b. Pendapatan Iuran setahun XXX c. Ras-o [1 - (a:b)] xxx 2. Rasio Manfaat Terhadap Iuran a. Beban jaminan kecelakaan kerja XXX b. Beban cadangan teknis XXX Pendapatan Iuran XXX d. Rasio [(a + b) : c] XXX B. Rasio Leverage / Leverage Ratio 1. Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas a. Total Aset Neto XXX b. Total Liabilitas XXX c. Rasio (a:b) XXX C. Rasio Solvensi/Solvency Ratio 1. Rasio Likuiditas a. Aset Lancar XXX b. Kewajiban Lancar xxx c. Rasio (a:b) XXX 2. Rasio Kesehatan Keuangan a. Aset Neto Akhir Periode XXX b. Pembayaran klaim 12 bulan terakhir XXX c. Rasio [a:(b/12)] XXX 3. Rasio Investasi Terhadap Cadangan Teknis a. Total Investasi xxx b. Total cadangan Teknis xxx c. Rasio (a:b) XXX D. Rasio Profitabilitas/Profitability Ratio 1. Rasio Hasil Investasi

III.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN RASIO KEUANGAN

b. Aset Neto Periode Sebelumnya

c. Rasio (disetahunkan) (a:b)

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

a. Hasil Investasi

b. Rata-Rata Investasi

E. Rasio Pertumbuhan/Growth Ratio1. Rasio Pertumbuhan Aset Netoa. Aset Neto Periode Berjalan

c. Rasio [(a - b) - 1]

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS KEMATIAN.

XXX

XXX

XXX

XXX

XXX

XXX

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. RASIO AKTIVITAS/ACTIVITY RATIO

1. Rasio Kolektibilitas Iuran

- a. Piutang Iuran diisi dengan piutang iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- b. Pendapatan Iuran setahun diisi dengan pendapatan iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas yang disetahunkan.
- c. Ras-o [1 (a:b)] diisi dengan pembagian antara piutang iuran dengan pendapatan iuran dalam bentuk persentase (%).

2. Rasio Manfaat Terhadap Iuran

- a. Beban jaminan kematian diisi dengan beban jaminan kematian sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas
- b. Beban cadangan teknis diisi dengan beban cadangan teknis sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas
- c. Pendapatan Iuran diisi dengan pendapatan iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas
- d. Rasio [(a + b) : c] diisi dengan penjumlahan beban jaminan kematian dan beban cadangan teknis kemudian dibagi pendapatan iuran, dalam bentuk persentase%).

C. RASIO LEVERAGE/LEVERAGE RATIO

- 1. Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas
 - a. Total Aset Neto diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Total Liabilitas diisi dengan total liabilitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - c. Rasio (a:b) diisi dengan pembagian antara total aset neto dan total liabilitas dalam bentuk persentase (%).

D. RASIO SOLVENSI/SOLVENCY RATIO

1. Rasio Likuiditas

- a. Aset Lancar diisi dengan total aset yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun per tanggal pelaporan.
- b. Kewajiban Lancar diisi dengan total liabilitas yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun per tanggal laporan.
- c. Rasio (a:b) diisi dengan pembagian antara aset lancar dan liabilitas lancar dalam bentuk persentase (%).

2. Rasio Kesehatan Keuangan

- a. Aset Neto Akhir Periode diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- b. Pembayaran klaim 12 bulan terakhir diisi dengan jumlah beban jaminan kematian selama 12 bulan terakhir.

c. Rasio [a:(b/12)] diisi dengan pembagian antara total aset neto dan rata-rata bulanan pembayaran klaim. Rata-rata bulanan pembayaran klaim dihitung dengan cara pembayaran klaim selama 12 bulan terakhir dibagi 12.

3. Rasio Investasi Terhadap Cadangan Teknis dan Aset Neto

- a. Total Investasi diisi dengan penjumlahan dari deposito, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Surat Utang Negara, saham yang tercatat di bursa, Reksa Dana, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset, Sukuk Korporasi, Surat Utang Korporasi, Repurchase Agreement (Repo) sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- b. Total cadangan Teknis diisi dengan total cadangan teknis sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- c. Aset Neto diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- d. Rasio (a: (b + c) diisi dengan pembagian antara total investasi dengan penjumlahan antara total cadangan teknis total aset neto dalam bentuk persentase (%).

E. RASIO PROFITABILITAS/PROFITABILITY RATIO

1. Rasio Hasil Investasi

- a. Hasil Investasi diisi dengan penjumlahan akun pendapatan bunga dan bagi hasil ditambah pendapatan dividen ditambah keuntungan pelepasan investasi serta selisih penilaian investasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas.
- b. Rata-Rata Investasi diisi dengan penjumlahan saldo awal investasi (per 1 januari tahun yang bersangkutan) dengan saldo akhir investasi (per tanggal laporan keuangan) kemudian dibagi 2.
- c. Rasio (disetahunkan) (a:b) diisi dengan pembagian antara hasil investasi dan rata-rata investasi dalam bentuk persentase (%). Persentase hasil investasi disetahunkan dengan cara membagi 12 dengan jumlah bulan berdasarkan tanggal laporan kemudian dikali dengan persentase rasio hasil investasi. Misalnya laporan per 31 Maret 2014 hasil investasi sebesar 2%, maka disetahunkan dengan cara 12/3 x 2% = 8% (Bulan maret adalah bulan ke-3, jadi 12 dibagi 3)

F. RASIO PERTUMBUHAN/GROWTH RATIO

1. Rasio Pertumbuhan Aset Neto

a. Aset Neto Periode Berjalan diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.

- b. Aset Neto Periode Sebelumnya diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari tahun yang bersangkutan.
- c. Rasio [(a b) 1] diisi dengan pembagian antara Aset Neto Periode Berjalan dan Aset Neto Periode Sebelumnya kemudian dikurangi satu, dalam bentuk persentase (%).

IV.1 LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

									Intuh	Tempo A	set dar	n Liabilitas							
		Jatuh tempo < 1 thn		1 th	n ≤ jatuh t 3 thn	empo <	3 th	n ≤ jatuh t 5 thn			n ≤ jatuh t 10 thn	empo <		≥ 10 thr	1	Total			
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(1)	(m)	(n)	®(o)	(p)	(q)	(r)	(s)	(t)
A.	ASET																		
1	Kas dan bank																		
2	Piutang iuran																		
3	Piutang hasil investasi																		
4	Piutang investasi																		
5	Piutang kontribusi BPJS																		
6	Piutang Lain																		
7	Deposito																		
8	Saham yang Tercatat di Bursa																		
9	Reksa dana																		
10	KIK EBA																		
11	Sukuk Korporasi																		
11	Surat Utang Korporasi																		
12	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia																		
13	Surat Utang Negara																		
14	Repurchase Agreement (Repo)																		
15	Aset lain																		
В.	TOTAL ASET																		
C.	LIABILITAS																		
16	Utang jaminan																		
17	Utang kepada pihak ketiga																		
18	Utang kepada BPJS																		
19	Liabilitas jaminan belum dilaporkan																		
20	Cadangan teknis																		
21	Liabilitas lain																		
D.	TOTAL LIABILITAS																		
E.	Selisih Total Aset dan Total Liabilitas (B-D)																		

IV.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS KEMATIAN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

 Laporan pada akhir periode
 Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

- 1. Kolom Jatuh Tempo < 1 Tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dengan tujuan kepemilikan jangka pendek (aset lancar) dan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (liabilitas lancar). Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo < 1 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 2. Kolom Jatuh Tempo 1 tahun ≤ jatuh tempo < 3 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 3. Kolom Jatuh Tempo 3 tahun ≤ jatuh tempo < 5 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

- 4. Kolom Jatuh Tempo 5 tahun ≤ jatuh tempo < 10 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 5. Kolom Jatuh Tempo ≥ 10 tahun tahun diisi dengan jumlah tiaptiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

BAB IV PENJELASAN UMUM KOLOM DAFTAR RINCIAN

Dalam Bab ini dijelaskan pengertian dan istilah umum kolom-kolom yang terdapat pada hampir seluruh daftar rincian. Untuk pengertian yang lebih khusus, diuraikan pada penjelasan masing-masing daftar rincian.

I. DAFTAR RINCIAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN

Laporan keuangan bulanan ini mempunyai daftar rincian yang terdiri dari:

- 1. Rincian Surat Berharga
- 2. Rincian Piutang Iuran

1. DAFTAR RINCIAN SURAT BERHARGA

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Penerbit	Nama Group	Jenis Surat Berharga	Golongan Penerbit	Tanggal Perolehan	Tanggal Mulai	Tgl Jatuh Tempo	Sektor Ekonomi	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

Sandi BEI	Tujuan Pemilikan	Suku Bunga/ NISBAH	Penurunan Nilai	Harga Perolehan	Peringkat	Hasil Investasi	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Bagian Penyertaan	Saldo
(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

2. PENJELASAN RINCIAN SURAT BERHARGA

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dalam bentuk surat berharga yang dimiliki Dana Jaminan Sosial pelapor dalam rupiah dan valuta asing yang diterbitkan oleh pihak lain.

2.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

2.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

2.3. Nama Penerbit

Diisi dengan Nama Perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada MultiFinance, PT, Tbk.*

2.4. Nama Group

Diisi dengan Nama group dari perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada Group*.

2.5. Jenis Surat Berharga

Diisi dengan jenis surat berharga yang dimiliki:

No.	Jenis Surat Berharga	Sandi
1.	Deposito	10
2.	Sertifikat Deposito	20
3.	SBI/SBIs	30
4.	SBN-SUN-SPN	41
5	SBN-SUN-ON	42
6.	SBN-SBSN	43
7.	Obligasi	50
8.	Saham	60
9.	Reksadana-KIK EBA	71
10.	Reksadana-DIRE	72
11.	Reksadana-Lainnya	73
12.	Repo	81
13	Lainnya	99

2.6. Penerbit

Diisi dengan sandi Golongan Penerbit, seperti tercantum pada Daftar Sandi Pihak Ketiga *Counterparty*.

2.7. Tanggal Perolehan

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun perolehan surat berharga.

2.8. Tanggal Mulai

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun penerbitan surat berharga.

2.9. Tanggal Jatuh Tempo

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun jatuh tempo surat berharga. Untuk surat berharga yang tidak memiliki jangka waktu, misalnya saham, maupun surat berharga yang sudah jatuh tempo, tidak perlu diisi atau dikosongkan.

2.10. Sektor Ekonomi

Yang dimaksud dengan Sektor Ekonomi adalah sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) seperti tercantum pada Daftar Sandi Sektor Ekonomi.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan pada sektor ekonomi yang paling besar memperoleh fasilitas pembiayaan.

2.11. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi.

2.12. Sandi Bursa Efek Indonesia

Yang dimaksud dengan Sandi Bursa Efek Indonesia adalah sandi surat berharga sesuai dengan sandi surat berharga yang tercantum di bursa efek indonesia. Apabila surat berharga tidak diperdagangkan di bursa maka kolom ini dikosongkan.

2.13. Tujuan Pemilikan

Yang dimaksud dengan Tujuan Pemilikan adalah tujuan awal pelapor berkeinginan memiliki surat berharga tersebut.

Diisi dengan sandi tujuan Pemilikan

No.	Tujuan Pemilikan	Sandi								
1.	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (<i>Held To Maturity / HTM</i>)	1								
2.	Diperdagangkan (Held for Trading / Trading)	2								
3.	Tersedia Untuk Dijual (Available For Sale / AFS)									
4.	Pengaruh Signifikan									
5.	Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan									

2.14. Suku Bunga/Nisbah

Diisi dengan besarnya tingkat bunga surat berharga dalam satu tahun. Untuk surat berharga yang tidak memiliki tingkat bunga tidak perlu diisi atau dikosongkan.

Kolom Tingkat Bunga/Suku Bunga diisi dengan persentase tingkat bunga per tahun dengan contoh sebagai berikut :

Tingkat Bunga per Tahun	Diisi	Tingkat Bunga per Tahun	Diisi
0 %	00,00	75%	75,00
5%	05,00	90%	90,00
8 3/4 %	08,75	99 ½ %	99,50
49 1/4 %	49,25	100 %	99,99
50%	50,00	130 %	99,99

Catatan: Tingkat Bunga 100 % atau lebih diisi dengan 99,99.

2.15. Penurunan Nilai

Diisi dengan apakah terjadi penurunan nilai.

No.	Kualitas Aset Produktif	Sandi
1.	Ya	1
2.	Tidak	2

2.16. Harga Perolehan

Yang dimaksud dengan Harga Perolehan adalah harga beli surat berharga di tambah dengan biaya langsung.

2.17. Peringkat

Yang dimaksud dengan Peringkat adalah peringkat surat berharga yang dikeluarkan oleh jasa penilai atas surat berharga yang diterbitkan oleh Penerbit.

2.18. Hasil Investasi

Yang dimaksud dengan Hasil Investasi adalah imbal hasil dari suatu investasi yang diperoleh oleh pelapor.

2.19. Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Harga Pasar adalah harga yang mencerminkan nilai kini dari suatu surat berharga.

2.20. Hirarki Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Hirarki Harga Pasar adalah pengklasifikasian tingkat penilaian dari nilai pasar suatu surat berharga yang digunakan dalam pengukuran surat berharga tersebut sebesar nilai wajarnya.

No	. HIRARKI HARGA PASAR	Sandi
1	Harga dikutip/Kuotasi Harga Pasar Aktif	1
2	Pasar yang dapat diamati	2
3	Model Perhitungan (appraisal)	3

2.21. Bagian Penyertaan

Yang dimaksud dengan Bagian Penyertaan adalah persentase penyertaan modal yang disertakan oleh pelapor (investee company) kepada perusahaan yang menerima penyertaan modal.

2.22. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai surat berharga pada periode laporan.

3. DAFTAR RINCIAN PIUTANG IURAN

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Peserta	Nama Perusahaan	Jumlah Kontrak	Segmen Peserta	Counterparty	Sektor Ekonomi	Lokasi	Kualitas	Piutang Bruto	Penyisihan	Saldo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)

4. PENJELASAN RINCIAN PIUTANG IURAN

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi investasi dalam bentuk properti yang dimiliki pelapor.

4.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

4.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

4.3. Nama Peserta

Diisi Nama Peserta yang memiliki tunggakan iuran

4.4. Nama Perusahaan

Diisi nama perusahaan peserta yang memiliki tunggakan iuran.

4.5. Jumlah Kontrak

Diisi jumlah kontrak perusahaan pemilik tunggakan iuran.

4.6. Segmen Peserta

Diisi segmen peserta penunggak iuran.

No.	SEGMEN PESERTA	Sandi
1.	Penerima Bantuan Iuran	1
2.	Peserta Bukan Pekerja	2
3.	Peserta Pekerja Mandiri	3
4.	Swasta	4
5.	Pegawai Negeri Sipil	5
6.	Penyelenggara Negara Non PNS	6

4.7. Golongan Penerbit

Diisi dengan sandi Golongan Perusahaan penunggak iuran, seperti tercantum pada Daftar Sandi Pihak Ketiga *Counterparty*.

4.8. Sektor Ekonomi

Yang dimaksud dengan Sektor Ekonomi adalah sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) seperti tercantum pada Daftar Sandi Sektor Ekonomi.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan pada sektor ekonomi yang paling besar memperoleh fasilitas pembiayaan.

4.9. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi.

4.10. Kualitas

Diisi dengan kualitas piutang iuran.

No.	SEGMEN KUALITAS	Sandi
1.	Kurang dari 30 hari	1
2.	31 hari - 90 hari	2
3.	91 hari-180 hari	3
4.	181 hari - 270 hari	4
5.	271 hari -365 hari	5
6.	Di atas 365 hari	6

4.11. Piutang Bruto

Diisi dengan jumlah piutang iuran sebelum dikurangi penyisihan.

4.12. Penyisihan

Diisi dengan jumlah penyisihan yang dilakukan terhadap piutang iuran.

4.13. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai piutang iuran bruto setelah dikurangi penyisihan pada periode laporan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 April 2014
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA
JASA KEUANGAN LAINNYA

Ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya Direktur Hukum 1 Departemen Hukum, FIRDAUS DJAELANI

Ttd.

Tini Kustini



LAMPIRAN VI

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR: 5/SEOJK.05/2014

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL

DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

BAB I PENJELASAN UMUM

I. 1. TUJUAN PELAPORAN

Laporan Keuangan Dana Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Untuk Program Jaminan Hari Tua yang disusun menurut sistematika yang ditetapkan dalam buku pedoman ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyusun data statistik Dana Jaminan Sosial dalam rangka:

- 1. Pengawasan Eksternal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial; dan
- 2. Pemenuhan keperluan internal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Untuk mencapai tujuan tersebut, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib menyampaikan laporan secara benar dan lengkap sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

I. 2. ASAS-ASAS PELAPORAN

Dalam sistem pelaporan ini dianut asas-asas sebagai berikut :

1. Pemisahan Laporan

Semua pos yang merupakan harta, kewajiban dan aset neto Dana Jaminan Sosial dilaporkan dalam Laporan Aset Neto bulanan. Pospos yang masih merupakan komitmen dan kontijensi serta catatancatatan lainnya dilaporkan dalam Lampiran Laporan Utama.

Akuntansi transaksi dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia.

2. Rincian atas Laporan Utama

Laporan utama didukung oleh rincian-rincian dari pos-pos di laporan utama. Rincian ini digunakan sebagai peningkatan kualitas informasi yang disampaikan oleh Penyusun Laporan Utama.

I. 3. PENYAJIAN TRANSAKSI

Laporan keuangan bulanan harus disajikan dalam mata uang rupiah. Valuta asing dalam Laporan Utama, Lampiran Laporan Utama dan Rincian Laporan Utama yang dimiliki Badan Penyelenggara Jaminan Sosial harus dikonversikan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan. Kurs tengah adalah kurs jual ditambah kurs beli dibagi dua.

I. 4. JENIS LAPORAN

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib membuat laporan keuangan bulanan Program Jaminan Sosial Hari Tua yang mencakup seluruh kegiatan kantor-kantornya di Indonesia sebagai berikut :

- 1. Laporan Keuangan Bulanan, terdiri dari :
 - 1.1 Laporan Keuangan Utama, yang terdiri dari :
 - a. Laporan Aset Neto; dan
 - b. Laporan Perubahan Aset Neto.
 - 1.2 Lampiran Laporan Keuangan Utama
 - a. Aset Investasi;
 - b. Hasil Aset Investasi;
 - c. Rasio Keuangan; dan
 - d. Rekapitulasi Aset dan Liabilitas.
 - 1.3 Daftar Rincian, yang terdiri dari:
 - a. Daftar Rincian Surat Berharga yang dimiliki;
 - b. Daftar Rincian Properti Investasi; dan
 - c. Daftar Rincian Piutang Iuran.

I. 5. PENGISIAN FORMULIR LAPORAN

Pengisian formulir laporan dilakukan dengan cara memasukkan data secara otomasi dalam bentuk alfa numerik sesuai dengan permintaan per *field*.

I. 6. PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Laporan Keuangan Bulanan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 2. Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dilakukan secara *online* melalui alamat email yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Laporan Keuangan Utama Bulanan yang terdiri dari Laporan Aset Neto dan Laporan Perubahan Aset Neto disampaikan dalam bentuk hardcopy kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan disertai pernyataan direksi atas kelengkapan dan bebas dari kesalahan penyajian yang material.
- 4. Dalam hal terjadi gangguan teknis yang mengakibatkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial tidak dapat menyampaikan laporan secara *online*, maka laporan disampaikan secara *offline* dengan menggunakan *compact disc* atau media perekaman data elektronik lainnya beserta alasan atau penyebabnya yang disampaikan kepada Pengawas IKNB Otoritas Jasa Keuangan dengan alamat Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta Pusat 10710. Atau dapat dikirimkan melalui surat ke Otoritas Jasa Keuangan.

I. 7. BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Batas waktu penyampaian laporan dan koreksinya ditetapkan disampaikan selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) pada setiap bulan berikutnya.
- 2. Apabila batas waktu terakhir penyampaian laporan jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, atau hari libur, baik libur khusus maupun libur umum, maka batas waktu terakhir penyampaian laporan tersebut adalah hari kerja berikutnya.

I. 8. SANKSI

Dalam hal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial:

- 1. tidak menyampaikan laporan
- 2. terlambat menyampaikan laporan
- 3. menyampaikan laporan secara tidak lengkap, dan/atau
- 4. menyampaikan laporan secara tidak benar

dikenakan sanksi sesuai dengan POJK tentang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Oleh Otoritas Jasa Keuangan.

I. 9. PENYAMPAIAN PERTANYAAN

Apabila dalam pelaksanaan penyusunan pelaporan terdapat hal-hal yang kurang jelas, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dapat menyampaikan pertanyaan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No.2-4 Jakarta 10710, telepon 021-3858001, faksimili 021-3847437.

BAB II LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

I.1	LAPORAN ASET NETO	
	Nama Pelapor :	
	Sandi Pelapor :	
	-	
	Laporan pada akhir Periode :	
	ASET	
	Kas dan bank	xxx
	Piutang iuran	XXX
	Piutang investasi	XXX
	Piutang hasil investasi	XXX
	Piutang kontribusi BPJS Piutang lain	XXX XXX
	Deposito	XXX
	Saham yang Tercatat di Bursa	XXX
	Reksa dana	xxx
	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XXX
	Sukuk Korporasi	XXX
	Surat Utang Korporasi	XXX
	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	XXX
	Surat Utang Negara	XXX
	Dana Investasi Real Estat	XXX
	Repurchase Agreement (Repo)	XXX
	Penyertaan langsung Properti investasi	XXX
	Aset lain	XXX
	riset fam	AAA
	TOTAL ASET	XXX
	LIABILITAS	
	Utang jaminan hari tua siap bayar	xxx
	Utang kepada pihak ketiga	XXX
	Utang kepada BPJS	
	Biaya operasional Talangan	XXX
	Utang pajak	XXX XXX
	Pendapatan diterima dimuka	XXX
	Biaya yang masih harus dibayar	XXX
	Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo	xxx
	Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo parsial	XXX
	Liabilitas lain	XXX
	TOTAL LIABILITAS	xxx
	ASET NETO TERSEDIA UNTUK MANFAAT JAMINAN HARI TUA	xxx
	Iuran pokok	xxx
	Hasil pengembangan	XXX

I.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN ASET NETO

Pos-pos pada laporan posisi aset neto tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

II.1 LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

PENAMBAHAN

Pendapatan iuran Iuran pemberi kerja XXX Iuran peserta XXX Kontribusi dari BPJS XXXBantuan dari pemerintah XXX Pendapatan bunga dan bagi hasil XXX Pendapatan sewa xxxKeuntungan pelepasan investasi XXXSelisih penilaian investasi XXX Pendapatan lain XXX TOTAL PENAMBAHAN XXX **PENGURANGAN** Beban jaminan hari tua XXXBiaya operasional BPJS xxxBeban investasi XXXBeban penyisihan piutang XXX Beban lain XXX TOTAL PENGURANGAN XXXKENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO XXX ASET NETO AWAL PERIODE XXX

II.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

ASET NETO AKHIR PERIODE

Pos-pos pada laporan perubahan aset neto tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

XXX

BAB III PENJELASAN LAMPIRAN

I.1 LAMPIRAN ASET INVESTASI

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

	Keterangan	Per
a.	Deposito	XXX
b.	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	XXX
c.	Surat Utang Negara	XXX
d.	Saham yang Tercatat di Bursa	XXX
e.	Sukuk Korporasi	XXX
f.	Surat Utang Korporasi	XXX
g.	Reksa Dana	XXX
h.	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XXX
i.	Dana Investasi Real Estat	XXX
j.	Repurchase Agreeement (Repo)	XXX
k.	Penyertaan Langsung	XXX
1.	Properti Investasi	XXX
TOTAL INVESTASI		XXX

I.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN ASET INVESTASI

I. ASET INVESTASI

ASET INVESTASI adalah aset yang dimiliki oleh BPJS/DJS untuk tujuan mendapatkan hasil pengembangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS HARI TUA.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

Laporan pada akhir periode
 Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31
 JANUARI 2014.

B. Deposito

Deposito diisi dengan nilai deposito berjangka,termasuk *deposit* on call dan deposito yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) bulan serta sertifikat deposito yang tidak dapat diperdagangkan (non negotiable certificate deposit) pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

C. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia

Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

D. Surat Utang Negara

Surat Utang Negara diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

E. Saham yang tercatat di Bursa

Saham yang tercatat di bursa diisi dengan nilai saham yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

F. Sukuk Korporasi

Sukuk Korporasi diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

G. Surat Utang Korporasi

Surat Utang Korporasi diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

H. Reksa Dana

Reksa Dana diisi dengan nilai aktiva bersih reksa dana yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

I. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset

Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset diisi dengan nilai aktiva bersih Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

J. Dana Investasi Real Estat

Dana Investasi Real Estat diisi dengan nilai aktiva bersih Dana Investasi Real Estat yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

K. Repurchase Agreement (Repo)

Repurchase Agreement (Repo) diisi dengan nilai Repo yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

L. Penyertaan langsung

Penyertaan langsung diisi dengan proporsi nilai Ekuitas perusahaan anak yang dimiliki sesuai porsi kepemilikan pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

M. Properti Investasi

Properti Investasi diisi dengan nilai tanah, bangunan dan tanah dengan bangunan yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

II.1 LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

		Hasil	Saldo	Saldo	Rata-Rata	Rasio
	Jenis Investasi	Investasi	Awal	Akhir	Investasi	Hasil
		Neto	Investasi	Investasi		Investasi
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=((c+d):2)	(f)=(b:e)
a.	Deposito	xxx	XXX	XXX	XXX	xxx
b.	Surat Berharga yang	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	Diterbitkan oleh Bank					
	Indonesia					
c.	Surat Utang Negara	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
d.	Saham yang Tercatat di	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	Bursa					
e.	Sukuk Korporasi	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
f.	Surat Utang Korporasi	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
g.	Reksa Dana	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
h.	Kontrak Investasi Kolektif	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	Efek Beragun Aset					
i.	Dana Investasi Real Estat	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
j.	Repurchase Agreeement	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
	(Repo)					
k.	Penyertaan Langsung	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
1.	Properti Investasi	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
TO	TAL HASIL INVESTASI	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX

II.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

A. PENDAHULUAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS HARI TUA.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

 Laporan pada akhir periode
 Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

- 1. Kolom Hasil Investasi Neto diisi dengan hasil investasi yang diperoleh selama periode 1 Januari tahun yang bersangkutan sampai dengan tanggal pelaporan. Hasil investasi yang dilaporkan meliputi hasil investasi yang sudah direalisasi (realized) dan hasil investasi yang belum direalisasi (unrealized). Hasil Investasi Neto adalah hasil investasi setelah dikurangi biaya-biaya investasi.
- 2. Kolom Saldo Awal Investasi diisi dengan saldo investasi per 1 Januari tahun yang bersangkutan sesuai dengan pengelompokan investasi.

- 3. Kolom Saldo Akhir Investasi diisi dengan saldo investasi per tanggal pelaporan sesuai dengan pengelompokan investasi.
- 4. Kolom Rata-rata Investasi diisi dengan rata-rata saldo investasi yang dihitung dengan cara Saldo Awal Investasi ditambah Saldo Akhir Investasi kemudian dibagi 2.
- 5. Kolom Rasio Hasil Investasi diisi dengan membagi Hasil Investasi Neto dengan Rata-rata Investasi dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

C. Deposito berjangka

Deposito berjangka diisi dengan bunga deposito berjangka,termasuk deposit on call dan deposito yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) bulan serta sertifikat deposito yang tidak dapat diperdagangkan (non negotiable certificate deposit) yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.

D. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia

Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

E. Surat Utang Negara

Surat Utang Negara diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

F. Saham yang tercatat di Bursa

Saham yang Tercatat di Bursa diisi dengan pendapatan yang berasal dari dividen maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

G. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi

Surat Utang Korpoorasi dan Sukuk Korporasi diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

H. Reksa Dana

Reksa Dana diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

I. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset

Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

J. Dana Investasi Real Estat

Dana Investasi Real Estat diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

K. Repurchase Agreement (Repo)

Repurchase Agreeement (Repo) diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

L. Penyertaan langsung

Penyertaaan Langsung diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan ekuitas.

M. Properti Investasi

Properti Investasi diisi dengan pendapatan yang berasal dari sewa maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

III.1 LAMPIRAN RASIO KEUANGAN Nama Pelapor Sandi Pelapor Laporan pada akhir Periode Rasio Aktivitas/Activity Ratio 1. Rasio Kolektibilitas Iuran Piutang Iuran XXX Pendapatan Iuran setahun XXX Rasio [1 - (a:b)] XXX Rasio Aset Neto terhadap Liabilitas JHT a. Aset Neto Akhir Periode XXX Utang jaminan hari tua siap bayar XXX Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo XXX Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo parsial XXX Rasio [a : (b + c + d)] e. XXX Rasio Leverage/Leverage Ratio 1. Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas Total Aset Neto a. XXX **Total Liabilitas** h. XXX c. Rasio (a:b) XXX Rasio Solvensi/Solvency Ratio 1. Rasio Likuiditas a. Aset Lancar XXX b. Kewajiban Lancar XXX c. Rasio (a:b) XXX 2. Rasio Kesehatan Keuangan Aset Neto Akhir Periode XXX b. Pembayaran klaim 12 bulan terakhir xxx c. Rasio [a:(b/12)] XXX Rasio Investasi Terhadap Liabilitas JHT dan Aset Neto Total Investasi XXX Utang jaminan hari tua siap bayar b. XXX Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo c. XXX d. Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo parsial XXX Aset Neto e. XXX Rasio [a : (b + c + d + e)] XXX Rasio Investasi terhadap Total Aset а. Total Investasi XXX Total Aset b. XXX Rasio (a:b) c. XXX D. Rasio Profitabilitas/Profitability Ratio 1. Rasio Hasil Investasi a. Hasil Investasi XXX Rata-Rata Investasi XXX c. Rasio (disetahunkan) (a:b) XXX Rasio Pertumbuhan/ Growth Ratio 1. Rasio Pertumbuhan Aset Neto a. Aset Neto Periode Berjalan XXX

b. Aset Neto Periode Sebelumnya

c. Rasio [(a:b)-1]

XXX

XXX

III.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN RASIO KEUANGAN

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS HARI TUA.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. RASIO AKTIVITAS/ACTIVITY RATIO

- 1. Rasio Kolektibilitas Iuran
 - a. Piutang Iuran diisi dengan piutang iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Pendapatan Iuran setahun diisi dengan pendapatan iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas yang disetahunkan.
 - c. Rasio [1 (a:b)] diisi dengan pembagian antara piutang iuran dengan pendapatan iuran dalam bentuk persentase (%).
- 2. Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas JHT
 - a. Aset Neto Akhir Periode diisi dengan jumlah aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Utang Jaminan hari Tua Siap Bayar diisi dengan jumlah utang jaminan hari tua siap bayar sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - c. Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo diisi dengan jumlah Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo Pendapatan Iuran diisi dengan pendapatan iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - d. Liabilitas jaminan hari tua parsial diisi dengan jumlah Liabilitas jaminan hari tua parsial Pendapatan Iuran diisi dengan pendapatan iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - e. Rasio [a : (b + c + d) diisi dengan pembagian antara aset neto dengan penjumlahan utang jaminan hari tua siap bayar ditambah Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo ditambah Liabilitas jaminan hari tua parsial, dalam bentuk persentase (%).

C. RASIO LEVERAGE / LEVERAGE RATIO

- 1. Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas
 - a. Total Aset Neto diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Total Liabilitas diisi dengan total liabilitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - c. Rasio (a:b) diisi dengan pembagian antara total aset neto dan total liabilitas dalam bentuk persentase (%).

D. RASIO SOLVENSI/SOLVENCY RATIO

1. Rasio Likuiditas

- a. Aset Lancar diisi dengan total aset yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahunper tanggal pelaporan.
- b. Kewajiban Lancar diisi dengan total liabilitas yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun per tanggal laporan.
- c. Rasio (a : b) diisi dengan pembagian antara aset lancar dan liabilitas lancar dalam bentuk persentase (%).

2. Rasio Kesehatan Keuangan

- a. Aset Neto Akhir Periode diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- b. Pembayaran klaim 12 bulan terakhir diisi dengan jumlah beban jaminan hari tua selama 12 bulan terakhir.
- c. Rasio [a:(b/12)] diisi dengan pembagian antara total aset neto dan rata-rata bulanan pembayaran klaim. Rata-rata bulanan pembayaran klaim dihitung dengan cara pembayaran klaim selama 12 bulan terakhir dibagi 12.

3. Rasio Investasi Terhadap Liabilitas JHT dan Aset Neto

- a. Total Investasi diisi dengan penjumlahan dari deposito, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Surat Utang Negara, saham yang tercatat di bursa, Reksa Dana, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset, Sukuk Korporasi, Surat Utang Korporasi, Dana Investasi Real Estat, Repurchase Agreement (Repo), Penyertaaan Langsung, Properti Investasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- b. Utang Jaminan hari Tua Siap Bayar diisi dengan jumlah utang jaminan hari tua siap bayar sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- c. Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo diisi dengan jumlah Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo Pendapatan Iuran diisi dengan pendapatan iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- d. Liabilitas jaminan hari tua parsial diisi dengan jumlah Liabilitas jaminan hari tua parsial Pendapatan Iuran diisi

dengan pendapatan iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.Aset Neto diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.

e. Rasio [a:(b+c+d)] diisi dengan pembagian antara total investasi dengan penjumlahan antara total utang jaminan hari tua siap bayar ditambah Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo ditambah Liabilitas jaminan hari tua parsial dan total aset neto dalam bentuk persentase (%).

4. Rasio Investasi Terhadap Total Aset

- a. Total Investasi diisi dengan total investasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- b. Total Aset diisi dengan total aset sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- c. Rasio (a:b) diisi dengan pembagian antara total investasi dan total aset dalam bentuk persentase (%).

E. RASIO PROFITABILITAS/PROFITABILITY RATIO

1. Rasio Hasil Investasi

- a. Hasil Investasi diisi dengan penjumlahan akun pendapatan bunga dan bagi hasil ditambah pendapatan dividen ditambah keuntungan pelepasan investasi serta selisih penilaian investasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas.
- b. Rata-Rata Investasi diisi dengan penjumlahan saldo awal investasi (per 1 januari tahun yang bersangkutan) dengan saldo akhir investasi (per tanggal laporan keuangan) kemudian dibagi 2.
- c. Rasio (disetahunkan) (a:b) diisi dengan pembagian antara hasil investasi dan rata-rata investasi dalam bentuk persentase (%). Persentase hasil investasi disetahunkan dengan cara membagi 12 dengan jumlah bulan berdasarkan tanggal laporan kemudian dikali dengan persentase rasio hasil investasi. Misalnya laporan per 31 Maret 2014 hasil investasi sebesar 2%, maka disetahunkan dengan cara 12/3 x 2% = 8% (Bulan maret adalah bulan ke-3, jadi 12 dibagi 3).

F. RASIO PERTUMBUHAN/GROWTH RATIO

1. Rasio Pertumbuhan Aset Neto

a. Aset Neto Periode Berjalan diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.

- b. Aset Neto Periode Sebelumnya diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari tahun yang bersangkutan.
- c. Rasio [(a : b) 1] diisi dengan pembagian antara Aset Neto Periode Berjalan dan Aset Neto Periode Sebelumnya kemudian dikurangi satu, dalam bentuk persentase (%).

IV.1 LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas																			
									Jatuh T	Tempo As	et dan	Liabilitas							
No	Uraian	lati	ıh tempo «	- 1 +hn	1 thn	≤ jatuh te	mpo < 3	3 thn	≤ jatuh ter	mpo < 5	5 thi	n ≤ jatuh te	empo <		≥ 10 thn			Total	
NO	Uldidii	Jall	in tempo «	T UIII		thn			thn			10 thn						TOTAL	
		Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(I)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)	(s)	(t)
A.	ASET																		
1	Kas dan bank																		
2	Piutang iuran																		
3	Piutang investasi																		
4	Piutang hasil investasi																		
5	Piutang kontribusi BPJS																		
6	Piutang lain																		
7	Deposito																		
8	Saham yang Tercatat di Bursa																		
9	Reksa dana																		
10	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset																		
11	Sukuk Korporasi																		
12	Surat Utang Korporasi																		
13	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank																		
	Indonesia																		
14	Surat Utang Negara																		
15	Dana Investasi Real Estat																		
16	Repurchase Agreement (Repo)																		
17	Penyertaan langsung																		
18	Properti investasi																		
19	Aset lain																		
B.	TOTAL ASET																		
C.	LIABILITAS																		
20	Utang jaminan hari tua siap bayar																		
21	Utang kepada pihak ketiga																		
22	Utang kepada BPJS																		

									Jatuh T	empo As	et dan	Liabilitas							
No	Uraian	Jatuh tempo < 1 thn		1 thn ≤ jatuh tempo < 3 thn		3 thn ≤ jatuh tempo < 5 thn			5 thn ≤ jatuh tempo < 10 thn		≥ 10 thn			Total					
		Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total	Rp	NonRp	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(I)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)	(s)	(t)
23	Utang pajak																		
24	Pendapatan diterima dimuka																		
25	Biaya yang masih harus dibayar																		
26	Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo																		
27	Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo parsial																		
28	Liabilitas lain																		
D.	TOTAL LIABILITAS						·									·			
E.	SELISIH TOTAL ASET DAN TOTAL LIABILITAS (B-D)																		

IV.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS HARI TUA.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

 Laporan pada akhir periode
 Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

- 1. Kolom Jatuh Tempo < 1 Tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dengan tujuan kepemilikan jangka pendek (aset lancar) dan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (liabilitas lancar). Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo < 1 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 2. Kolom Jatuh Tempo 1 tahun ≤ jatuh tempo < 3 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 3. Kolom Jatuh Tempo 3 tahun ≤ jatuh tempo < 5 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

- 4. Kolom Jatuh Tempo 5 tahun ≤ jatuh tempo < 10 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 5. Kolom Jatuh Tempo ≥ 10 tahun tahun diisi dengan jumlah tiaptiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

BAB IV PENJELASAN UMUM KOLOM DAFTAR RINCIAN

Dalam Bab ini dijelaskan pengertian dan istilah umum kolom-kolom yang terdapat pada seluruh daftar rincian. Untuk pengertian yang lebih khusus, diuraikan pada penjelasan masing-masing daftar rincian.

I. DAFTAR RINCIAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN

Laporan keuangan bulanan ini mempunyai daftar rincian yang terdiri dari:

- 1. Rincian Surat Berharga
- 2. Rincian Properti Investasi
- 3. Rincian Piutang Iuran

1. DAFTAR RINCIAN SURAT BERHARGA

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Penerbit	Nama Group	Jenis Surat Berharga	Golongan Penerbit	Tanggal Perolehan	Tanggal Mulai	Tgl Jatuh Tempo	Sektor Ekonomi	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

Sandi BEI	Tujuan Pemilikan	Suku Bunga/ NISBAH	Penurunan Nilai	Harga Perolehan	Peringkat	Hasil Investasi	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Bagian Penyertaan	Saldo
(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

2. PENJELASAN RINCIAN SURAT BERHARGA

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dalam bentuk surat berharga yang dimiliki Dana Jaminan Sosial pelapor dalam rupiah dan valuta asing yang diterbitkan oleh pihak lain.

2.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

2.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

2.3. Nama Penerbit

Diisi dengan Nama Perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada MultiFinance, PT, Tbk.*

2.4. Nama Group

Diisi dengan Nama group dari perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada Group*.

2.5. Jenis Surat Berharga

Diisi dengan jenis surat berharga yang dimiliki:

No.	Jenis Surat Berharga	Sandi
1.	Deposito	10
2.	Sertifikat Deposito	20
3.	SBI/SBIs	30
4.	SBN-SUN-SPN	41
5	SBN-SUN-ON	42
6.	SBN-SBSN	43
7.	Obligasi	50
8.	Saham	60
9.	Reksadana-KIK EBA	71
10.	Reksadana-DIRE	72
11.	Reksadana-Lainnya	73
12.	Repo	81
13	Lainnya	99

2.6. Penerbit

Diisi dengan sandi Golongan Penerbit, seperti tercantum pada Daftar Sandi Pihak Ketiga *Counterparty*.

2.7. Tanggal Perolehan

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun perolehan surat berharga.

2.8. Tanggal Mulai

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun penerbitan surat berharga.

2.9. Tanggal Jatuh Tempo

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun jatuh tempo surat berharga. Untuk surat berharga yang tidak memiliki jangka waktu, misalnya saham, maupun surat berharga yang sudah jatuh tempo, tidak perlu diisi atau dikosongkan.

2.10. Sektor Ekonomi

Yang dimaksud dengan Sektor Ekonomi adalah sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) seperti tercantum pada Daftar Sandi Sektor Ekonomi.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan pada sektor ekonomi yang paling besar memperoleh fasilitas pembiayaan.

2.11. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi

2.12. Sandi Bursa Efek Indonesia

Yang dimaksud dengan Sandi Bursa Efek Indonesia adalah sandi surat berharga sesuai dengan sandi surat berharga yang tercantum di bursa efek indonesia. Apabila surat berharga tidak diperdagangkan di bursa maka kolom ini dikosongkan.

2.13. Tujuan Pemilikan

Yang dimaksud dengan Tujuan Pemilikan adalah tujuan awal pelapor berkeinginan memiliki surat berharga tersebut.

Diisi dengan sandi tujuan Pemilikan

No.	Tujuan Pemilikan	Sandi
1.	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (<i>Held To Maturity / HTM</i>)	1
2.	Diperdagangkan (Held for Trading / Trading)	2
3.	Tersedia Untuk Dijual (Available For Sale / AFS)	3
4.	Pengaruh Signifikan	4
5.	Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan	5

2.14. Suku Bunga/Nisbah

Diisi dengan besarnya tingkat bunga surat berharga dalam satu tahun. Untuk surat berharga yang tidak memiliki tingkat bunga tidak perlu diisi atau dikosongkan.

Kolom Tingkat Bunga/Suku Bunga diisi dengan persentase tingkat bunga per tahun dengan contoh sebagai berikut :

Tingkat Bunga per Tahun	Diisi	Tingkat Bunga per Tahun	Diisi
0 %	00,00	75%	75,00
5%	05,00	90%	90,00
8 3/4 %	08,75	99 ½ %	99,50
49 1/4 %	49,25	100 %	99,99
50%	50,00	130 %	99,99

Catatan: Tingkat Bunga 100 % atau lebih diisi dengan 99,99.

2.15. Penurunan Nilai

Diisi dengan apakah terjadi penurunan nilai.

No.	Kualitas Aset Produktif	Sandi
1.	Ya	1
2.	Tidak	2

2.16. Harga Perolehan

Yang dimaksud dengan Harga Perolehan adalah harga beli surat berharga di tambah dengan biaya langsung.

2.17. Peringkat

Yang dimaksud dengan Peringkat adalah peringkat surat berharga yang dikeluarkan oleh jasa penilai atas surat berharga yang diterbitkan oleh Penerbit.

2.18. Hasil Investasi

Yang dimaksud dengan Hasil Investasi adalah imbal hasil dari suatu investasi yang diperoleh oleh pelapor.

2.19. Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Harga Pasar adalah harga yang mencerminkan nilai kini dari suatu surat berharga.

2.20. Hirarki Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Hirarki Harga Pasar adalah pengklasifikasian tingkat penilaian dari nilai pasar suatu surat berharga yang digunakan dalam pengukuran surat berharga tersebut sebesar nilai wajarnya.

No.	HIRARKI HARGA PASAR	Sandi
1.	Harga dikutip/Kuotasi Harga Pasar Aktif	1
2.	Pasar yang dapat diamati	2
3.	Model Perhitungan (appraisal)	3

2.21. Bagian Penyertaan

Yang dimaksud dengan Bagian Penyertaan adalah persentase penyertaan modal yang disertakan oleh pelapor (investee company) kepada perusahaan yang menerima penyertaan modal.

2.22. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai surat berharga pada periode laporan.

3. DAFTAR RINCIAN PROPERTI INVESTASI

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Jenis Properti	Alamat	Lokasi	Luas	Tanggal Perolehan	Status Pemilikan	Bukti Pemilikan	Harga Perolehan	Penyusutan	Penurunan Nilai	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Saldo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

4. PENJELASAN RINCIAN PROPERTI INVESTASI

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi investasi dalam bentuk properti yang dimiliki pelapor.

4.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

4.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

4.3. Jenis Properti

Diisi dengan bentuk properti yang dimiliki oleh pelapor.

No.	JENIS PROPERTI	Sandi
1.	Tanah	1
2.	Bangunan	2
3.	Tanah dan Bangunan	3

4.4. Alamat

Diisi dengan alamat lengkap sesuai dengan keberadaan properti investasi.

4.5. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi.

4.6. Luas

Yang dimaksud dengan luas adalah luas tempat properti investasi yang diukur dalam satuan meter persegi.

4.7. Tanggal Perolehan

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun perolehan properti investasi.

4.8. Status Pemilikan

Diisi dengan status pemilikan atas properti investasi.

No.	STATUS PEMILIKAN TANAH BANGUNAN					
1.	Hak Milik (HM),					
2.	Hak Guna Bangunan (HGB),					
3.	Hak Guna Usaha (HGU),					
4.	Hak Pakai (HP) dan					
5.	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (HMASRS).	5				

4.9. Bukti Pemilikan

Diisi dengan Bukti Pemilikan yang dimiliki oleh pelapor.

No.	BUKTI PEMILIKAN TANAH BANGUNAN	Sandi
1.	Girik	1
2.	Akta Jual Beli	2
3	Sertifikat	3
4.	Lainnya	4

4.10. Harga Perolehan

Yang dimaksud dengan Harga Perolehan adalah harga beli properti investasi di tambah dengan biaya langsung.

4.11. Penyusutan

Yang dimasukkan dalam kolom ini adalah jumlah penyusutan atas properti investasi sampai dengan tanggal laporan.

4.12. Penurunan Nilai

Diisi dengan apakah terjadi penurunan nilai.

No.	Kualitas Aset Produktif	Sandi
1.	Ya	1
2.	Tidak	2

4.13. Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Harga Pasar adalah harga yang mencerminkan nilai kini dari suatu properti investasi.

4.14. Hirarki Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Hirarki Harga Pasar adalah pengklasifikasian tingkat penilaian dari nilai pasar suatu properti investasi yang digunakan dalam pengukuran properti investasi tersebut sebesar nilai wajarnya.

No.	HIRARKI HARGA PASAR	Sandi
1.	Harga dikutip/Kuotasi Harga Pasar Aktif	1
2.	Pasar yang dapat diamati	2
3.	Model Perhitungan (appraisal)	3

4.15. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai properti investasi pada periode laporan.

5. DAFTAR RINCIAN PIUTANG IURAN

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Peserta	Nama Perusahaan	Jumlah Kontrak	Segmen Peserta	Counterparty	Sektor Ekonomi	Lokasi	Kualitas	Piutang Bruto	Penyisihan	Saldo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)

6. PENJELASAN RINCIAN PIUTANG IURAN

Pada daftar rincian ini dilaporkan rincian piutang iuran yang dimiliki pelapor.

6.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

6.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

6.3. Nama Peserta

Diisi Nama Peserta yang memiliki tunggakan iuran

6.4. Nama Perusahaan

Diisi nama perusahaan peserta yang memiliki tunggakan iuran.

6.5. Jumlah Kontrak

Diisi jumlah kontrak perusahaan pemilik tunggakan iuran.

6.6. Segmen Peserta

Diisi segmen peserta penunggak iuran.

No.	SEGMEN PESERTA	Sandi
1.	Penerima Bantuan Iuran	1
2.	Peserta Bukan Pekerja	2
3.	Peserta Pekerja Mandiri	3
4.	Swasta	4
5.	Pegawai Negeri Sipil	5
6.	Penyelenggara Negara Non PNS	6

6.7. Golongan Perusahaan

Diisi dengan sandi Golongan Perusahaan penunggak iuran, seperti tercantum pada Daftar Sandi Pihak Ketiga *Counterparty*.

6.8. Sektor Ekonomi

Yang dimaksud dengan Sektor Ekonomi adalah sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) seperti tercantum pada Daftar Sandi Sektor Ekonomi.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan pada sektor ekonomi yang paling besar memperoleh fasilitas pembiayaan.

6.9. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi.

6.10. Kualitas

Diisi dengan kualitas piutang iuran.

No.	SEGMEN KUALITAS	Sandi
1.	Kurang dari 30 hari	1
2.	31 hari - 90 hari	2
3.	91 hari-180 hari	3
4.	181 hari - 270 hari	4
5.	271 hari -365 hari	5
6.	Di atas 365 hari	6

6.11. Piutang Bruto

Diisi dengan jumlah piutang iuran sebelum dikurangi penyisihan.

6.12. Penyisihan

Diisi dengan jumlah penyisihan yang dilakukan terhadap piutang iuran.

6.13. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai piutang iuran bruto setelah dikurangi penyisihan pada periode laporan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 April 2014
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA
JASA KEUANGAN LAINNYA

Salinan sesuai dengan aslinya Direktur Hukum 1 Departemen Hukum, Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Ttd.

Tini Kustini



LAMPIRAN VII

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR: 5/SEOJK.05/2014

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL

DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

BAB I PENJELASAN UMUM

I. 1. TUJUAN PELAPORAN

Laporan Keuangan Dana Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Untuk Program Jaminan Pensiun yang disusun menurut sistematika yang ditetapkan dalam buku pedoman ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyusun data statistik Dana Jaminan Sosial dalam rangka:

- 1. Pengawasan Eksternal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial; dan
- 2. Pemenuhan keperluan internal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Untuk mencapai tujuan tersebut, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib menyampaikan laporan secara benar dan lengkap sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

I. 2. ASAS-ASAS PELAPORAN

Dalam sistem pelaporan ini dianut asas-asas sebagai berikut :

1. Pemisahan Laporan

Semua pos yang merupakan harta, kewajiban dan aset neto Dana Jaminan Sosial dilaporkan dalam Laporan Aset Neto bulanan. Pospos yang masih merupakan komitmen dan kontijensi serta catatancatatan lainnya dilaporkan dalam Lampiran Laporan Utama.

Akuntansi transaksi dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia.

2. Rincian atas Laporan Utama

Laporan utama didukung oleh rincian-rincian dari pos-pos di laporan utama. Rincian ini digunakan sebagai peningkatan kualitas informasi yang disampaikan oleh Penyusun Laporan Utama.

I. 3. PENYAJIAN TRANSAKSI

Laporan keuangan bulanan harus disajikan dalam mata uang rupiah. Valuta asing dalam Laporan Utama, Lampiran Laporan Utama dan Rincian Laporan Utama yang dimiliki Badan Penyelenggara Jaminan Sosial harus dikonversikan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan. Kurs tengah adalah kurs jual ditambah kurs beli dibagi dua.

I. 4. JENIS LAPORAN

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wajib membuat laporan keuangan bulanan Program Jaminan Sosial Pensiun yang mencakup seluruh kegiatan kantor-kantornya di Indonesia sebagai berikut :

- 1. Laporan Keuangan Bulanan, terdiri dari :
 - 1.1 Laporan Keuangan Utama, yang terdiri dari :
 - a. Laporan Aset Neto; dan
 - b. Laporan Perubahan Aset Neto.
 - 1.2 Lampiran Laporan Keuangan Utama
 - a. Aset Investasi;
 - b. Hasil Aset Investasi;
 - c. Rasio Keuangan; dan
 - d. Rekapitulasi Aset dan Liabilitas.
 - 1.3 Daftar Rincian, yang terdiri dari:
 - a. Daftar Rincian Surat Berharga yang dimiliki;
 - b. Daftar Rincian Properti Investasi; dan
 - c. Daftar Rincian Piutang Iuran.

I. 5. PENGISIAN FORMULIR LAPORAN

Pengisian formulir laporan dilakukan dengan cara memasukkan data secara otomasi dalam bentuk alfa numerik sesuai dengan permintaan per *field*.

I. 6. PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Laporan Keuangan Bulanan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 2. Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dilakukan secara *online* melalui alamat email yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Laporan Keuangan Utama Bulanan yang terdiri dari Laporan Aset Neto, dan Laporan Perubahan Aset Neto, disampaikan dalam bentuk hardcopy kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan disertai pernyataan direksi atas kelengkapan dan bebas dari kesalahan penyajian yang material.
- 4. Dalam hal terjadi gangguan teknis yang mengakibatkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial tidak dapat menyampaikan laporan secara *online*, maka laporan disampaikan secara *offline* dengan menggunakan *compact disc* atau media perekaman data elektronik lainnya beserta alasan atau penyebabnya yang disampaikan kepada Pengawas IKNB Otoritas Jasa Keuangan dengan alamat Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4, Jakarta Pusat 10710. Atau dapat dikirimkan melalui surat ke Otoritas Jasa Keuangan.

I. 7. BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN

- 1. Batas waktu penyampaian laporan dan koreksinya ditetapkan disampaikan selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) pada setiap bulan berikutnya.
- 2. Apabila batas waktu terakhir penyampaian laporan jatuh pada hari Sabtu, hari Minggu, atau hari libur, baik libur khusus maupun libur umum, maka batas waktu terakhir penyampaian laporan tersebut adalah hari kerja berikutnya.

I. 8. SANKSI

Dalam hal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial:

- 1. tidak menyampaikan laporan
- 2. terlambat menyampaikan laporan
- 3. menyampaikan laporan secara tidak lengkap, dan/atau
- 4. menyampaikan laporan secara tidak benar

dikenakan sanksi sesuai dengan POJK tentang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Oleh Otoritas Jasa Keuangan.

I. 9. PENYAMPAIAN PERTANYAAN

Apabila dalam pelaksanaan penyusunan pelaporan terdapat hal-hal yang kurang jelas, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dapat menyampaikan pertanyaan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur No.2-4 Jakarta 10710, telepon 021-3858001, faksimili 021-3847437.

BAB II LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

I.1	LAPORAN ASET NETO	
	Nama Pelapor :	
	Sandi Pelapor :	
	Laporan pada akhir Periode :	
	ASET	
	Kas dan bank	xxx
	Piutang iuran	XXX
	Piutang investasi	XXX
	Piutang hasil investasi	XXX
	Piutang kontribusi BPJS	XXX
	Piutang lain	XXX
	Deposito	XXX
	Saham yang Tercatat di Bursa	XXX
	Reksadana	XXX
	KIK EBA	XXX
	Sukuk Korporasi Surat Utang Korporasi	XXX XXX
	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	XXX
	Surat Utang Negara	XXX
	Dana Investasi Real Estat	XXX
	Repurchase Agreement (Repo)	XXX
	Penyertaan langsung	XXX
	Properti investasi	XXX
	Aset lain	XXX
	TOTAL ASET	XXX
	LIABILITAS	
	Utang jaminan pensiun siap bayar	XXX
	Utang kepada pihak ketiga	XXX
	Utang kepada BPJS	
	Biaya operasional	XXX
	Talangan	XXX
	Utang pajak	XXX
	Pendapatan diterima dimuka	XXX
	Biaya yang masih harus dibayar	XXX
	Liabilitas jaminan pensiun jatuh tempo	XXX
	Liabilitas jaminan pensiun jatuh tempo parsial	
	Liabilitas lain	XXX
	TOTAL LIABILITAS SELAIN NILAI KINI AKTUARIAL MANFAAT PENSIUN TERJANJI	XXX
	ASET NETO TERSEDIA UNTUK MANFAAT PENSIUN	xxx
	Iuran Pokok	xxx

XXX

Hasil Pengembangan

I.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN ASET NETO

Pos-pos pada laporan aset neto tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

II.1 LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

PENAMBAHAN

Pendapatan iuran Iuran pemberi kerja XXX Iuran peserta XXX Kontribusi dari BPJS XXX Bantuan dari pemerintah XXX Pendapatan bunga dan bagi hasil XXX Pendapatan sewa XXX Keuntungan pelepasan investasi XXX Selisih penilaian investasi XXX Pendapatan lain XXX TOTAL PENAMBAHAN XXX **PENGURANGAN** Beban jaminan pensiun XXX Biaya operasional BPJS XXX Beban investasi XXX Beban penyisihan piutang XXXBeban lain XXX TOTAL PENGURANGAN XXX KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO XXX ASET NETO AWAL PERIODE XXX

II.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

ASET NETO AKHIR PERIODE

Pos-pos pada laporan perubahan aset neto tersebut disajikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penyajian pos-pos ini dilakukan tersendiri tanpa dilakukan konsolidasi.

XXX

BAB III PENJELASAN LAMPIRAN

I.1 LAMPIRAN ASET INVESTASI

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

	Keterangan	Per
a.	Deposito	XXX
b.	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	XXX
c.	Surat Utang Negara	XXX
d.	Saham yang Tercatat di Bursa	XXX
e.	Sukuk Korporasi	XXX
f.	Surat Utang Korporasi	XXX
g.	Reksa Dana	XXX
h.	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XXX
i.	Dana Investasi Real Estat	XXX
j.	Repurchase Agreeement (Repo)	XXX
k.	Penyertaan Langsung	XXX
1.	Properti Investasi	XXX
TOTAL INVESTASI xxx		

I.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN ASET INVESTASI

I. ASET INVESTASI

ASET INVESTASI adalah aset yang dimiliki oleh BPJS/DJS untuk tujuan mendapatkan hasil pengembangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS PENSIUN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

3. Laporan pada akhir periode

Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. Deposito

Deposito diisi dengan nilai deposito berjangka, termasuk *deposit* on call dan deposito yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) bulan serta sertifikat deposito yang tidak dapat diperdagangkan (non negotiable certificate deposit) pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

C. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

D. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

E. Saham yang tercatat di Bursa

Saham yang tercatat di bursa diisi dengan nilai saham yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

F. Sukuk Korporasi

Sukuk Korporasi diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

G. Surat Utang Korporasi

Surat Utang Korporasi diisi dengan nilai surat berharga yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

H. Reksa Dana

Reksa Dana diisi dengan nilai aktiva bersih reksa dana yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

I. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset

Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset diisi dengan nilai aktiva bersih Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

J. Dana Investasi Real Estat

Dana Investasi Real Estat diisi dengan nilai aktiva bersih Dana Investasi Real Estat yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

K. Repurchase Agreement (Repo)

Repurchase Agreement (Repo) diisi dengan nilai Repo yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

L. Penyertaan langsung

Penyertaan langsung diisi dengan proporsi nilai Ekuitas perusahaan anak yang dimiliki sesuai porsi kepemilikan pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

M. Properti Investasi

Properti Investasi diisi dengan nilai tanah, bangunan dan tanah dengan bangunan yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

II.1 LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

Nama Pelapor :
Sandi Pelapor :
Laporan pada akhir Periode :

Jenis Investasi		Hasil Investasi Neto	Saldo Awal Investasi	Saldo Akhir Investasi	Rata-Rata Investasi	Rasio Hasil Investasi
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=((c+d):2)	(f)=(b:e)
a.	Deposito	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
b.	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
c.	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
d.	Saham yang Tercatat di Bursa	XXX	XXX	XXX	xxx	XXX
e.	Sukuk Korporasi	XXX	XXX	XXX	xxx	XXX
f.	Surat Utang Korporasi	XXX	XXX	XXX	xxx	XXX
g.	Reksa Dana	XXX	XXX	XXX	xxx	XXX
h	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
i.	Dana Investasi Real Estat	XXX	XXX	XXX	xxx	XXX
j.	Repurchase Agreeement (Repo)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
k.	Penyertaan Langsung	XXX	XXX	XXX	xxx	xxx
1.	Properti Investasi	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
7	TOTAL HASIL INVESTASI	XXX	XXX	XXX	XXX	xxx

II.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN HASIL ASET INVESTASI

A. PENDAHULUAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS PENSIUN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

 Laporan pada akhir periode
 Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

1. Kolom Hasil Investasi Neto diisi dengan hasil investasi yang diperoleh selama periode 1 Januari tahun yang bersangkutan sampai dengan tanggal pelaporan. Hasil investasi yang dilaporkan meliputi hasil investasi yang sudah direalisasi (realized) dan hasil investasi yang belum direalisasi (unrealized). Hasil Investasi Neto adalah hasil investasi setelah dikurangi biaya-biaya investasi.

- 2. Kolom Saldo Awal Investasi diisi dengan saldo investasi per 1 Januari tahun yang bersangkutan sesuai dengan pengelompokan investasi.
- 3. Kolom Saldo Akhir Investasi diisi dengan saldo investasi per tanggal pelaporan sesuai dengan pengelompokan investasi.
- 4. Kolom Rata-rata Investasi diisi dengan rata-rata saldo investasi yang dihitung dengan cara Saldo Awal Investasi ditambah Saldo Akhir Investasi kemudian dibagi 2.
- 5. Kolom Rasio Hasil Investasi diisi dengan membagi Hasil Investasi Neto dengan Rata-rata Investasi dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

C. Deposito berjangka

Deposito berjangka diisi dengan bunga deposito berjangka,termasuk deposit on call dan deposito yang berjangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) bulan serta sertifikat deposito yang tidak dapat diperdagangkan (non negotiable certificate deposit) yang menjadi hak setelah dikurangi biaya-biaya.

D. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

E. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

F. Saham yang tercatat di Bursa

Saham yang tercatat di Bursa diisi dengan pendapatan yang berasal dari dividen maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

G. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi

Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi diisi dengan pendapatan yang berasal dari bunga/kupon maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

H. Reksa Dana

Reksa Dana diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

I. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset

Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset diisi dengan nilai aktiva bersih Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset yang dimiliki pada tanggal pelaporan sesuai dengan Laporan Posisi Keuangan.

J. Dana Investasi Real Estat

Dana Investasi Real Estat diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

K. Repurchase Agreement (Repo)

Repurchase Agreement (Repo) diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

L. Penyertaan langsung

Penyertaan langsung diisi dengan pendapatan yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan ekuitas.

M. Properti Investasi

Properti Investasi diisi dengan pendapatan yang berasal dari sewa maupun yang berasal dari keuntungan/kerugian karena kenaikan/penurunan nilai, baik yang sudah direalisasi maupun yang belum direalisasi.

III.1 LAMPIRAN RASIO KEUANGAN Nama Pelapor Sandi Pelapor Laporan pada akhir Periode Rasio Aktivitas/Activity Ratio Rasio Kolektibilitas Iuran Piutang Iuran XXX Pendapatan Iuran setahun XXX c. Rasio [1 - (a:b)] XXX B. Rasio Leverage/Leverage Ratio 1. Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas a. Total Aset Neto XXX b. Total Liabilitas xxx c. Rasio (a:b) XXX Rasio Aset Neto terhadap Liabilitas Jaminan Pensiun a. Aset Neto Akhir Periode XXX b. Utang jaminan pensiun siap bayar XXX c. Liabilitas jaminan pensiun jatuh tempo XXX d. Rasio [a:(b+c)] XXX C. Rasio Solvensi/Solvency Ratio 1. Rasio Likuiditas a. Aset Lancar XXX b. Kewajiban Lancar XXX c. Rasio (a:b) XXX Rasio Investasi Terhadap Liabilitas Jaminan Pensiun dan Aset Neto a. Total Investasi XXX b. Utang jaminan pensiun siap bayar XXX c. Liabilitas jaminan pensiun jatuh tempo XXX d. Aset Neto XXX e. Rasio [a:(b+c+d)] XXX 3. Rasio Investasi terhadap Total Aset a. Total Investasi XXX b. Total Aset XXX c. Rasio (a:b) XXX D. Rasio Profitabilitas/Profitability Ratio 1. Rasio Hasil Investasi a. Hasil Investasi XXX b. Rata-Rata Investasi XXX c. Rasio (disetahunkan) (a:b) XXXRasio Pertumbuhan/ Growth Ratio 1. Rasio Pertumbuhan Aset Neto a. Aset Neto Periode Berjalan XXX

III.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN RASIO KEUANGAN

c. Rasio [(a:b)-1]

b. Aset Neto Periode Sebelumnya

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS PENSIUN.

XXX

XXX

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

 Laporan pada akhir periode
 Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. RASIO AKTIVITAS/ACTIVITY RATIO

- 1. Rasio Kolektibilitas Iuran
 - a. Piutang Iuran diisi dengan piutang iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Pendapatan Iuran setahun diisi dengan pendapatan iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas yang disetahunkan.
 - c. Rasio [1 (a:b)] diisi dengan pembagian antara piutang iuran dengan pendapatan iuran dalam bentuk persentase (%).

C. RASIO LEVERAGE/LEVERAGE RATIO

- 1. Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas
 - a. Total Aset Neto diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Total Liabilitas diisi dengan total liabilitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - c. Rasio (a:b) diisi dengan pembagian antara total aset neto dan total liabilitas dalam bentuk persentase (%).

2. Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas Jaminan Pensiun

- a. Aset Neto Akhir Periode diisi dengan jumlah aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- b. Utang Jaminan pensiun Siap Bayar diisi dengan jumlah utang jaminan pensiun siap bayar sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- c. Liabilitas jaminan pensiun jatuh tempo diisi dengan jumlah Liabilitas jaminan pensiun jatuh tempo Pendapatan Iuran diisi dengan pendapatan iuran sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- d. Rasio [a : (b + c) diisi dengan pembagian antara aset neto dengan penjumlahan utang jaminan pensiun siap bayar ditambah Liabilitas jaminan pensiun jatuh tempo ditambah, dalam bentuk persentase (%).

D. RASIO SOLVENSI/SOLVENCY RATIO

1. Rasio Likuiditas

- a. Aset Lancar diisi dengan total aset yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun per tanggal pelaporan.
- b. Kewajiban Lancar diisi dengan total liabilitas yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun per tanggal laporan.
- c. Rasio (a:b) diisi dengan pembagian antara aset lancar dan liabilitas lancar dalam bentuk persentase (%).

- 2. Rasio Investasi Terhadap Liabilitas Jaminan Pensiun dan Aset Neto
 - a. Total Investasi diisi dengan total investasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Utang Jaminan pensiun Siap Bayar diisi dengan jumlah utang jaminan pensiun siap bayar sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - c. Liabilitas jaminan pensiun jatuh tempo diisi dengan jumlah Liabilitas jaminan pensiun jatuh tempo.
 - d. Aset Neto Akhir Periode diisi dengan jumlah aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - e. Rasio [a:(b+c+d)] diisi dengan pembagian antara total investasi dengan penjumlahan antara total utang jaminan pensiun siap bayar ditambah Liabilitas jaminan pensiun jatuh tempo ditambah total aset neto dalam bentuk persentase (%).

3. Rasio Investasi Terhadap Total Aset

- a. Total Investasi diisi dengan total investasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- b. Total Aset diisi dengan total aset sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
- c. Rasio (a:b) diisi dengan pembagian antara total investasi dan total aset dalam bentuk persentase (%).

E. RASIO PROFITABILITAS/PROFITABILITY RATIO

1. Rasio Hasil Investasi

- a. Hasil Investasi diisi dengan penjumlahan akun pendapatan bunga dan bagi hasil ditambah pendapatan dividen ditambah keuntungan pelepasan investasi serta selisih penilaian investasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Aktivitas.
- b. Rata-Rata Investasi diisi dengan penjumlahan saldo awal investasi (per 1 januari tahun yang bersangkutan) dengan saldo akhir investasi (per tanggal laporan keuangan) kemudian dibagi 2.
- c. Rasio (disetahunkan) (a:b) diisi dengan pembagian antara hasil investasi dan rata-rata investasi dalam bentuk persentase (%). Persentase hasil investasi disetahunkan dengan cara membagi 12 dengan jumlah bulan berdasarkan tanggal laporan kemudian dikali dengan persentase rasio hasil investasi. Misalnya laporan per 31 Maret 2014 hasil

investasi sebesar 2%, maka disetahunkan dengan cara 12/3 x 2% = 8% (Bulan maret adalah bulan ke-3, jadi 12 dibagi 3).

F. RASIO PERTUMBUHAN/GROWTH RATIO

- 1. Rasio Pertumbuhan Aset Neto
 - a. Aset Neto Periode Berjalan diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan.
 - b. Aset Neto Periode Sebelumnya diisi dengan total aset neto sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari tahun yang bersangkutan.
 - c. Rasio [(a:b)-1] diisi dengan pembagian antara Aset Neto Periode Berjalan dan Aset Neto Periode Sebelumnya kemudian dikurangi satu, dalam bentuk persentase (%).

IV.1 LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

										Tempo Aset d									
No	Uraian	Jat	uh temp	o < 1 thn	1 thn	≤ jatuh ter	mpo < 3 thn	3 thn ≤	jatuh tem	po < 5 thn	5 thn ≤	jatuh temp	o < 10 thn	;	≥ 10 thn			Total	
NO	Oralan	Rp	Non	Total	Rp	Non	Total	Rp	Non	Total	Rp	Non	Total	Rp	Non	Tot	Rp	Non	Tot
		ıνρ	Rp		ıγρ	Rp		IVρ	Rp		Nρ	Rp		Νр	Rp	al		Rp	al
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(I)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)	(s)	(t)
A.	ASET																		
1	Kas dan bank																		
2	Piutang iuran																		
3	Piutang hasil investasi																		
4	Piutang investasi																		
5	Piutang Kontribusi BPJS																		
6	Piutang Lain																		
7	Deposito																		
8	Saham yang Tercatat di Bursa																		
9	Reksa Dana																		
10	KIK EBA																		
11	Sukuk Korporasi																		
12	Surat Utang Korporasi																		
13	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank																		
	Indonesia																		
14	Surat Utang Negara																		
15	Dana Investasi Real Estat																		
16	Repurchase Agreement (Repo)																		
17	Penyertaan langsung																		
18	Properti investasi																		
19	Aset lain																		
В.	TOTAL ASET																		
C.	LIABILITAS																		
20	Utang manfaat pensiun siap bayar																		
21	Utang kepada pihak ketiga																		
22	Utang kepada BPJS																		
23	Utang pajak																		
24	Pendapatan diterima dimuka																		
			•	•	•	•	•	•	•	•	•	•		•	•	•			

									Jatuh T	empo Aset	dan Li	abilitas							
No	Uraian	Jatuh tempo < 1 thn			1 thn ≤ jatuh tempo < 3 thn			3 thn ≤ jatuh tempo < 5 thn			5 thn ≤ jatuh tempo < 10 thn				≥ 10 thn			Total	
		Rp	Non Rp	Total	Rp	Non Rp	Total	Rp	Non Rp	Total	Rp	Non Rp	Total	Rp	Non Rp	Total	Rp	Non Rp	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(I)	(m)	(n)	(o)	(p)	(q)	(r)	(s)	(t)
25	Biaya yang harus dibayar																		
26	Liabilitas manfaat pensiun jatuh tempo																		
27	Liabilitas manfaat pensiun jatuh tempo parsial																		
28	Liabilitas lain																		
D.	TOTAL LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL																		
E.	MANFAAT PENSIUN TERJANJI																		
F.	TOTAL LIABILITAS												·			•			
G.	SELISIH TOTAL ASET DAN TOTAL LIABILITAS (B-F)																		

IV.2 PENJELASAN POS-POS LAMPIRAN PROFIL JATUH TEMPO ASET LIABILITAS

A. JUDUL LAPORAN

1. Nama Pelapor

Diisi dengan nama institusi yang melaporkan, misalnya DJS PENSIUN.

2. Sandi Pelapor

Diisi dengan Sandi pelapor.

 Laporan pada akhir periode
 Diisi dengan posisi yang dilaporkan, misalnya PER 31 JANUARI 2014.

B. PENJELASAN KOLOM

- 1. Kolom Jatuh Tempo < 1 Tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dengan tujuan kepemilikan jangka pendek (aset lancar) dan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (liabilitas lancar). Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo < 1 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 2. Kolom Jatuh Tempo 1 tahun ≤ jatuh tempo < 3 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 1 tahun sampai 3 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 3. Kolom Jatuh Tempo 3 tahun ≤ jatuh tempo < 5 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 3 tahun sampai 5 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

- 4. Kolom Jatuh Tempo 5 tahun ≤ jatuh tempo < 10 tahun diisi dengan jumlah tiap-tiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo antara 5 tahun sampai 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).
- 5. Kolom Jatuh Tempo ≥ 10 tahun tahun diisi dengan jumlah tiaptiap aset dan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun. Kolom rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi rupiah. Kolom Non Rupiah diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang berdenominasi non rupiah (mata uang asing) yang disajikan dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan. Kolom Total diisi dengan jumlah tiap-tiap aset yang jatuh tempo lebih dari 10 tahun untuk seluruh mata uang (total rupiah dan non rupiah).

BAB IV PENJELASAN UMUM KOLOM DAFTAR RINCIAN

Dalam Bab ini dijelaskan pengertian dan istilah umum kolom-kolom yang terdapat pada seluruh daftar rincian. Untuk pengertian yang lebih khusus, diuraikan pada penjelasan masing-masing daftar rincian.

I. DAFTAR RINCIAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN

Laporan keuangan bulanan ini mempunyai daftar rincian yang terdiri dari:

- 1. Rincian Surat Berharga
- 2. Rincian Properti Investasi
- 3. Rincian Piutang Iuran

1. DAFTAR RINCIAN SURAT BERHARGA

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Penerbit	Nama Group	Jenis Surat Berharga	Golongan Penerbit	Tanggal Perolehan	Tanggal Mulai	Tgl Jatuh Tempo	Sektor Ekonomi	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

Sandi BEI	Tujuan Pemilikan	Suku Bunga/ NISBAH	Penurunan Nilai	Harga Perolehan	Peringkat	Hasil Investasi	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Bagian Penyertaan	Saldo
(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

2. PENJELASAN RINCIAN SURAT BERHARGA

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dalam bentuk surat berharga yang dimiliki Dana Jaminan Sosial pelapor dalam rupiah dan valuta asing yang diterbitkan oleh pihak lain.

2.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

2.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

2.3. Nama Penerbit

Diisi dengan Nama Perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada MultiFinance, PT, Tbk.*

2.4. Nama Group

Diisi dengan Nama group dari perusahaan yang menerbitkan Surat Berharga, misalnya *Persada Group*.

2.5. Jenis Surat Berharga

Diisi dengan jenis surat berharga yang dimiliki:

No.	Jenis Surat Berharga	Sandi
1.	Deposito	10
2.	Sertifikat Deposito	20
3.	SBI/SBIs	30
4.	SBN-SUN-SPN	41
5	SBN-SUN-ON	42
6.	SBN-SBSN	43
7.	Obligasi	50
8.	Saham	60
9.	Reksadana-KIK EBA	71
10.	Reksadana-DIRE	72
11.	Reksadana-Lainnya	73
12.	Repo	81
13	Lainnya	99

2.6. Penerbit

Diisi dengan sandi Golongan Penerbit, seperti tercantum pada Daftar Sandi Pihak Ketiga *Counterparty*.

2.7. Tanggal Perolehan

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun perolehan surat berharga.

2.8. Tanggal Mulai

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun penerbitan surat berharga.

2.9. Tanggal Jatuh Tempo

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun jatuh tempo surat berharga. Untuk surat berharga yang tidak memiliki jangka waktu, misalnya saham, maupun surat berharga yang sudah jatuh tempo, tidak perlu diisi atau dikosongkan.

2.10. Sektor Ekonomi

Yang dimaksud dengan Sektor Ekonomi adalah sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) seperti tercantum pada Daftar Sandi Sektor Ekonomi.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan pada sektor ekonomi yang paling besar memperoleh fasilitas pembiayaan.

2.11. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi.

2.12. Sandi Bursa Efek Indonesia

Yang dimaksud dengan Sandi Bursa Efek Indonesia adalah sandi surat berharga sesuai dengan sandi surat berharga yang tercantum di bursa efek indonesia. Apabila surat berharga tidak diperdagangkan di bursa maka kolom ini dikosongkan.

2.13. Tujuan Pemilikan

Yang dimaksud dengan Tujuan Pemilikan adalah tujuan awal pelapor berkeinginan memiliki surat berharga tersebut.

Diisi dengan sandi tujuan Pemilikan

No.	Tujuan Pemilikan	Sandi
1.	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (<i>Held To Maturity / HTM</i>)	1
2.	Diperdagangkan (Held for Trading / Trading)	2
3.	Tersedia Untuk Dijual (Available For Sale / AFS)	3
4.	Pengaruh Signifikan	4
5.	Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan	5

2.14. Suku Bunga/Nisbah

Diisi dengan besarnya tingkat bunga surat berharga dalam satu tahun. Untuk surat berharga yang tidak memiliki tingkat bunga tidak perlu diisi atau dikosongkan.

Kolom Tingkat Bunga/Suku Bunga diisi dengan persentase tingkat bunga per tahun dengan contoh sebagai berikut :

Tingkat Bunga per Tahun	Diisi	Tingkat Bunga per Tahun	Diisi
0 %	00,00	75%	75,00
5%	05,00	90%	90,00
8 3/4 %	08,75	99 ½ %	99,50
49 1/4 %	49,25	100 %	99,99
50%	50,00	130 %	99,99

Catatan: Tingkat Bunga 100 % atau lebih diisi dengan 99,99.

2.15. Penurunan Nilai

Diisi dengan apakah terjadi penurunan nilai.

No.	Kualitas Aset Produktif	Sandi
1.	Ya	1
2.	Tidak	2

2.16. Harga Perolehan

Yang dimaksud dengan Harga Perolehan adalah harga beli surat berharga di tambah dengan biaya langsung.

2.17. Peringkat

Yang dimaksud dengan Peringkat adalah peringkat surat berharga yang dikeluarkan oleh jasa penilai atas surat berharga yang diterbitkan oleh Penerbit.

2.18. Hasil Investasi

Yang dimaksud dengan Hasil Investasi adalah imbal hasil dari suatu investasi yang diperoleh oleh pelapor.

2.19. Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Harga Pasar adalah harga yang mencerminkan nilai kini dari suatu surat berharga.

2.20. Hirarki Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Hirarki Harga Pasar adalah pengklasifikasian tingkat penilaian dari nilai pasar suatu surat berharga yang digunakan dalam pengukuran surat berharga tersebut sebesar nilai wajarnya.

No.	HIRARKI HARGA PASAR	Sandi
1.	Harga dikutip/Kuotasi Harga Pasar Aktif	1
2.	Pasar yang dapat diamati	2
3.	Model Perhitungan (appraisal)	3

2.21. Bagian Penyertaan

Yang dimaksud dengan Bagian Penyertaan adalah persentase penyertaan modal yang disertakan oleh pelapor (investee company) kepada perusahaan yang menerima penyertaan modal.

2.22. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai surat berharga pada periode laporan.

3. DAFTAR RINCIAN PROPERTI INVESTASI

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Jenis Properti	Alamat	Lokasi	Luas	Tanggal Perolehan	Status Pemilikan	Bukti Pemilikan	Harga Perolehan	Penyusutan	Penurunan Nilai	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Saldo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

4. PENJELASAN RINCIAN PROPERTI INVESTASI

Pada daftar rincian ini dilaporkan posisi investasi dalam bentuk properti yang dimiliki pelapor.

4.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

4.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

4.3. Jenis Properti

Diisi dengan bentuk properti yang dimiliki oleh pelapor.

No.	JENIS PROPERTI	Sandi
1.	Tanah	1
2.	Bangunan	2
3.	Tanah dan Bangunan	3

4.4. Alamat

Diisi dengan alamat lengkap sesuai dengan keberadaan properti investasi.

4.5. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi.

4.6. Luas

Yang dimaksud dengan luas adalah luas tempat properti investasi yang diukur dalam satuan meter persegi.

4.7. Tanggal Perolehan

Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun perolehan properti investasi.

4.8. Status Pemilikan

Diisi dengan status pemilikan atas properti investasi.

No.	STATUS PEMILIKAN TANAH BANGUNAN	Sandi
1.	Hak Milik (HM),	1
2.	Hak Guna Bangunan (HGB),	2
3.	Hak Guna Usaha (HGU),	3
4.	Hak Pakai (HP) dan	4
5.	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (HMASRS).	5

4.9. Bukti Pemilikan

Diisi dengan Bukti Pemilikan yang dimiliki oleh pelapor.

No.	BUKTI PEMILIKAN TANAH BANGUNAN	Sandi
1.	Girik	1
2.	Akta Jual Beli	2
3	Sertifikat	3
4.	Lainnya	4

4.10. Harga Perolehan

Yang dimaksud dengan Harga Perolehan adalah harga beli properti investasi di tambah dengan biaya langsung.

4.11. Penyusutan

Yang dimasukkan dalam kolom ini adalah jumlah penyusutan atas properti investasi sampai dengan tanggal laporan.

4.12. Penurunan Nilai

Diisi dengan apakah terjadi penurunan nilai.

No.	Kualitas Aset Produktif	Sandi
1.	Ya	1
2.	Tidak	2

4.13. Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Harga Pasar adalah harga yang mencerminkan nilai kini dari suatu properti investasi.

4.14. Hirarki Harga Pasar

Yang dimaksud dengan Hirarki Harga Pasar adalah pengklasifikasian tingkat penilaian dari nilai pasar suatu properti investasi yang digunakan dalam pengukuran properti investasi tersebut sebesar nilai wajarnya.

No.	HIRARKI HARGA PASAR	Sandi
1.	Harga dikutip/Kuotasi Harga Pasar Aktif	1
2.	Pasar yang dapat diamati	2
3.	Model Perhitungan (appraisal)	3

4.15. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai properti investasi pada periode laporan.

5. DAFTAR RINCIAN PIUTANG IURAN

Nama Pelapor :

Sandi Pelapor :

Laporan pada akhir Periode :

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Peserta	Nama Perusahaan	Jumlah Kontrak	Segmen Peserta	Counterparty	Sektor Ekonomi	Lokasi	Kualitas	Piutang Bruto	Penyisihan	Saldo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)

6. PENJELASAN RINCIAN PIUTANG IURAN

Pada daftar rincian ini dilaporkan rincian piutang iuran yang dimiliki pelapor.

6.1. Kode Laporan

Yang dimaksud dengan Kode Laporan adalah kode klasifikasi laporan untuk kepentingan pengelolaan pelaporan.

6.2. Periode Laporan

Yang dimaksud dengan Periode Laporan adalah tanggal bulan tahun penyampaian laporan.

6.3. Nama Peserta

Diisi Nama Peserta yang memiliki tunggakan iuran.

6.4. Nama Perusahaan

Diisi nama perusahaan peserta yang memiliki tunggakan iuran.

6.5. Jumlah Kontrak

Diisi jumlah kontrak perusahaan pemilik tunggakan iuran.

6.6. Segmen Peserta

Diisi segmen peserta penunggak iuran.

No.	SEGMEN PESERTA	Sandi
1.	Penerima Bantuan Iuran	1
2.	Peserta Bukan Pekerja	2
3.	Peserta Pekerja Mandiri	3
4.	Swasta	4
5.	Pegawai Negeri Sipil	5
6.	Penyelenggara Negara Non PNS	6

6.7. Golongan Perusahaan (Counterparty)

Diisi dengan sandi Golongan Perusahaan penunggak iuran, seperti tercantum pada Daftar Sandi Pihak Ketiga *Counterparty*.

6.8. Sektor Ekonomi

Yang dimaksud dengan Sektor Ekonomi adalah sektorisasi atau klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Rincian Sektor Ekonomi didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) seperti tercantum pada Daftar Sandi Sektor Ekonomi.

Dalam hal pembiayaan digunakan untuk membiayai lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisah-pisahkan, cara penggolongannya dititikberatkan pada sektor ekonomi yang paling besar memperoleh fasilitas pembiayaan.

6.9. Lokasi

Yang dimaksud dengan Lokasi adalah lokasi tempat kegiatan berada/digunakan seperti yang tercantum pada Daftar Sandi Lokasi.

6.10. Kualitas

Diisi dengan kualitas piutang iuran.

No.	SEGMEN KUALITAS	Sandi
 1.	Kurang dari 30 hari	1
2.	31 hari - 90 hari	2
3.	91 hari-180 hari	3
4.	181 hari - 270 hari	4
5.	271 hari -365 hari	5
6.	Di atas 365 hari	6

6.11. Piutang Iuran Bruto

Diisi dengan jumlah piutang iuran sebelum dikurangi penyisihan.

6.12. Penyisihan

Diisi dengan jumlah penyisihan yang dilakukan terhadap piutang iuran.

6.13. Saldo

Yang dimaksud dengan Saldo adalah nilai piutang iuran bruto setelah dikurangi penyisihan pada periode laporan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 April 2014
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA
JASA KEUANGAN LAINNYA

Salinan sesuai dengan aslinya Direktur Hukum 1 Departemen Hukum,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Ttd.

Tini Kustini



LAMPIRAN VIII

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR: 5/SEOJK.05/2014

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL

DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

CONTOH SURAT PERNYATAAN DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Per... BPJS Kesehatan/Ketenagakerjaan *)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : 2. Jabatan : 3. Alamat :

dengan ini menyatakan bahwa:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Bulanan BPJS Kesehatan/Ketenagakerjaan *) dan Laporan Keuangan Bulanan Dana Jaminan Sosial Kesehatan/Ketenagakerjaan *).
- 2. Semua informasi dalam Laporan Keuangan BPJS Kesehatan/Ketenagakerjaan *) dan Laporan Keuangan Dana Jaminan Sosial Kesehatan/Ketenagakerjaan *) telah disajikan secara lengkap dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya serta telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- 3. Laporan Keuangan BPJS Kesehatan/Ketenagakerjaan *) dan Laporan Keuangan Dana Jaminan Sosial Kesehatan/Ketenagakerjaan *) tidak mengandung informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta,

Nama Pejabat Jabatan

*) pilih salah satu

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 1 April 2014
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN LEMBAGA
JASA KEUANGAN LAINNYA

Salinan sesuai dengan aslinya Dirketur Hukum 1 Departemen Hukum,

Ttd.

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Tini Kustini